

- ❑ Istanto Rosyid Effendi
- ❑ Zulfa Fuadi



Pendidikan **Agama Islam** Untuk SD Kelas V



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional



- ❑ Istanto Rosyid Effendi
- ❑ Zulfa Fuadi

Pendidikan **Agama Islam** Untuk SD dan MI Kelas V



PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-Undang

Pendidikan Agama Islam

untuk SD Kelas V

Penyusun: Istanto Rosyid Effendi
Zulfa Fuadi

Istanto Rosyid Effendi

Pendidikan Agama Islam / penulis, Istanto Rosyid Effendi,
Zulfa Fuadi.-- Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
xiv, 118 hlm. : ilus.; 25 cm.

Untuk SD dan MI Kelas V

Bibliografi : hlm.118

Indeks

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-594-3 (jil.5.5)

1. Pendidikan Islam--Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Zulfa Fuadi

297.071

Hak cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari Istanto Rosyid Effendi dan Zulfa Fuadi

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2011

Bebas digandakan sejak November 2010 sd. November 2025

Diperbanyak oleh





Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (download), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan



Kata Pengantar

Puji syukur alĖamdulillāhirabbil ʿālamīn, penyusunan buku Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas 5 ini telah dapat diselesaikan. Buku ini disusun berdasarkan standar isi yang berlaku.

Pendekatan dan penyajian buku ini secara garis besarnya meliputi lima aspek, yaitu Al Quran, akidah, tarikh, akhlak, dan fikih. Dengan demikian setelah mempelajari buku ini, siswa diharapkan dapat menjadi muslim yang pandai membaca Al Quran, beriman, berbudi pekerti yang mulia, rajin beribadah, dan memahami sejarah perkembangan Islam.

Buku ini mengajak siswa untuk aktif dan kreatif, serta mampu menyelesaikan setiap permasalahan secara cepat dan bijaksana. Di setiap akhir materi dilengkapi dengan ImtiĖān, Tamrīnāt, Sikap Siswa, dan Kegiatan Siswa yang disajikan secara sistematis dan menyenangkan agar siswa dapat mempergunakannya saat belajar secara kelompok maupun mandiri.

Dalam buku ini, daftar huruf dan transliterasi Arab-Latin mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tentang transliterasi.

Akhirnya, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan pada waktu mendatang.

Semoga buku ini bermanfaat dalam upaya mewujudkan generasi masa depan yang cerdas dan beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehingga bermanfaat bagi agama, masyarakat, dan negara. Amin.

Surakarta, Maret 2010

Penulis



Pedoman Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1.	ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2.	ب	ba	b	be
3.	ت	ta	t	te
4.	ث	Áa	Á	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jim	j	je
6.	ح	Æa	Æ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	kha	kh	ka dan ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	Èal	È	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	ra	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sin	s	es
13.	ش	syin	sy	es dan ye
14.	ص	Ãad	Ã	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	Ñad	Ñ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	Óa	Ó	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	Êa	Ê	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa	f	ef
21.	ق	qaf	q	qi



22.	ك	kaf	k	ka
23.	ل	lam	l	el
24.	م	mim	m	em
25.	ن	nun	n	en
26.	و	wau	w	we
27.	ه	ha	h	ha
28.	ء	hamzah	'	apostrof
29.	ي	ya	y	ye

2. Vokal Pendek

اَ	=	a	كَتَبَ	kataba
إِ	=	i	سُئِلَ	su'ila
أُ	=	u	يَذْهَبُ	yaÈhabu

3. Vokal Panjang

آ	=	ä	قَالَ	qäla
إِي	=	ï	قِيلَ	q'ila
أُو	=	ü	يَقُولُ	yaqülu

4. Diftong

أَي	=	ai	كَيْفَ	kaifa
أَوْ	=	au	حَوْلَ	Æaula

Keterangan:

- Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987.



Petunjuk Penggunaan Buku

- Di sini disajikan pedoman transliterasi huruf Arab-Latin berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987.
- Buku ini digunakan untuk satu tahun pelajaran.
- Judul pelajaran ditulis dengan ukuran huruf yang besar.
- Materi pelajaran berdasarkan pada kurikulum yang berlaku saat ini.

- Setiap mengawali materi pelajaran, disajikan kover bab yang berisi pesan-pesan untuk merangsang siswa lebih giat belajar dan mendorong kreativitas serta daya imajinasi siswa.

- Huruf Arab dan transliterasinya disajikan dengan bingkai yang menarik.
- Penyajian yang menarik dimaksudkan untuk memotivasi siswa dalam membaca dan mempelajari huruf Arab, terutama bagi yang belum dapat membaca tulisan Arab secara fasih.

- Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar berisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai peserta didik.
- Tadarus Al Quran dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit.
- Tadarus Al Quran dimaksudkan agar siswa dapat membaca Al Quran dengan tartil dan fasih dengan memilih surah pendek sesuai petunjuk dari guru.

Pedoman Transliterasi Arab-Latir

1. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1.	ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2.	ب	ba	b	be
3.	ت	ta	t	te
4.	ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jim	j	je
6.	ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	kha	kh	ka dan ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	zai	z	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	ra	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sin	s	es
13.	ش	syin	sy	es dan ye
14.	ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa	f	ef
21.	ق	qaf	q	qi

Pelajaran 1

Surah Al Lahab dan Al Kāfirūn

Standar Kompetensi

- Mengartikan Al Quran surah pendek pilihan.

Kompetensi Dasar

- Mengartikan Surah Al Lahab dan Surah Al Kāfirūn.
- Mengartikan Surah Al Lahab dan Surah Al Kāfirūn.

Tadarus Al Quran

Tadarus Al Quran dilaksanakan setiap memulai pelajaran Pendidikan Agama Islam. Di dalam tadarus Al Quran kita memilih surah pendek (sesuai petunjuk guru) untuk dibaca secara tartil selama 5 – 10 menit!

Lihatlah Hasan, Sifa, dan anak-anak yang lain yang sedang belajar di TPO. Perhatikan bagaimana gambar di atas di depan guru dan teman-temanmu di depan kelas.



- Penyajian materi pelajaran disesuaikan dengan standar isi dan standar kompetensi lulusan.
- Pemaparan materi menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif.
- Uraian materi bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik.

A. Surah Al Lahab

Surah Al Lahab merupakan urutan surah yang ke-11 di dalam Al Quran. Surah Al Lahab terdiri atas 5 ayat, dan termasuk Surah Makkiyah karena diturunkan di kota Mekah atau sebelum Rasulullah saw. berhijrah ke Madinah. Surah Al Lahab menjelaskan tentang Abu Lahab dan istrinya yang selalu menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw. Mereka berdua kelak akan celaka dan masuk neraka. Surah Al Lahab diambil dari kata *al lahab* yang artinya gejolak api.

1. Membaca Surah Al Lahab

Bacalah Surah Al Lahab di bawah ini bersama dengan temanmu!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۝
سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۝ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۝
فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝

Bismillāh-rahmānirrahīm
1. Tabbat yadā abī lahabīw-watab(a)
2. Mā agnā 'anhu mā luhū wa mā kasab(a)
3. Sayasli nāran zīla lahab(in)
4. Wumra atuhū hammā latal hatab(l)
5. Fī jidihā hablum-mim-masad(ir)

Setelah kita membaca Surah Al Lahab secara bersama-sama dengan teman, sekarang kita mencoba membaca Surah Al Lahab secara per lafal seperti di bawah ini dengan sendiri-sendiri

Mau'izah Hasanah

Dari Abu Musa Al Asy'ariy r.a., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan orang mukmin yang membaca Al Quran seperti buah limau yang harum baunya dan lezat rasanya. Perumpamaan orang mukmin yang tidak suka membaca Al Quran seperti buah korma yang tidak berbau tetapi rasanya manis. Perumpamaan orang munafik yang membaca Al Quran, seperti bunga yang harum baunya tetapi rasanya pahit. Dan perumpamaan orang munafik yang tidak membaca Al Quran, seperti buah handalah yang tidak ada baunya dan rasanya pahit." (H.R. Bukhari dan Muslim)

بِسْمِ اللَّهِ - الرَّحْمَنِ - الرَّحِيمِ
تَبَّتْ - يَدَا - أَبِي لَهَبٍ - وَتَبَّ
مَا أَغْنَىٰ - عَنْهُ - مَالُهُ - وَمَا كَسَبَ
سَيَصْلَىٰ - نَارًا - ذَاتَ - لَهَبٍ
وَامْرَأَتُهُ - حَمَّالَةَ - الْحَطَبِ
فِي جِيدِهَا - حَبْلٌ مِّنْ - مَّسَدٍ

Sekarang kita mencoba membaca Surah Al Lahab di bawah ini satu persatu di depan kelas dengan meminta bimbingan dari guru. Pada saat salah satu siswa sedang membaca, siswa yang lain menyimakinya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۝
سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۝ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۝
فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝

Mau'izah Āsanah

Disajikan agar

- Siswa membiasakan diri bersikap dan berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan apa yang dilakukan oleh Rasulullah saw.

Kisah Hikmah

- Disajikan agar dijadikan teladan yang baik untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.



Kisah Hikmah

"Al Quran sebagai Pembela"

Abu Umamah r.a. berkata: "Rasulullah saw. telah menganjurkan supaya kami semua mempelajari Al Quran, setelah itu Rasulullah saw. memberitahu tentang kelebihan Al Quran."

Telah bersabda Rasulullah saw.: Belajarlah kamu akan Al Quran, di akhirat nanti dia akan datang kepada ahli-ahlinya, yang mana di kala itu, orang sangat memerlukan.

Ia akan datang dalam bentuk seindah-indahnya dan ia bertanya, Kenalkah kamu kepadaku? Maka orang yang pernah membaca akan menjawab: "Siapa kamu?"

Maka berkata Al Quran: "Akulah yang kamu cintai dan kamu sanjung, dan juga telah bangun malam untukku dan kamu juga pernah membacaku di waktu siang hari."

Kemudian berkata orang yang pernah membaca Al Quran itu: "Adakah kamu Al Quran?" Lalu Al Quran mengakui dan menuntun orang yang pernah membaca menghadap Allah swt. Lalu orang itu diberi kerajaan di tangan kanan dan kekal di tangan kirinya, kemudian dia meletakkan mahkota di atas kepalanya.

Pada kedua ayanh dan ibunya pula yang muslim diberi perhiasan yang tidak dapat ditukar dengan dunia walau berlipat ganda, sehingga keduanya bertanya: "Dari manakah kami memperoleh ini semua, pada hal amal kami tidak sampai ini?"

Lalu dijawab: "Kamu diberi ini semua kerana anak kamu telah mempelajari Al Quran."

<http://www.filestube.com/1001-kisah-teladan.htm>



Imti'ān (Tugas Mandiri)

- Sebagai evaluasi terhadap siswa pada akhir pelajaran.
- Berisi soal-soal yang mencakup semua materi pembelajaran dalam setiap pelajaran.

Imtiḥān

- Tulislah kembali Surah Al Lahab dan artinya dalam buku tugasmu!
- Hafalkan Surah Al Lahab dan artinya satu persatu di depan kelas!

Tamrīnāt (Tugas Kelompok)

- Berupa tugas kelompok yang sifatnya menyenangkan.
- Menuntut siswa untuk berperan aktif dalam berdiskusi terhadap hal yang berkaitan dengan materi.

Tamrīnāt

- Bertanyalah kepada ustaz atau ustazah di sekitar tempat tinggalmu tentang asbab nuzul (sebab-sebab turunnya, Surah Al Lahab dan Surah Al Kāfirūn!
- Tulislah hasilnya pada kertas folio bergaris, kemudian presentasikan di depan kelas!

Sikap Siswa

- Kemukakan sikapmu terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini, beserta alasannya!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Sebagai orang Islam kita harus menjadikan Al Quran sebagai pedoman hidup.			
2.	Selain kita harus bisa membaca Al Quran, kita juga harus bisa mengartikannya.			
3.	Surah Al Lahab menjelaskan tentang ciri-ciri orang yang beriman.			
4.	Surah Al Kāfirūn menjelaskan tentang terjadinya hari kiamat.			
5.	Fahri belum bisa membaca Al Quran meskipun ia sekarang sudah duduk di kelas 5 SD. Fahri mau belajar Al Quran jika ia sudah duduk di kelas 6 SD.			

Sikap Siswa

- Supaya siswa mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran.

Kegiatan Siswa

- Kamu tentunya sudah hafal nama-nama kitab Allah. Tuliskan nama-nama kitab Allah beserta rasul yang menerimanya dan jelaskan isi kandungannya!

No.	Nama Kitab Allah	Rasul yang Menerima	Isi Kandungannya
1.			
2.			
3.			
4.			

Kegiatan Siswa

- Bertujuan meningkatkan pemahaman dan memperkaya kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari.



Rangkuman Materi

- Hal penting dari materi pelajaran yang harus diingat oleh siswa.
- Mempermudah siswa untuk mengingat materi pelajaran.



Rangkuman Materi

- ☑ Surah Al Lahab merupakan urutan Surah yang ke-11 di dalam Al Quran.
- ☑ Surah Al Lahab terdiri atas 5 ayat, dan termasuk Surah Makkiyah karena diturunkan di kota Mekah atau sebelum Rasulullah saw. berhijrah ke Madinah.
- ☑ Surah Al Lahab menjelaskan tentang Abu Lahab dan istrinya yang selalu menghalang-halangi dakwah Nabi Muhammad saw. Mereka berdua kelak akan celaka dan masuk neraka. Surah Al Lahab diambil dari kata Al Lahab yang artinya gejalak api.
- ☑ Surah Al Kafirun merupakan urutan surah yang ke-109 di dalam Al Quran. Surah Al Kafirun terdiri atas 6 ayat, dan termasuk Surah Makkiyah karena diturunkan di kota Mekah atau sebelum Rasulullah saw. berhijrah ke Madinah.
- ☑ Nama Surah Al Kafirun diambil dari ayat yang pertama dari lafal Al Kafirun yang artinya orang-orang kafir.
- ☑ Surah Al Kafirun diturunkan sesudah Surah Al Ma'un.
- ☑ Surah Al Kafirun menjelaskan tentang usaha orang-orang kafir Quraisy di dalam menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw.

Ulangan Semester I dan II

Disajikan sebagai evaluasi terhadap siswa pada akhir semester I dan II berisi soal-soal yang mencakup semua materi pembelajaran dalam setiap semester.



Ulangan Semester I

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) di depan huruf a, b, c, atau d!

1. Surah Al Lahab diturunkan di kota
a. Mekah
b. Madinah
c. Bagdad
d. Kairo
2. Surah Al Kafirun terdiri atas ayat.
a. 5
b. 6
c. 7
d. 8



Daftar Isi

Kata Pengantar **iv**
Pedoman Transliterasi Arab-Latin **v**
Petunjuk Penggunaan Buku **vii**
Daftar Isi **xi**
Daftar gambar **xiv**

Semester I

Pelajaran 1

Surah Al Lahab dan Al Kāfirūn **1**

- A. Surah Al Lahab **2**
- B. Surah Al Kāfirūn **6**



Pelajaran 2

Iman kepada Kitab-Kitab Allah **15**

- A. Nama-Nama Kitab Allah swt. **16**
- B. Nama-Nama Rasul Penerima Kitab Allah swt. **16**

Pelajaran 3

Kisah Nabi Ayub a.s., Nabi Musa a.s., dan Isa a.s. **23**

- A. Kisah Nabi Ayub a.s. **24**
- B. Kisah Nabi Musa a.s. **26**
- C. Kisah Nabi Isa a.s. **28**





Pelajaran 4 **Perilaku Terpuji 35**

- A. Meneladani Perilaku Nabi Ayub a.s. **36**
- B. Meneladani Perilaku Nabi Musa a.s. **37**
- C. Meneladani Perilaku Nabi Isa a.s. **38**



Pelajaran 5 **Azan dan Ikamah 45**

- A. Lafal Azan **46**
- B. Lafal Ikamah **49**

Ulangan Semester 1 55

Semester II

Pelajaran 6 **Surah Al Mä'ün dan Al Fil 57**

- A. Surah Al Mä'ün **58**
- B. Surah Al Fil **62**



Pelajaran 7 **Iman kepada Rasul-Rasul Allah 71**

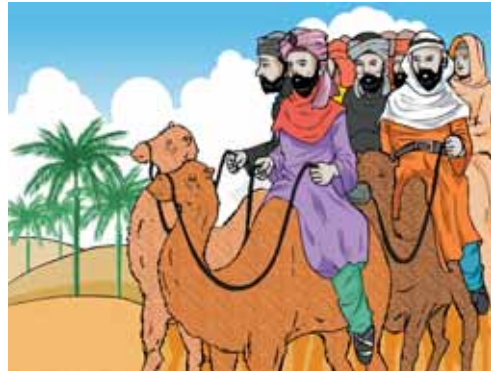
- A. Pengertian Iman kepada Rasul Allah **72**
- B. Nama-Nama Rasul Allah **72**
- C. Nama-Nama Rasul Ulul Azmi **73**
- D. Perbedaan Nabi dan Rasul **74**



Pelajaran 8

Kisah Sahabat Nabi 79

- A. Khalifah Abu Bakar r.a. 80
- B. Khalifah Umar bin Khattab r.a. 81



Pelajaran 9

Perilaku Terpuji Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khattab 87

- A. Perilaku Terpuji Khalifah Abu Bakar r.a. 88
- B. Perilaku Terpuji Umar bin Khattab r.a. 89

Pelajaran 10

Puasa Ramadan 95

- A. Pengertian Puasa 96
- B. Ketentuan Puasa 97
- C. Puasa Ramadan 99



Ulangan Semester II 107

Glosarium 110

Indeks 114

Daftar Pustaka 118



Daftar Gambar

1. Gambar 1.1. Anak-anak belajar Al Quran di masjid dengan dibimbing oleh ustaz dan ustazah
2. Gambar 2.1. Kitab Al Quran
3. Gambar 3.1. Raja Fir'aun memerintahkan kepada rakyatnya supaya menyembahnya.
4. Gambar 4.1. Orang yang sedang menolong.
5. Gambar 4.2. Umat Nabi Isa a.s. sedang berebut buah-buahan.
6. Gambar 4.3. Siswa rajin belajar.
7. Gambar 5.1. Anak sedang menabuh bedug.
8. Gambar 5.2. Orang sedang mengumandangkan ikamah.
9. Gambar 6.1. Menyantuni orang miskin.
10. Gambar 6.2. Raja Abrahah dan tentaranya diserang oleh burung ababil.
11. Gambar 7.1. Orang yang sedang berdakwah.
12. Gambar 8.1. Bilal bin Rabah yang disiksa oleh majikannya.
13. Gambar 8.2. Umar bin Khattab r.a.
14. Gambar 9.1 Abu Bakar dan para sahabat sedang bermusyawarah.
15. Gambar 9.2 Umar bin Khattab sedang memimpin perang.
16. Gambar 10.1 Tadarus Al Quran.



Pelajaran 1

Surah Al Lahab dan Al Kafirün



Lihatlah Hasan, Safa, dan anak-anak yang lain yang sedang belajar di TPQ. Mereka belajar Al Quran di TPQ Setelah melaksanakan salat Asar. Saat salah satu siswa membaca Al Quran. Siswa yang lain menyimakinya. Sehingga apabila ada bacaan yang salah dapat dibetulkan oleh siswa yang lain. Mereka dibimbing oleh seorang ustaz atau ustazah. Ceritakanlah suasana gambar di atas di depan guru dan teman-temanmu di depan kelas!

Al Quran adalah kitab suci umat Islam. Al Quran merupakan pedoman hidup bagi umat manusia. Setiap mukmin percaya bahwa membaca Al Quran termasuk ibadah. Oleh karena itu, kita sebagai orang Islam harus selalu membaca dan mempelajari Al Quran, dan kemudian kita mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada waktu membaca Al Quran kita harus memerhatikan tata cara (adab) dalam membaca Al Quran seperti berikut ini:

1. Berwudu terlebih dahulu sebelum membaca Al Quran.
2. Membaca Al Quran di tempat yang bersih dan suci, seperti masjid, musala, rumah atau di sekolah.
3. Mengawali dengan bacaan ta'awuð (A'üÜubillâhîminasy syai'ânirrajîmi) dan basmalah (Bismillâ'îirra'Emâñirra'Êimi), serta diakhiri dengan bacaan tasdiq (Sadaqallâhul 'aÊîmi)
4. Membaca dengan khusyuk dan tenang, tidak sambil bersendau gurau, karena yang dibaca adalah kalam Allah swt.
5. Membaca setiap hurufnya dengan fasih yaitu disesuaikan dengan makharijul hurufnya serta sesuai dengan ilmu tajwidnya.

Sekarang kita akan membaca dan mengartikan Surah Al Lahab dan Al Kâfirûn

A. Surah Al Lahab

Surah Al Lahab merupakan urutan surah yang ke-11 di dalam Al Quran. Surah Al Lahab terdiri atas 5 ayat, dan termasuk Surah Makkiyah karena diturunkan di kota Mekah atau sebelum Rasulullah saw. berhijrah ke Madinah. Surah Al Lahab menjelaskan tentang Abu Lahab dan istrinya yang selalu menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw. Mereka berdua kelak akan celaka dan masuk neraka. Surah Al Lahab diambil dari kata *al lahab* yang artinya gejolak api.

1. Membaca Surah Al Lahab

Bacalah Surah Al Lahab di bawah ini bersama dengan temanmu!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ① مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ②

سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ③ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ④

فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ⑤

Bismillāhir-raʿmānirraʿīm(i)

1. Tabbat yadā abī lahabiw-watab(a)
2. Mā agnā ‘anhu mā luhū wa mā kasab(a)
3. SayaĀlā nāran Ēāta lahab(in)
4. Wamra atuhū ʿammā latal ʿaʿab(i)
5. Fī jīdihā ʿablum-mim-masad(in)

Setelah kita membaca Surah Al Lahab secara bersama-sama dengan teman, sekarang kita mencoba membacanya secara per lafal seperti di bawah ini dengan sendiri-sendiri.

Mau'īEah Āsanah

Dari Abu Musa Al Asy'ariy r.a., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: “Perumpamaan orang mukmin yang membaca Al Quran seperti buah limau yang harum baunya dan lezat rasanya. Perumpamaan orang mukmin yang tidak suka membaca Al Quran seperti buah kurma yang tidak berbau tetapi rasanya manis. Perumpamaan orang munafik yang membaca Al Quran, seperti bunga yang harum baunya tetapi rasanya pahit. Dan perumpamaan orang munafik yang tidak membaca Al Quran, seperti buah handalah yang tidak ada baunya dan rasanya pahit.” (H.R. Bukhari dan Muslim)

بِسْمِ - اللَّهِ - الرَّحْمَنِ - الرَّحِيمِ
تَبَّتْ - يَدَا - أَبِي لَهَبٍ - وَتَبَّ
مَا أَغْنَىٰ - عَنْهُ - مَالُهُ - وَمَا كَسَبَ
سَيَصْلَىٰ - نَارًا - ذَاتَ - لَهَبٍ
وَأَمْرَأَتُهُ - حَمِيمًا - لَةَ الْحَطَبِ
فِي جِيدِهَا - حَبْلٌ مِّنْ - مَّسَدٍ

Sekarang kita mencoba membaca Surah Al Lahab di atas satu persatu di depan kelas dengan meminta bimbingan dari guru. Pada saat salah satu siswa sedang membaca, siswa yang lain menyimaknya.

Ingat, apabila Al Quran sedang dibaca hendaknya kita mau memerhatikannya, karena bagi orang yang mau memerhatikan bacaan Al Quran akan mendapatkan rahmat dari Allah swt. Oleh karena itu, di saat teman kita ada yang sedang membaca Al Quran kita harus menyimak dan memerhatikannya dan tidak boleh bermain dan bersendau gurau sendiri.

Sebagai anak muslim biasakanlah membaca ayat-ayat Al Quran, di antaranya dengan membaca Surah Al Lahab yang saat ini sedang kita pelajari. Perlu kita ketahui bahwa Al Quran dapat menjadi syafaat atau penolong kelak di hari akhir.

Membaca Al Quran hendaknya kita biasakan sejak dini supaya nanti ketika kita telah dewasa terbiasa dalam membaca Al Quran.

Mengenal Tajwid

Dalam Surah Al Lahab terdapat beberapa lafal yang mengandung bacaan tajwid, antara lain:

1. Pada ayat ke-1, lafal (لَهَبٍ وَتَبٍّ) dinamakan bacaan *iŃgam bigunnah*, sebab kasrah tanwin bertemu dengan huruf wau, cara membacanya dengan mendengung.
2. Pada ayat ke-2, lafal (عَنَّهُ) dinamakan bacaan *iÊhar halqi*, sebab nun sukun bertemu huruf ha, cara membacanya dengan jelas/terang.
3. Pada ayat ke-3, lafal (نَارًا ذَاتَ) dinamakan bacaan *ikhfa' Êakiki*, sebab fatÊah tanwin bertemu huruf Êal, cara membacanya dengan samar-samar/sengau.
4. Pada ayat ke-5, lafal (حَبْلٌ مِّنْ) dinamakan bacaan *iŃgam bigunnah*, sebab Ńammah tanwin bertemu huruf mim, cara membacanya dengan mendengung.
5. Pada ayat ke-1, 2, 3, 4, dan 5, lafal (وَتَبٍّ، كَسَبَ، لَهَبٍ، الْحَطَبِ، مَسَدٍ) dinamakan bacaan *qalqalah kubra*, sebab huruf-huruf qalqalah tersebut matinya pada tanda waqaf, cara membacanya dengan memantulkan dengan keras.

2. Mengartikan Surah Al Lahab

Setelah kita mampu membaca Surah Al Lahab dengan lancar, sekarang kita juga perlu mengetahui arti yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, kita dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana cara mengartikan Surah Al Lahab? Mari kita pelajari bersama.

Sebelum mengetahui arti ayat-ayat dalam Surah Al Lahab, kita harus memperhatikan beberapa mufradat (arti kata) yang ada di dalamnya.

a. Mufradat (arti kata).

dan benar-benar dia binasa	وَتَبٍّ	binasalah	تَبَّتْ
tidaklah berguna	مَا أَغْنَىٰ	kedua tangan	يَدَا

pembawa	حَمَّالَةٌ	darinya	عَنْهُ
kayu bakar	الْحَطَبِ	hartanya	مَالُهُ
di	فِي	dan apa yang	وَمَا
lehernya	جِيدَهَا	dia usahakan	كَسَبَ
tali	حَبْلٌ	dia akan dimasukkan ke dalam api	سَيَصْلَى نَارًا
dari	مِّنْ	yang bergejolak	ذَاتَ لَهَبٍ
sabut	مَّسَدٍ	dan istrinya	وَأَمْرَأَتَهُ

Setelah kita memahami mufradat (arti kata) yang terdapat dalam Surah Al Lahab, sekarang kita mengartikan Surah Al Lahab secara keseluruhan.

b. Arti Surah Al Lahab

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

(1) *Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa.*

(2) *Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.*

(3) *Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.*

(4) *Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar.*

(5) *Yang di lehernya ada tali dari sabut.*

3. Menjelaskan Kandungan Surah Al Lahab

Di antara kandungan Surah Al Lahab menjelaskan bahwa Abu Lahab dan istrinya yang bernama Umu Jamil adalah orang yang selalu menentang dakwah Rasulullah saw. Abu Lahab adalah paman Nabi Muhammad saw. Nama asli dari Abu Lahab adalah Abdul Uzza bin Abdul Muttalib.

Sebelum Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi rasul, hubungan antara Nabi Muhammad saw. dengan Abu Lahab sangat baik, namun semenjak Nabi Muhammad saw. diperintahkan oleh Allah swt. untuk menyebarkan ajaran Islam, Abu Lahab secara tegas menolak dan memusuhinya. Bahkan secara terang-terangan Abu Lahab dan istrinya

selalu menyebarkan fitnah dan berusaha untuk menghentikan dakwah Rasulullah saw. dengan berbagai cara, termasuk menggunakan semua harta bendanya untuk menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw.

Namun semua usaha yang dilakukan oleh Abu Lahab dan istrinya itu menjadi sia-sia, karena mereka berdua kelak di akhirat akan dimasukkan ke dalam neraka. Semua harta benda yang dibangga-banggakannya itu tidak ada gunanya. Demikianlah balasan Allah swt. kepada orang-orang

Imti'ân

- **Tulislah kembali Surah Al Lahab dan artinya dalam buku tugasmu!**
- **Hafalkan Surah Al Lahab dan artinya satu persatu di depan kelas!**

yang berusaha untuk menghalangi dakwah Rasulullah saw.

B. Surah Al Kāfirūn

Surah Al Kāfirūn merupakan urutan surah yang ke-109 di dalam Al Quran. Surah Al Kāfirūn terdiri atas 6 ayat, dan termasuk Surah Makkiyah karena diturunkan di kota Mekah atau sebelum Rasulullah saw. berhijrah ke Madinah.

Nama Surah Al Kāfirūn diambil dari ayat yang pertama dari lafal *al kāfirūn* yang artinya orang-orang kafir. Surah Al Kāfirūn diturunkan sesudah Surah Al Mā'ūn. Surah Al Kāfirūn menjelaskan tentang usaha orang-orang kafir Quraisy di dalam menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw. Bahkan mereka berani mengancam dan hendak membunuh Nabi Muhammad saw. Namun usaha dari orang-orang kafir Quraisy tersebut sia-sia, karena Nabi Muhammad saw. selalu dijaga oleh Allah swt.

1. Membaca Surah Al Kāfirūn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ① لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ②

وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ③ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ④

وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ⑤ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ⑥

Bacalah Surah Al Kāfirūn di bawah ini bersama dengan temanmu!

BismillāhirraĒmānirraĒim(i)

(1) Qul yā ayyuhal-kāfirūn(a)

(2) Lā a'budu mā ta'budūn(a)

(3) Wa lā antum 'ābidūna mā a'bud(u)

(4) Wa lā ana 'ābidum mā 'abadtum

(5) Wa lā antum 'ābidūna mā a'bud(u)

(6) Lakum dīnukum waliya dīn(i)

Setelah kita membaca Surah Al Kāfirūn secara bersama-sama dengan teman, sekarang kita mencoba membacanya secara per lafal seperti di bawah ini dengan sendiri-sendiri.



Gambar 1.1.

Setiap hari setelah salat Asar anak-anak belajar Al Quran di masjid dengan dibimbing oleh ustaz dan ustazah.

بِسْمِ - اللَّهِ - الرَّحْمَنِ - الرَّحِيمِ

قُلْ - يَا أَيُّهَا - الْكَافِرُونَ

لَا - أَعْبُدُ - مَا تَعْبُدُونَ

وَلَا - أَنْتُمْ - عِبَادُونَ - مَا أَعْبُدُ

وَلَا - أَنَا عَابِدٌ - مَا عَبَدْتُمْ

وَلَا - أَنْتُمْ - عِبَادُونَ - مَا أَعْبُدُ

لَكُمْ - دِينُكُمْ - وَلِي - دِينِ

Sekarang kita mencoba membaca Surah Al Kāfirūn di atas satu persatu di depan kelas dengan meminta bimbingan dari guru. Pada saat salah satu siswa sedang membaca, siswa yang lain menyimak.

Ingat, dalam membaca Al Quran harus sesuai dengan tajwidnya. Tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang cara-cara membaca Al Quran yang benar, baik secara makharijul hurufnya (tempat keluarnya huruf hijaiyah dari alat ucap) maupun secara hukum bacaan panjang pendek, jelas, mendengung, samar, dan sebagainya.

Membaca Al Quran hendaknya dilakukan secara tartil dan fasih. Tartil maksudnya dalam membaca Al Quran itu dibaca dengan pelan-pelan saja asalkan sesuai dengan tajwidnya, dan tidak perlu tergesa-gesa. Sedangkan membaca secara fasih maksudnya adalah sesuai dengan hukum tajwidnya.

Mengenal Tajwid

Dalam Surah Al Kāfirūn terdapat beberapa lafal yang mengandung bacaan tajwid, antara lain:

1. Pada ayat ke-1, lafal (الْكَافِرُونَ) terdapat dua bacaan tajwid yaitu *al qamariyah* dan *mad 'ariñ lissukun*. Dinamakan bacaan *al qamariyah* sebab alif lam bertemu dengan huruf kaf (huruf kaf adalah salah satu dari huruf qamariyah). Cara membacanya adalah bacaan alif lam dibaca dengan jelas/terang. Pada lafal di atas juga terdapat bacaan *mad 'ariñ lissukun* sebab *mad 'abii* yang terdapat di akhir ayat. Cara membacanya dibaca panjang 2, 4, atau 6 harakat/ketukan.
2. Pada ayat ke-2, lafal (لَا أَعْبُدُ) dinamakan bacaan *mad jaiz munfasil*, sebab *mad 'abii* bertemu dengan huruf alif atau hamzah dalam dua lafal yang berbeda. Cara membacanya dibaca panjang 4 atau 5 harakat/ketukan.
3. Pada ayat ke-6, lafal (دِينِكُمْ) dinamakan bacaan *mad 'abii*, sebab terdapat huruf mad yaitu ya sukun setelah harakat kasrah. Cara membacanya dibaca panjang 2 harakat/ketukan.

2. Mengartikan Surah Al Kāfirūn

Sebelum mengetahui arti ayat-ayat dalam Surah Al Kāfirūn. Kita harus memperhatikan beberapa mufradat (arti kata) yang ada di dalamnya.

a. Mufradat (arti kata).

apa yang	مَا	katakanlah	قُلْ
kamu sembah	تَعْبُدُونَ	wahai	يَا أَيُّهَا
dan	وَ	orang-orang kafir	الْكَافِرُونَ
kamu	أَنْتُمْ	tidak	لَا
menjadi penyembah	عِبَادُونَ	aku menyembah	أَعْبُدُ

agamamu	دِينُكُمْ	aku	أَنَا
untukku	لِي	penyembah	عَابِدٌ
agamaku	دِينِ	sesembahanmu	عِبَادَتُكُمْ
		untukmu	لَكُمْ

Setelah kita mengetahui dan memahami mufradat (arti kata) yang terdapat dalam Surah Al Kāfirūn, sekarang kita mengartikannya secara keseluruhan.

b. Arti Surah Al Kāfirūn

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

(1) Katakanlah: Hai orang-orang yang kafir,

(2) aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,

(3) dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.

(4) Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,

(5) dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.

(6) Untukmulah agamamu, dan utukkulah agamaku.

3. Menjelaskan Kandungan Surah Al Kāfirūn

Di antara kandungan dari Surah Al Kāfirūn adalah bahwa agama Islam memerintahkan kepada umatnya untuk selalu menjaga toleransi (berbuat baik) kepada orang selain Islam (non Islam) selama tidak berhubungan dengan masalah keimanan (akidah).

Selain itu, Surah Al Kāfirūn juga menjelaskan bahwa Nabi Muhammad saw. tidak pernah menyembah apa yang disembah oleh orang-orang kafir. Sebaliknya, orang-orang kafir pun tidak akan menyembah Tuhan yang disembah Nabi Muhammad saw., karena agama dan Tuhan Nabi Muhammad saw. berbeda dengan agama dan sesembahan orang-orang kafir.

ImtiĖān

- **Tulislah kembali Surah Al Kāfirūn dan artinya dalam buku tugasmu!**
- **Hafalkan Surah Al Kāfirūn dan artinya satu persatu di depan kelas!**

Tamrinät

- Bertanyalah kepada ustaz atau ustazah di sekitar tempat tinggalmu tentang asbabun nuzul (sebab-sebab turunnya) Surah Al Lahab dan Surah Al Kafirün!
- Tulislah hasilnya pada kertas folio bergaris, kemudian presentasikan di depan kelas!

Sikap Siswa

- Kemukakan sikapmu terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini beserta alasannya!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Sebagai orang Islam kita harus menjadikan Al Quran sebagai pedoman hidup.			
2.	Selain kita harus bisa membaca Al Quran, kita juga harus bisa mengartikannya.			
3.	Surah Al Lahab menjelaskan tentang ciri-ciri orang yang beriman.			
4.	Surah Al Kafirün menjelaskan tentang terjadinya hari kiamat.			
5.	Fahri belum bisa membaca Al Quran meskipun ia sekarang sudah duduk di kelas 5 SD. Fahri mau belajar Al Quran jika ia sudah duduk di kelas 6 SD.			

Kegiatan Siswa

- Gantilah lafal-lafal pada kolom di bawah ini dengan tulisan Latin!

No.	Lafal	Tulisan Latin
1.	مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ	
2.	لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ	
3.	وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ	
4.	وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ	
5.	فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ	

Rangkuman Materi

- ☑ Surah Al Lahab merupakan urutan Surah yang ke-111 di dalam Al Quran.
- ☑ Surah Al Lahab terdiri atas 5 ayat, dan termasuk Surah Makkiyah karena diturunkan di kota Mekah atau sebelum Rasulullah saw. berhijrah ke Madinah.
- ☑ Surah Al Lahab menjelaskan tentang Abu Lahab dan istrinya yang selalu menghalang-halangi dakwah Nabi Muhammad saw. Mereka berdua kelak akan celaka dan masuk neraka. Surah Al Lahab diambil dari kata Al Lahab yang artinya gelombang api.
- ☑ Surah Al Kāfirūn merupakan urutan surah yang ke-109 di dalam Al Quran. Surah Al Kāfirūn terdiri atas 6 ayat, dan termasuk Surah Makkiyah karena diturunkan di kota Mekah atau sebelum Rasulullah saw. berhijrah ke Madinah.
- ☑ Nama Surah Al Kāfirūn diambil dari ayat yang pertama dari lafal Al Kāfirūn yang artinya orang-orang kafir.
- ☑ Surah Al Kāfirūn diturunkan sesudah Surah Al Mā'ūn.
- ☑ Surah Al Kāfirūn menjelaskan tentang usaha orang-orang kafir Quraisy di dalam menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw.

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) di depan huruf a, b, c, atau d!

1. Surah Al Lahab terdiri atas ... ayat.
a. 4
b. 5
c. 6
d. 7
2. Nama Surah Al Lahab diambil dari kata *al lahab* yang artinya
a. gejolak api
b. orang-orang kafir
c. hari kiamat
d. demi masa
3. سَيَصْلَى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ Lafal tersebut merupakan Surah Al Lahab ayat ke-
a. 1
b. 2
c. 3
d. 4
4. Surah Al Kāfirūn diturunkan di kota
a. Mekah
b. Madinah
c. Bagdad
d. Persia
5. “Untukmu agamamu dan untukku agamaku”, merupakan arti dari Surah Al Kāfirūn ayat ke-
a. 3
b. 4
c. 5
d. 6
6. Pada Surah Al Kāfirūn ayat keempat berbunyi
a. Lā a‘budu mā ta‘budūna
b. Walā antum ‘ābidūna mā a‘budu
c. Wa lā ana ‘ābidum mā ‘abadtum
d. Lakum dīnukum waliyadīni
7. Abu Lahab dan istrinya selalu ... terhadap dakwah Nabi Muhammad saw.
a. mendukung
b. menyuruh
c. menentang
d. membantu
8. Pada Surah Al Lahab ayat ke-3 terdapat lafal نَارًا ذَاتَ dinamakan hukum bacaan
a. ikhfa’ hakiki
b. iĕhar ĕalqi
c. iĕgam bigunnah
d. iĕgam bilagunnah

9. Islam memerintahkan kepada umatnya untuk berbuat baik kepada orang non Islam selama tidak berhubungan dengan masalah
 - a. kebutuhan hidup
 - b. pendidikan
 - c. pekerjaan sehari-hari
 - d. keimanan (akidah)
10. **وَلَا أَنْتُمْ عِبْدُونَ مَا أَعْبُدُ** Ayat ke-3 dari Surah Al Kāfirūn tersebut artinya adalah
 - a. Katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir!"
 - b. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah
 - c. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah
 - d. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Surah Al Lahab termasuk golongan surah
2. Istri Abu Lahab bernama
3. Surah Al Kāfirūn terdapat pada urutan surah ke-
4. Surah Al Kāfirūn diawali dengan kata
5. Lafal "Mā agnā 'anhu māluhū wamā kasab" adalah Surah Al Lahab ayat ke-
6. Abu Lahab dan istrinya kelak akan dimasukkan
7. Bunyi Surah Al Kāfirūn ayat keenam adalah
8. Orang-orang kafir Quraisy menyembah kepada
9. Pada lafal **حَبْلٌ مِّنْ** dinamakan hukum bacaan
10. Pada lafal **لَا أَعْبُدُ** dinamakan hukum bacaan

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan Surah Makkiyah?
2. Bagaimana bunyi Surah Al Lahab ayat keempat?
3. Tulislah Surah Al Kāfirūn ayat kelima dengan huruf Al Quran!
4. Tulislah arti dari Surah Al Lahab ayat ketiga!
5. Jelaskan kandungan Surah Al Kāfirūn!

Catatan tentang Siswa	Nilai	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua



Kisah Hikmah

“Al Quran sebagai Pembela”

Abu Umamah r.a. berkata: “Rasulullah saw. telah menganjurkan supaya kami semua mempelajari Al Quran, setelah itu Rasulullah saw. memberitahu tentang kelebihan Al Quran.”

Telah bersabda Rasulullah saw.: “Belajarlah kamu akan Al Quran, di akhirat nanti dia akan datang kepada ahli-ahlinya, yang mana di kala itu orang sangat memerlukannya.”

“Ia akan datang dalam bentuk seindah-indahnya dan ia bertanya, “Kenalkah kamu kepadaku?” Maka orang yang pernah membaca akan menjawab: “Siapakah kamu?”

Maka berkata Al Quran: “Akulah yang kamu cintai dan kamu sanjung, dan juga telah bangun malam untukku dan kamu juga pernah membacaku di waktu siang hari.”

Kemudian berkata orang yang pernah membaca Al Quran itu: “Adakah kamu Al Quran?” Lalu Al Quran mengakui dan menuntun orang yang pernah membaca menghadap Allah swt. Lalu orang itu diberi kerajaan di tangan kanan dan kekal di tangan kirinya, kemudian dia meletakkan mahkota di atas kepalanya.

Pada kedua ayah dan ibunya pula yang muslim diberi perhiasan yang tidak dapat ditukar dengan dunia walau berlipat ganda, sehingga keduanya bertanya: “Dari manakah kami memperoleh ini semua, pada hal amal kami tidak sampai ini?”

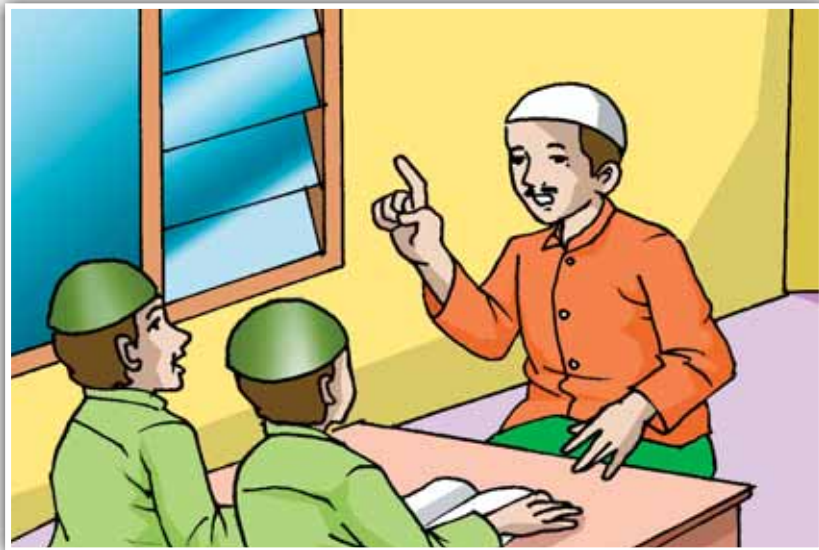
Lalu dijawab: “Kamu diberi ini semua karena anak kamu telah mempelajari Al Quran.”

<http://www.filestube.com/1001-kisah-teladan.html>



Pelajaran 2

Iman kepada Kitab-Kitab Allah



Ingat! beriman kepada kitab-kitab Allah adalah wajib. Sudahkah kamu mengetahui kitab-kitab Allah? Pada pelajaran kali ini kamu akan belajar tentang kitab-kitab Allah. Kitab Allah yang menjadi kitab suci umat Islam adalah Al Quran. Belajar Al Quran adalah wajib. Kamu sebagai siswa muslim harus bisa membaca Al Quran. Oleh karena itu, belajarliah membaca Al Quran dengan sungguh-sungguh!

A. Pengertian Iman kepada Kitab Allah

Allah swt. menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna. Meskipun demikian manusia dalam hidupnya masih memerlukan petunjuk agar tidak tersesat. Allah swt. telah memberikan petunjuk kepada para rasul-Nya yang dapat berupa kitab atau suhuf supaya disampaikan kepada umatnya.

Kitab adalah wahyu Allah yang telah dibukukan, sedangkan suhuf adalah wahyu Allah yang masih berupa lembaran-lembaran. Sebagai orang Islam kita wajib mempercayai bahwa Allah swt. telah menurunkan beberapa kitab suci kepada para rasul-Nya. Mempercayai adanya kitab-kitab Allah swt. merupakan rukun iman yang ketiga.

Kitab suci yang wajib kita percayai ada empat, yaitu Zabur, Taurat, Injil, dan Al Quran. Jadi, iman kepada kitab Allah adalah mempercayai atau meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah swt. telah menurunkan beberapa kitab kepada para rasul-Nya agar dijadikan pedoman dalam hidupnya.

MauiÈah Åasanah

Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: “Apabila berkumpul suatu kaum dalam rumah-rumah Allah (masjid) untuk membaca Al Quran dan mempelajarinya, maka rahmat Allah melingkupi mereka, malaikat-malaikat mengelilingi mereka dan Allah menyebut-nyebut di kalangan makhluk yang ada di dekat-Nya (para malaikat).” (H.R. Muslim)

B. Nama-Nama Kitab Allah dan Rasul yang Menerimanya

Kitab-kitab Allah yang wajib untuk diketahui dan diimani bagi umat Islam ada empat, yaitu:

1. Taurat

Kitab Taurat adalah kitab suci Allah yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s. untuk dijadikan petunjuk baginya dan umatnya. Perhatikan firman Allah di bawah ini!

اِنَّا اَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيْهَا هُدًى وَنُورٌ... (المائدة: ٤٤)

“Innā anzalnāt taurāta fiha hudan wanūr(un).”

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi)”. (Q.S. Al Mā'idah: 44).

Kitab Taurat berisi sepuluh perintah yang dikenal dengan “The ten commandments”. Kitab Taurat diturunkan sekitar pada abad ke-12 sebelum Masehi di daerah antara Israil dengan Mesir.

Pada awalnya kitab Taurat ini belum dibukukan, baru sekitar tahun 800 sebelum Masehi, kitab Taurat untuk pertama kalinya dibukukan dengan menggunakan bahasa Yunani.

2. Zabur

Kitab Zabur adalah kitab suci Allah yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s. Perhatikan firman Allah di bawah ini!

...وَأَتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا (الإسراء: ٥٥)

“Wa ‘ātainā Dāwūda zabūrā(n).”

Artinya: “... Dan Kami berikan Zabur (kepada) Daud”. (Q.S. Al Isrā‘: 55).

Kitab Zabur hanya berisi tentang nyanyian dan pujian kepada Allah swt. Kitab Zabur yang asli menggunakan bahasa Ibrani, bukan bahasa Yunani. Oleh karena itu, kitab Zabur yang masih beredar sekarang ini sangat diragukan kebenarannya.

3. Injil

Kitab Injil adalah kitab suci Allah yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s. sebagai pedoman dan petunjuk bagi kaum Bani Israil. Perhatikan firman Allah di bawah ini!

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ
التَّوْرَةِ وَأَتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ
يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ (المائدة: ٤٦)

“Wa qaffainā ‘alā āārihim bi‘īsabni Maryama muĀaddiqal-limā baina yadaihi minat-Taurāti, wa ātaināhul-Injīla fīhi hudan wanūr(un), wa muĀaddiqal-limā baina yadaihi minat-Taurāti wa hudan wa mau‘īĒatan-lil-muttaqīn(a).”

Artinya: “Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi-nabi Bani Israil) dengan Isa putra Maryam, membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu: Taurat. Dan Kami telah memberikan “kepadanya kitab Injil sedang di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu kitab Taurat. Dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa. (Q.S. Al Mā‘idah: 46).

Kitab Injil berisi tentang akidah dan ajaran untuk hidup dengan keadaan zuhud serta menjauhi kerakusan dan ketamakan dunia. Kitab Injil yang asli ditulis dengan menggunakan bahasa Suryani. Kitab Injil yang ada sekarang

ini berbeda dengan kitab Injil asli yang diturunkan Allah swt. kepada Nabi Isa a.s. Dalam bentuknya yang sekarang ada sejumlah pengikut Nabi Isa a.s. yang memasukkan karangannya ke dalam kitab Injil. Mereka adalah Matius, Lukas, Markus, dan Yahya. Oleh karena itu, Injil tersebut dinamakan menurut pengarangnya, yaitu Injil Matius, Injil Lukas, Injil Markus, dan Injil Yahya.

4. Al Quran

Al Quran adalah kitab suci Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara Malaikat Jibril sebagai pedoman hidup manusia sampai akhir zaman. Kitab Al Quran berisi syariat yang menghapuskan hukum yang lama dan melengkapi dengan hukum yang baru. Al Quran terdiri dari 114 surah, 30 juz, dan 6666 ayat. Isi Al Quran berupa panduan filsafat alam semesta, catatan sejarah, cerita-cerita, nasihat-nasihat dan hiburan, dasar-dasar hukum, serta doa-doa.

Al Quran diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan, dan 22 hari.

Al Quran memiliki nama lain, yaitu:

- Al Kitab artinya tulisan,
- Al Furqan artinya pembeda,
- Az Zikru artinya peringatan,
- Al Huda artinya petunjuk,
- Al Mubin artinya penjas, dan
- Al Kalam artinya firman Allah.

Al Quran adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah

swt., karena setelah Al Quran tidak ada lagi kitab suci. Pokok-pokok isi kandungan Al Quran meliputi akidah, ibadah, muamalah, akhlak, hukum, sejarah, dasar-dasar ilmu pengetahuan, janji dan ancaman.

Allah swt. menurunkan Al Quran dengan memiliki banyak fungsi dan hikmahnya, antara lain:

- Al Quran sebagai petunjuk jalan yang lurus

Perhatikan firman Allah dalam Surah An Nahl ayat 89 berikut ini!

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى
لِّلْمُسْلِمِينَ (النحل ٨٩)

“Wa nazzalnā ‘alaikal kitāba tibyānallikulli syaiin wa hudan wa raḥmatan wa busyrā lil muslimīn(a)”

Artinya: “Dan kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan semua masalah dan sebagai petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri”. (Q.S. An Nahl: 89)



Gambar 2.1

Kitab Al Quran diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. supaya diajarkan kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman.

- b. Al Quran sebagai sumber segala ilmu
- c. Al Quran sebagai obat (syifa') khususnya penyakit rohani
- d. Al Quran sebagai sumber hukum

Imti'ân

1. Jelaskan pengertian tentang iman kepada kitab-kitab Allah!
2. Sebutkan nama-nama kitab Allah beserta rasul yang menerimanya!
3. Sebutkan pokok-pokok isi kandungan Al Quran!

Tamrînät

1. Buatlah kelompok, masing-masing kelompok maksimal terdiri atas 5 orang!
2. Diskusikan tentang manfaat beriman kepada kitab-kitab Allah dalam kehidupan bermasyarakat!
3. Tulislah hasil diskusimu pada kertas folio bergaris dan presentasikan di depan kelas!

Sikap Siswa

- Kemukakan sikapmu terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini beserta alasannya!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Sebagai orang Islam kita harus mempercayai adanya kitab-kitab Allah swt.			
2.	Kitab-kitab Allah yang harus diketahui jumlahnya ada 5.			
3.	Wahyu Allah yang masih berupa lembaran-lembaran dinamakan kitab.			
4.	Salah satu fungsi dari Al Quran adalah sebagai obat (syifa').			
5.	Al Quran diturunkan secara sekaligus dalam bentuk kitab.			

Kegiatan Siswa

- Kamu tentunya sudah hafal nama-nama kitab Allah. Tuliskan nama-nama kitab Allah beserta rasul yang menerimanya dan jelaskan isi kandungannya!*

No.	Nama Kitab Allah	Rasul yang Menerima	Isi Kandungannya
1.			
2.			
3.			
4.			

Rangkuman Materi

- ☒ Kitab adalah wahyu Allah yang telah dibukukan, sedangkan suhuf adalah wahyu Allah yang masih berupa lembaran-lembaran.
- ☒ Iman kepada kitab Allah adalah memercayai atau meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah swt. telah menurunkan beberapa kitab kepada para rasul-Nya agar dijadikan pedoman dalam hidupnya.
- ☒ Kitab Taurat adalah kitab suci Allah yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s. untuk dijadikan petunjuk baginya dan umatnya. Kitab Taurat berisi sepuluh perintah yang dikenal dengan "The ten commandments".
- ☒ Kitab Zabur adalah kitab suci Allah yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s. Kitab Zabur hanya berisi tentang nyanyian dan pujian kepada Allah swt.
- ☒ Kitab Injil adalah kitab suci Allah yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s. sebagai pedoman dan petunjuk bagi kaum bani Israil.
- ☒ Al Quran adalah kitab suci Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara Malaikat Jibril sebagai pedoman hidup manusia sampai akhir zaman.

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) di depan huruf a, b, c, atau d!

- Beriman kepada kitab Allah adalah rukun iman yang
 - pertama
 - kedua
 - ketiga
 - keempat

2. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi
 - a. Daud a.s.
 - b. Musa a.s.
 - c. Isa a.s.
 - d. Muhammad saw.
3. Kitab Allah yang wajib untuk diketahui dan diimani jumlahnya ada
 - a. 4
 - b. 5
 - c. 10
 - d. 15
4. Nama lain dari Al Quran adalah Al Huda, yang artinya
 - a. tulisan
 - b. peringatan
 - c. pembeda
 - d. petunjuk
5. Kitab Taurat berisi tentang sepuluh perintah yang disebut
 - a. The Ten Conclusion
 - b. The Ten Commandements
 - c. The Ten Comparison
 - d. The Ten Comprehensif
6. Kitab Al Quran diturunkan secara berangsur-angsur selama
 - a. 22 tahun 1 bulan 22 hari
 - b. 22 tahun 2 bulan 22 hari
 - c. 22 tahun 2 bulan 23 hari
 - d. 22 tahun 2 bulan 24 hari
7. Berikut ini yang tidak termasuk garis besar isi Al Quran adalah
 - a. tauhid
 - b. ibadah
 - c. muamalah
 - d. sihir
8. Kitab suci Allah yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s. dinamakan
 - a. Taurat
 - b. Zabur
 - c. Injil
 - d. Al Quran
9. Al Quran adalah pembeda antara yang hak dan yang batil, maka Al Quran dinamakan
 - a. Az Zikru
 - b. Al Huda
 - c. Al Furqan
 - d. Al Kalam
10. Wahyu Al Quran yang pertama kali diturunkan adalah Surah
 - a. Al 'Alaq: 1-5
 - b. Al FātiĤah: 1-7
 - c. Al Baqarah: 1-5
 - d. Al Furqān: 1-5

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Kitab Injil diturunkan kepada Nabi
2. Kitab Allah yang harus diketahui berjumlah
3. Kitab suci bagi umat Islam adalah
4. Allah swt. menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara Malaikat
5. Al Quran pertama kali diturunkan pada malam tanggal ... Ramadan.
6. Al Quran terdiri atas ... ayat.
7. Nama lain dari Al Quran adalah Al Furqan yang artinya
8. Kitab Taurat yang asli menggunakan bahasa
9. Al Quran sebagai obat (syifa') khususnya penyakit
10. Sebelum dibukukan Al Quran masih dalam bentuk

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!

1. Sebutkan nama-nama kitab Allah swt.!
2. Sebutkan nama-nama rasul yang menerima kitab Allah swt.!

3. Jelaskan perbedaan antara kitab dengan suhuf!
4. Apa saja isi pokok kandungan Al Quran?
5. Sebutkan fungsi dan hikmah diturunkannya Al Quran!

Catatan tentang Siswa	Nilai	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua



Kisah Hikmah

“Kelebihan Ayat Kursi”

Dari Anas bin Malik r.a. berkata, “Rasulullah saw. bersabda: Apabila seseorang dari umatku membaca ayat kursi 12 kali, kemudian dia berwudu dan mengerjakan salat Subuh, niscaya Allah akan menjaganya dari kejahatan setan dan derajatnya sama dengan orang yang membaca seluruh Al Quran sebanyak tiga kali, dan pada hari kiamat ia akan diberi mahkota dari cahaya yang menyinari semua penghuni dunia.”

Berkata Anas bin Malik, “Ya Rasulullah, apakah hendak dibaca setiap hari?”

Sabda Rasulullah saw., “ Tidak, cukuplah membacanya pada setiap hari Jumat.”

Umat-umat dahulu hanya sedikit saja yang mempercayai rasul-rasul mereka dan itu pun apabila mereka melihat mukjizat secara langsung. Kita sebagai umat Islam tidak boleh ragu tentang apa yang diterangkan oleh Allah dan rasul. Janganlah kita ragu tentang Al Quran, hadis dan sunah Rasul kita. Janganlah kita menjadi seperti umat yang terdahulu yang mana mereka itu lebih suka banyak bertanya dan hendak melihat bukti-bukti terlebih dahulu sebelum mereka beriman.

Setiap satu yang dianjurkan oleh Rasulullah saw. kepada kita adalah untuk kebaikan kita sendiri. Rasulullah saw. menyuruh kita mengamalkan membaca surah kursi. Kehebatan ayat ini telah diterangkan dalam banyak hadis. Kehebatan ayat kursi ini adalah untuk kita juga, yakni untuk menangkis gangguan setan, di samping itu kita diberi pahala.

Begitu juga dengan Surah Al Falaq, Surah Yâsîn dan banyak lagi ayat-ayat Al Quran yang mempunyai keistimewaannya. Setiap isi Al Quran itu mempunyai kelebihan yang tersendiri. Oleh karena itu kita umat Islam, janganlah ada sedikit pun keraguan tentang ayat-ayat Al Quran, hadis Nabi dan sunah Nabi saw. Keraguan dan was-was itu datangnya dari setan.

<http://www.filestube.com/1001-kisah-teladan.html>



Pelajaran 3

Kisah Nabi Ayub a.s., Nabi Musa a.s., dan Nabi Isa a.s.



Hasan berani tampil di depan kelas untuk bercerita. Hasan menumbuhkan sifat berani tampil sejak kecil. Sifat pemberani ini diteladani Hasan dari kisah Nabi Musa a.s. Berikut ini akan diceritakan kisah Nabi Ayub a.s., Nabi Musa a.s., dan Nabi Isa a.s. Teladanilah sifat-sifat mereka!

Setiap muslim harus mempercayai adanya nabi dan rasul, karena percaya terhadap nabi dan rasul merupakan salah satu dari rukun iman. Dalam meyakini atau mempercayai adanya nabi dan rasul tidak cukup hanya mengenal dan menghafal nama-nama mereka, tetapi juga harus mempelajari riwayat hidupnya serta perilakunya dalam menyampaikan risalah Allah swt. kepada umatnya.

Setiap nabi dan rasul dalam menyampaikan risalah (ajaran) dari Allah swt. pasti banyak mendapatkan rintangan dan hambatan dari para umatnya. Hal itu sebagaimana juga yang terjadi pada Nabi Ayub a.s., Nabi Musa a.s., dan Nabi Isa a.s. Namun berkat kesabaran, keteguhan hati, serta tidak mengenal putus asa, para nabi dan rasul tersebut dapat menyampaikan risalah Allah swt. kepada umatnya. Supaya lebih jelas kita akan mempelajari kisah Nabi Ayub a.s., Nabi Musa a.s., dan Nabi Isa a.s. satu persatu di bawah ini.

Ingat, dalam mempelajari kisah Nabi Ayub a.s., Nabi Musa a.s., dan Nabi Isa a.s. hendaknya kita tidak hanya membacanya saja, tetapi kita harus berusaha untuk mengambil hikmah dibalik kisah itu, sehingga kita dapat meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari.

A. Kisah Nabi Ayub a.s.

Nabi Ayub a.s. adalah putra dari Nabi Ishak bin Ibrahim a.s. Pada awalnya Nabi Ayub a.s. dikenal sebagai nabi yang kaya raya. Ia memiliki binatang ternak yang bermacam-macam seperti unta, sapi, kuda, kambing, dan sebagainya. Meskipun Nabi Ayub a.s. adalah seorang yang kaya raya, ia tidak pernah sombong dan lupa kepada orang-orang miskin. Beliau adalah seorang yang dermawan, selalu mengeluarkan harta bendanya untuk membantu fakir miskin, yatim piatu, dan orang-orang yang membutuhkan pertolongan. Nabi Ayub a.s. juga sangat tekun dalam beribadah kepada Allah swt. Harta benda yang melimpah serta keturunan yang banyak tidak menjadikan Nabi Ayub a.s. melalaikan dalam beribadah kepada Allah swt. Melihat hal itu, membuat iblis tidak suka terhadap Nabi Ayub a.s.

Dengan berbagai cara iblis berusaha menggoda Nabi Ayub a.s. supaya imannya menjadi lemah. Iblis meminta kepada Allah swt. supaya Nabi Ayub a.s. diberikan ujian yang berat. Pertama kali Allah swt. memberikan ujian kepada Nabi Ayub a.s. dengan cara mengambil semua harta benda yang dimilikinya. Semua harta benda yang dimiliki Nabi Ayub a.s. telah habis terbakar, binatang ternaknya mati, dan semua anaknya meninggal dunia. Sehingga menyebabkan Nabi Ayub a.s. menjadi orang yang miskin. Meskipun demikian Nabi Ayub a.s. tetap sabar dan tabah dalam menghadapi ujian dari Allah swt. tersebut. Ia tetap tekun beribadah kepada Allah swt. serta tidak menggoyahkan keimannya sedikit pun.

Melihat kesabaran Nabi Ayub a.s. tersebut, membuat iblis menjadi semakin gerah. Iblis kemudian meminta kepada Allah swt. supaya Nabi Ayub a.s. diberikan ujian yang lebih berat lagi. Allah swt. kemudian memberikan ujian kepada Nabi Ayub a.s. berupa penyakit kulit yang membuat tubuhnya menjadi lemah dan tidak berdaya. Setiap orang yang melihat penyakit kulit yang diderita Nabi Ayub a.s. pastinya akan merasa jijik. Hal itu menyebabkan

seluruh orang kampung mengusirnya, karena mereka khawatir akan tertular penyakit kulit yang diderita oleh Nabi Ayub a.s. Namun meskipun dalam keadaan sakit yang sangat parah sekalipun, Nabi Ayub a.s. tetap sabar dan tetap tekun dalam beribadah kepada Allah swt.

Akhirnya iblis merasa putus asa karena Nabi Ayub a.s. tidak pernah goyah keimanannya, meskipun ia diberikan berbagai ujian yang berat. Iblis kemudian mendatangi istri Nabi Ayub a.s. yang bernama Rahmah dan membujuknya supaya meninggalkan Nabi Ayub a.s. Istri Nabi Ayub a.s. tersebut kurang sabar, ia terbujuk oleh bujukan iblis dan mau meninggalkan Nabi Ayub a.s. sendirian.

Meskipun Nabi Ayub a.s. telah menasihati istrinya agar tetap sabar dalam menerima ujian dari Allah, namun istrinya tetap meninggalkannya. Melihat sikap istrinya yang kurang sabar tersebut Nabi Ayub a.s. berkata: “Jika aku telah sembuh akan aku pukul kamu 100 kali.”

Dalam kesendiriannya itu, Nabi Ayub a.s. berdoa kepada Allah swt. supaya diberi kesembuhan. Allah swt. mengabulkan doa Nabi Ayub a.s. dan memerintahkan Nabi Ayub a.s. supaya menghentakkan kakinya ke tanah. Hal ini sebagaimana dijelaskan Allah swt. dalam Al Quran Surah Āäd ayat 42:

أَرْكُضْ بِرِجْلِكَ هَذَا مُغْتَسَلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ (ص: ٤٢)

“Urkuñ birijlika häËä mugtasalun bäridun wa syaräbun.”

Artinya: “(Allah berfirman): hentakkanlah kakimu: inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum.” (Q.S. Āäd: 42).

Setelah Nabi Ayub a.s. menghentakkan kakinya ke tanah, maka keluarlah air yang jernih dan dapat dipakai untuk minum dan mandi. Setelah itu Nabi Ayub a.s. menjadi sembuh dan semua penyakitnya hilang. Nabi Ayub a.s. tampak seperti orang muda lagi.

Melihat Nabi Ayub a.s. telah sembuh dari sakitnya, membuat Rahmah yang telah lama meninggalkannya ingin kembali kepada Nabi Ayub a.s.. Janji yang pernah diucapkan Nabi Ayub a.s. untuk memukul istrinya tetap dilaksanakan. Namun caranya dengan mengikat seratus lidi dan dipukulkan sekali saja kepada istrinya. Hal itu dilakukan Nabi Ayub a.s. untuk menggugurkan nazar (janji) yang pernah diucapkannya.

Mereka berdua kemudian hidup bahagia dan dikaruniai banyak keturunan serta harta benda yang banyak seperti semula. Demikianlah balasan Allah swt. kepada hamba-Nya yang telah berhasil melalui setiap ujian yang berat dengan penuh kesabaran, ketabahan, dan tetap tekun dalam beribadah kepada Allah swt.

B. Kisah Nabi Musa a.s.

Nabi Musa a.s. adalah putra dari Imran bin Yasar. Ibunya bernama Yukabad binti Dahat, ia adalah keturunan dari Bani Israil. Nabi Musa a.s. lahir di Mesir pada saat raja Firaun sedang berkuasa. Raja Firaun dikenal sebagai raja yang kejam dan sombong. Bahkan raja Firaun berani mengatakan bahwa dirinya adalah Tuhan, dan semua rakyatnya diperintahkan untuk menyembahnya.

Pada suatu hari raja Firaun bermimpi, bahwa ia melihat negeri Mesir menjadi berantakan karena hangus terbakar. Semua penduduk Mesir mati kecuali keturunan dari Bani Israil.

Setelah terbangun kemudian raja Firaun segera memanggil peramal mimpi untuk menafsirkan tentang mimpinya tersebut. Para peramal mimpi itu memberitahukan kepada raja Firaun bahwa akan lahir seorang anak laki-laki dari Bani Israil yang akan merebut kekuasaan raja Firaun. Mendengar hal itu membuat raja Firaun merasa takut kekuasaannya akan hilang. Raja Firaun segera memerintahkan pasukannya supaya membunuh setiap bayi laki-laki yang baru lahir dari Bani Israil.

Pada saat itu, ibu Nabi Musa a.s. yang bernama Yukabad merasa khawatir jika bayinya juga akan dibunuh. Allah swt. kemudian mengilhamkan kepada Yukabad supaya bayinya itu ditaruh dalam peti dan dihanyutkan di sungai Nil. Peti itu ditemukan oleh istri Firaun yang bernama Asiah yang sedang mandi di sungai Nil. Asiah sangat senang sekali melihat bayi laki-laki yang ada di dalam peti tersebut, kemudian ia membawanya pulang ke istana. Saat raja Firaun melihat bahwa bayi yang dibawa Asiah itu laki-laki, ia segera akan membunuhnya, tetapi Asiah melarangnya. Atas bujukan Asiah akhirnya raja Firaun tidak membunuhnya. Setelah Musa tumbuh menjadi dewasa di lingkungan istana, ia dikenal sebagai pemuda yang cerdas, jujur, pemberani, dan bertanggung jawab.

Pada suatu hari ketika Musa sedang berjalan-jalan, ia melihat dua orang pemuda yang berkelahi. Seorang dari Bani Israil dan satunya dari suku Qibti (golongan Firaun). Saat Musa berusaha mendamaikan kedua orang yang sedang berkelahi tersebut, orang dari golongan Qibti itu menolak untuk berdamai. Dia merasa sombong karena berasal dari golongan raja Firaun. Pada masa itu, Bani Israil adalah bangsa yang ditindas oleh raja Firaun. Karena Nabi Musa a.s. merupakan keturunan dari Bani Israil, maka Nabi Musa a.s. membela kaumnya dan memukul orang Qibti tersebut. Setelah dipukul, maka orang Qibti itu meninggal, Nabi Musa a.s. menyesali atas perbuatannya dan memohon ampunan kepada Allah swt.



Gambar 3.1.

Raja Firaun menganggap dirinya sebagai Tuhan dan memerintahkan kepada rakyatnya supaya menyembahnya.

Hal itu sebagaimana dijelaskan dalam Al Quran Surah Al Qasas ayat 16:

قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرَ لَهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ
(القصص • ١٦)

“Qāla rabbi inni Ēalamtu nafsī fagfirli fagafara lahū innahū huwal gafūrur raĒim(u).”

Artinya: “Musa berdoa: “Ya Tuhanku sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri, karena itu ampunilah aku. Maka Allah mengampuninya. Sesungguhnya Allah, Dialah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Q.S. Al QaĒāĒ: 16)

Saat berita terbunuhnya orang Qibti oleh Nabi Musa a.s. terdengar raja Firaun. Maka raja Firaun memerintahkan tentaranya untuk menangkap Nabi Musa a.s. Namun atas saran dari seseorang, Nabi Musa a.s. telah melarikan diri dari Mesir sampai ke negeri Madyan.

Pada saat Nabi Musa a.s. berada di suatu sumber air negeri Madyan, ia melihat para penggembala domba yang saling berdesakan mengambil air untuk memberi minum domba-dombanya. Nabi Musa a.s. melihat dua orang gadis yang tampak kesulitan dalam mengambil air, maka segera Nabi Musa a.s. datang untuk menolongnya. Kedua gadis itu ternyata putrinya Nabi Syu’aib a.s.. Nabi Musa a.s. kemudian dinikahkan dengan salah seorang putri Nabi Syu’aib a.s. yang bernama Safira. Sebagai maskawinnya Nabi Musa a.s. disuruh menggembalakan kambing Nabi Syu’aib a.s. selama delapan tahun.

Setelah delapan tahun tinggal di negeri Madyan, Nabi Musa a.s. ingin kembali ke negeri Mesir bersama istrinya. Di saat perjalanan ke Mesir, yaitu ketika berada di bukit Tursina Allah swt. mengangkat Nabi Musa a.s. sebagai rasul melalui dialog langsung. Nabi Musa a.s. diberikan kitab Taurat sebagai pedoman hidup dan diberi tongkat oleh Allah swt. Ketika sampai di Mesir Nabi Musa a.s. menuju ke rumah saudaranya yang bernama Harun a.s.. Nabi Musa a.s. mengajak Nabi Harun a.s. untuk menemui raja Firaun. Mereka berdua kemudian datang ke istana raja Firaun. Nabi Musa a.s. mengajak raja Firaun supaya beriman kepada Allah swt. Namun ajakan itu ditolak oleh raja Firaun, bahkan ia menantang Nabi Musa a.s. untuk adu kemampuan. Raja Firaun segera memanggil tukang-tukang sihirnya

Mau’iĒah Āasanah

Dari Abdullah bin Mas’ud r.a., dari Nabi saw. beliau bersabda: “Tidak diperbolehkan iri hati (hasad) kecuali dalam dua hal, yaitu seseorang yang dikarunia harta oleh Allah kemudian dibelanjakan dalam kebenaran, dan seseorang yang dikarunia ilmu oleh Allah kemudian diamalkan dan diajarkannya.” (H.R. Bukhari dan Muslim)

untuk melawan Nabi Musa a.s.. Para tukang sihir itu kemudian menyihir tali menjadi ular yang banyak. Atas perintah Allah swt., kemudian Nabi Musa a.s. melemparkan tongkatnya. Tongkat itu berubah menjadi ular yang sangat besar dan memakan ular-ular kecil milik penyihir. Para penyihir tersebut mengaku kalah dan mau beriman kepada Allah swt. Melihat hal itu membuat raja Firaun sangat marah dan memerintahkan tentaranya untuk membunuh nabi Musa a.s. dan pengikutnya.

Raja Firaun dan tentaranya mengejar Nabi Musa a.s. hingga sampai di tepi Laut Merah. Allah swt. memberi petunjuk kepada Nabi Musa a.s. supaya memukulkan tongkatnya ke laut. Seketika itu pula Air laut itu kemudian terbelah menjadi dua sehingga menjadi jalan yang dapat dilewati oleh Nabi Musa a.s. dan pengikutnya. Di belakangnya raja Firaun dan tentaranya tetap mengujarnya.

Setelah Nabi Musa a.s. dan pengikutnya telah sampai di seberang laut, Nabi Musa a.s. kembali memukulkan tongkatnya ke laut. Air laut itu kemudian kembali bersatu. Raja Firaun dan tentaranya yang masih berada di tengah laut akhirnya tenggelam di Laut Merah.

C. Kisah Nabi Isa a.s.

Nabi Isa a.s. adalah putra Maryam binti Imran. Nabi Isa a.s. dilahirkan dengan perantaraan ibu saja, tidak seperti manusia pada umumnya yang memiliki ibu dan ayah. Tempat kelahiran Nabi Isa a.s. adalah di Betlehem, Palestina. Maryam dikehendaki Allah swt. mengandung dan melahirkan anak tanpa suami. Hal tersebut membuktikan bahwa Allah swt. Mahakuasa. Jika Allah swt. menghendaki sesuatu cukup mudah bagi Allah untuk mewujudkannya.

Bagi orang yang beriman pasti akan mempercayai bahwa Nabi Isa a.s. adalah putra Maryam dan tidak mempunyai ayah. Maryam adalah seorang wanita salihah. Sejak kecil Maryam di asuh oleh Nabi Zakaria a.s. yang tinggal di lingkungan Baitul Maqdis. Maryam dikenal sebagai gadis yang tekun beribadah kepada Allah swt. Pada suatu hari Malaikat Jibril memberi tahu kepada Maryam bahwa Allah swt. akan memberikan kepadanya seorang anak laki-laki. Semula Maryam merasa sedih dan cemas karena khawatir jika nanti masyarakat akan menghina. Namun Malaikat Jibril mengatakan kepada Maryam supaya ia tidak perlu sedih dan cemas karena Allah swt. pasti akan menolongnya.

Setelah Maryam hamil maka penduduk kampung mencemoohnya dan menuduh Maryam telah berbuat serong dengan seorang laki-laki. Saat telah mendekati masa kelahiran, Maryam segera meninggalkan kampungnya karena tidak tahan lagi dengan cemoohan mereka. Di suatu tempat di bawah pohon kurma, Maryam akhirnya melahirkan seorang anak laki-laki. Penduduk kampung akhirnya mengetahui juga keberadaan Maryam dan bayinya. Oleh penduduk kampung, Maryam dicemooh dan difitnah. Malaikat Jibril menyuruh

kepada Maryam supaya tidak berbicara sedikit pun dengan orang kampung. Jika orang kampung ingin bertanya sesuatu maka disuruh menanyakan saja kepada bayinya.

Maryam mengikuti anjuran dari Malaikat Jibril. Di saat banyak orang bertanya, maka Maryam diam saja dan menyuruh menanyakan langsung kepada bayinya. Atas kekuasaan Allah swt., Nabi Isa a.s. yang saat itu masih bayi ternyata dapat berbicara dan memberikan jawaban setiap pertanyaan dari penduduk kampung. Nabi Isa a.s. mengatakan bahwa ibunya tidak berbuat kesalahan dan semua ini adalah kehendak dari Allah swt.

Hal ini telah dijelaskan Allah swt. dalam Al Quran Surah Maryam ayat 30:

قَالَ أَنِّي عَبْدُ اللَّهِ أَنِّي الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا (مريم ٣٠)

“Qāla innī ‘abdullāhi ātāniyal kitāba waja‘alanī nabiyyan.”

*Artinya: “Dia (Isa) berkata, “Sesungguhnya aku hamba Allah, Dia memberiku kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi.”
(Q.S. Maryam: 30)*

Setelah Nabi Isa a.s. berusia 30 tahun, ia diangkat Allah swt. menjadi seorang rasul dan diberikan kitab Injil kepadanya. Nabi Isa a.s. diberi tugas oleh Allah swt. supaya mengajak kaum Bani Israil kembali ke jalan yang benar yaitu menyembah kepada Allah swt. Meskipun hanya sedikit dari mereka yang mau mengikuti ajakan Nabi Isa a.s. namun hal itu tidak menjadikan Nabi Isa a.s. putus asa, beliau tetap sabar dalam berdakwah.

Seperti para rasul yang lain Nabi Isa a.s. juga diberikan mukjizat dan kelebihan dari Allah swt. antara lain:

1. Sewaktu masih bayi dapat berbicara dan menjawab semua pertanyaan yang mencemooh Maryam.
2. Dapat membuat burung dari tanah dan dapat terbang seperti burung pada umumnya.
3. Dapat menyembuhkan penyakit buta, tuli, dan lepra.
4. Dapat menurunkan makanan dan minuman dari langit.
5. Dapat menghidupkan orang mati atas izin Allah swt.
6. Diberi kitab suci Injil sebagai pedoman hidup serta disampaikan kepada umatnya.

Setiap nabi dan rasul dalam berdakwah pasti mendapatkan rintangan dan hambatan dari kaumnya. Demikian pula yang dialami Nabi Isa a.s. Hanya sedikit orang yang mau mengikuti ajaran yang disampaikan Nabi Isa a.s. Pengikut Nabi Isa a.s. dinamakan kaum Hawariyun. Mereka dikenal sangat

setia kepada Nabi Isa a.s. Mereka berjumlah 12 orang. Di antara pengikut Nabi Isa a.s. ada salah satu yang murtad dan berkhianat. Ia memimpin orang-orang Yahudi untuk membunuh Nabi Isa a.s. Ia bernama Yahuza (Yudas Iskariot). Pada saat Yahuza dan orang-orang Yahudi ingin menangkap Nabi Isa a.s. untuk dibunuh. Allah swt. menolong Nabi Isa a.s. dengan cara mengangkatnya ke langit. Kemudian Allah swt. menyerupakan Yudas Iskariot dengan Nabi Isa a.s.. Jadi menurut Islam bahwa orang yang disalib itu adalah Yudas Iskariot bukan Nabi Isa a.s., karena Nabi Isa a.s. telah diselamatkan oleh Allah swt. dengan cara diangkat ke langit.

Imti'ân

1. ***Apa saja ujian yang diberikan Allah swt. kepada Nabi Ayub a.s.?***
2. ***Sebutkan mukjizat yang dimiliki Nabi Musa a.s.!***
3. ***Bagaimana sikap orang-orang Yahudi terhadap dakwah Nabi Isa a.s.!***

Tamrinät

1. ***Buatlah kelompok, masing-masing kelompok maksimal terdiri atas 5 orang!***
2. ***Diskusikan tentang kisah Nabi Ayub a.s., Nabi Musa a.s., dan Nabi Isa a.s.!***
3. ***Tulislah hasil diskusimu pada kertas folio bergaris dan presentasikan di depan kelas!***

Sikap Siswa

- ***Kemukakan sikapmu terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini beserta alasannya!***

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Nabi Ayub a.s. dikenal memiliki sifat sabar yang luar biasa.			
2.	Sebelum diberi ujian oleh Allah swt. Nabi Ayub a.s. termasuk seorang yang kikir.			
3.	Sewaktu masih bayi Nabi Musa a.s. dihanyutkan di sungai Nil.			

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
4.	Nabi Musa a.s. dengan sengaja membunuh seorang dari Bani Israil karena ia tidak mau didamaikan.			
5.	Salah satu mukjizat Nabi Isa a.s. adalah dapat berbicara ketika masih bayi.			

Kegiatan Siswa

- **Buatlah ringkasan kisah Nabi Ayub a.s., Nabi Musa a.s., dan Nabi Isa a.s. dengan menggunakan bahasamu sendiri! Kerjakan dalam buku tugasmu dan mintakan Nilai kepada gurumu!**

Rangkuman Materi

- ☑ Nabi Ayub a.s. adalah putra dari Nabi Ishak bin Ibrahim a.s. Pada awalnya Nabi Ayub dikenal sebagai nabi yang kaya raya. Ia memiliki binatang ternak yang bermacam-macam seperti unta, sapi, kuda, kambing, dan sebagainya. Meskipun Nabi Ayub a.s. adalah seorang yang kaya raya, ia tidak pernah sombong dan lupa kepada orang-orang miskin.
- ☑ Nabi Musa a.s. adalah putra dari Imran bin Yasar. Ibunya bernama Yukabad binti Dahat, ia adalah keturunan dari Bani Israil. Nabi Musa a.s. lahir di Mesir pada saat raja Firaun sedang berkuasa. Raja Firaun dikenal sebagai raja yang kejam dan sombong.
- ☑ Nabi Isa a.s. adalah putra Maryam binti Imran. Nabi Isa a.s. dilahirkan dengan perantaraan ibu saja, tidak seperti manusia pada umumnya yang memiliki ibu dan ayah. Tempat kelahiran Nabi Isa a.s. adalah di Betlehem, Palestina.

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) di depan huruf a, b, c, atau d!

1. Nabi Ayub a.s. adalah putra dari Nabi
 - a. Ismail a.s.
 - b. Ishak a.s.
 - c. Ya'kub a.s.
 - d. Yusuf a.s.
2. Istri Nabi Ayub a.s. yang setia merawatnya bernama
 - a. Zulaikha
 - b. Safira
 - c. Rahmah
 - d. Maryam
3. Setiap musibah yang menimpa Nabi Ayub a.s. diterima dengan
 - a. sabar
 - b. marah
 - c. menyesal
 - d. mengeluh
4. Nabi Musa a.s. hidup pada saat raja ... sedang berkuasa.
 - a. Namrud
 - b. Firaun
 - c. Abrahah
 - d. Talut
5. Di bawah ini merupakan mukjizat Nabi Musa a.s. adalah
 - a. dapat bicara pada waktu masih bayi
 - b. dapat menurunkan makanan dari langit
 - c. dapat merubah tongkat menjadi ular
 - d. dapat menyembuhkan penyakit buta dan lepra
6. Nabi Musa a.s. adalah keturunan dari suku
 - a. Quraisy
 - b. Qibti
 - c. Israil
 - d. Khazraj
7. Nabi yang dilahirkan tanpa ayah adalah
 - a. Isa a.s.
 - b. Musa a.s.
 - c. Adam a.s.
 - d. Yahya a.s.
8. Kitab suci yang diberikan kepada Nabi Isa a.s. adalah
 - a. Taurat
 - b. Zabur
 - c. Injil
 - d. Al Quran

9. Pengikut setia Nabi Isa a.s. disebut
 - a. Muhajirin
 - b. Ansar
 - c. Bani Israil
 - d. Hawariyun
10. Nabi Isa a.s. diangkat menjadi rasul pada usia ... tahun.
 - a. 25
 - b. 30
 - c. 35
 - d. 40

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Nabi Ayub a.s. dikenal sebagai nabi yang
2. Allah swt. memberikan ujian kepada Nabi Ayub a.s. berupa penyakit
3. Hukuman bagi istri Nabi Ayub a.s. karena telah meninggalkannya adalah
4. Pada waktu masih kecil Nabi Musa a.s. hidup di lingkungan
5. Nabi Musa a.s. dinikahkan dengan putri Nabi Syu'aib yang bernama
6. Ayah Nabi Musa a.s. bernama
7. Raja Firaun dan tentaranya tenggelam di
8. Pengikut setia Nabi Isa a.s. berjumlah
9. Pengikut Nabi Isa a.s. yang murtad dan berkhianat bernama
10. Nabi Isa a.s. diselamatkan oleh Allah swt. dengan cara

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!

1. Bagaimana sikap Nabi Ayub a.s. saat diberi ujian oleh Allah swt.?
2. Sebutkan mukjizat yang dimiliki Nabi Musa a.s.!
3. Bagaimana cara Nabi Musa a.s. mengalahkan raja Firaun?
4. Sebutkan mukjizat yang dimiliki Nabi Isa a.s.!
5. Jelaskan yang dimaksud dengan kaum Hawariyun!

Catatan tentang siswa	Nilai	Tanda tangan	
		Guru	Orangtua



Kisah Hikmah

“Permohonan si Miskin dan si Kaya”

Nabi Musa a.s. memiliki ummat yang jumlahnya sangat banyak dan umur mereka panjang-panjang. Mereka ada yang kaya dan juga ada yang miskin. Suatu hari ada seorang yang miskin datang menghadap Nabi Musa a.s. Ia begitu miskinnya pakaiannya compang-camping dan sangat lusuh berdebu. Si miskin itu kemudian berkata kepada Baginda Musa a.s., “Ya Nabiullah, Kalamullah, tolong sampaikan kepada Allah swt. permohonanku ini agar Allah swt. menjadikan aku orang yang kaya. Nabi Musa a.s. tersenyum dan berkata kepada orang itu, “saudaraku, banyak-banyaklah kamu bersyukur kepada Allah swt. Si miskin itu agak terkejut dan kesal, lalu ia berkata, Bagaimana aku mau banyak bersyukur, aku makan pun jarang, dan pakaian yang aku gunakan pun hanya satu lembar ini saja”!. Akhirnya si miskin itu pulang tanpa mendapatkan apa yang diinginkannya. Beberapa waktu kemudian seorang kaya datang menghadap Nabi Musa a.s. Orang tersebut bersih badannya juga rapi pakaiannya. Ia berkata kepada Nabi Musa a.s., “Wahai Nabiullah, tolong sampaikan kepada Allah swt. permohonanku ini agar dijadikannya aku ini seorang yang miskin, terkadang aku merasa terganggu dengan hartaku itu. Nabi Musa a.s. pun tersenyum, lalu ia berkata, “wahai saudaraku, janganlah kamu bersyukur kepada Allah swt. Ya Nabiullah, bagaimana aku tidak bersyukur kepada Allah swt.? Allah swt. telah memberiku mata yang dengannya aku dapat melihat. Telinga yang dengannya aku dapat mendengar. Allah swt. telah memberiku tangan yang dengannya aku dapat bekerja dan telah memberiku kaki yang dengannya aku dapat berjalan, bagaimana mungkin aku tidak mensyukurinya”, jawab si kaya itu. Akhirnya si kaya itu pun pulang ke rumahnya. Kemudian terjadi adalah si kaya itu semakin Allah swt. tambah kekayaannya karena ia selalu bersyukur. Dan si miskin menjadi bertambah miskin. Allah swt. mengambil semua kenikmatan-Nya sehingga si miskin itu tidak memiliki selembar pakaianpun yang melekat di tubuhnya. Ini semua karena ia tidak mau bersyukur kepada Allah swt..

<http://www.filestube.com/1001-kisah-teladan.html>



Pelajaran 4

Perilaku Terpuji



Itulah Hasan, Hasan anak yang saleh. Hasan sedang sakit tetapi ia tetap sabar dan tabah. Hasan selalu optimis dan tetap melaksanakan kewajibannya sebagai Umat Islam, yaitu mengerjakan salat lima waktu. Hasan berusaha meneladani ketabahan nabi-nabi Allah swt. Bagaimana dengan kamu?

Semua rasul yang diutus Allah swt. sesungguhnya mereka adalah manusia biasa seperti pada umumnya. Mereka memiliki sifat-sifat kemanusiaan yang umum seperti makan, minum, tidur, berkeluarga, hidup dan bergaul dalam masyarakat, kemudian mereka juga mati. Hanya saja para rasul itu diberikan sifat-sifat khas yang merupakan keistimewaan mereka melebihi daripada manusia biasa. Sebagaimana Allah swt. telah memberikan keistimewaan berupa kesabaran yang luar biasa, keteguhan hati, serta keuletan tanpa mengenal putus asa kepada Nabi Ayub a.s., Nabi Musa a.s., dan Nabi Isa a.s. Sebagai umat Islam, kita harus mengetahui kisah para nabi tersebut supaya dapat kita jadikan teladan dalam kehidupan.

A. Meneladani Perilaku Nabi Ayub a.s.

Setelah mempelajari kisah Nabi Ayub a.s., Nabi Musa a.s., dan Nabi Isa a.s. kita dapat meneladani perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Nabi Ayub a.s. selama hidupnya dikenal memiliki perilaku yang mulia (akhlak karimah) yang patut untuk kita jadikan teladan (contoh) dalam kehidupan. Berikut ini beberapa perilaku Nabi Ayub a.s. yaitu:

1. Tekun Beribadah kepada Allah swt.

Nabi Ayub a.s. semenjak masih kecil dikenal sangat tekun beribadah kepada Allah swt. Baik dalam keadaan sehat maupun sakit, kaya maupun miskin. Setiap waktunya ia pergunakan untuk beribadah kepada Allah swt. Harta benda yang dimilikinya dipergunakan untuk menyantuni fakir miskin dan orang-orang membutuhkan pertolongan.

Setiap pagi, siang, sore, dan malam Nabi Ayub a.s. selalu bertasbeih dan berdoa kepada Allah swt. Nabi Ayub a.s. juga mengajak istri dan anaknya serta umatnya untuk selalu beribadah kepada Allah swt. Dalam menjalankan syariat, Nabi Ayub a.s. banyak mempelajari dan mengamalkan seperti yang diamalkan oleh ayahnya yaitu Nabi Ishak a.s.



Gambar 4.1.

Suka menolong orang lain adalah salah satu contoh meneladani perilaku terpuji Nabi Ayub a.s.

2. Pandai Bersyukur atas Nikmat Allah swt.

Setelah menginjak masa dewasa Nabi Ayub a.s. dikenal sangat rajin bekerja, sehingga ia menjadi orang kaya. Meskipun ia kaya, namun kekayaannya itu tidak menjadikannya lalai dan durhaka kepada Allah swt. Nabi Ayub selalu bersyukur kepada Allah swt. atas setiap nikmat yang diberikan kepadanya.

3. Sabar dalam Menerima Ujian dari Allah swt.

Allah swt. telah menguji Nabi Ayub a.s. dengan mengambil semua harta benda yang dimiliki serta semua anaknya meninggal dunia. Bahkan Allah swt. menguji yang lebih berat lagi yaitu berupa penyakit kulit yang sangat mengerikan. Namun semua ujian tersebut tidak menggoyahkan keimanan Nabi Ayub a.s. Beliau selalu sabar dalam menerima setiap ujian dari Allah swt. Nabi Ayub a.s. senantiasa menyadari bahwa semua yang dimilikinya berasal dari Allah swt. dan kepada Allah swt. semuanya akan dikembalikan.

4. Suka Memaafkan Kesalahan Orang Lain

Setelah Nabi Ayub a.s. sembuh dari sakitnya, maka istrinya yang telah lama meninggalkannya ingin kembali lagi kepadanya. Saat itu pula Nabi Ayub a.s. memaafkan kesalahan istrinya, meskipun ia tetap melaksanakan janjinya untuk memukul istrinya, namun dengan cara yang penuh kasih sayang, yaitu caranya dengan menghimpun seratus lidi dijadikan satu ikatan dan dipukulkan sekali saja.

B. Meneladani Perilaku Nabi Musa a.s.

Beberapa perilaku Nabi Musa a.s. yang dapat kita jadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

1. Tanggung Jawab terhadap Tugas yang Diembannya

Nabi Musa a.s. memiliki sifat tanggung jawab yang besar terhadap tugas yang diembannya. Hal itu terlihat ketika ia menjalani tugasnya sebagai penggembala kambing saat tinggal di keluarga Nabi Syu'aib a.s. Selain itu Nabi Musa a.s. juga senantiasa selalu menyampaikan ajaran-ajaran dari Allah swt. terhadap kaumnya, bahkan juga kepada raja Firaun. Hal itu merupakan bukti bahwa Nabi Musa a.s. adalah seorang yang memiliki sifat tanggung jawab yang besar terhadap tugas yang diembannya.

MauiÈah Åasanah

Dari Abu Yahya bin Sinan r.a., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sangat menakjubkan orang mukmin apabila segala urusannya sangat baik baginya, dan itu tidak akan terjadi bagi seseorang yang beriman, kecuali apabila mendapatkan kesenangan ia bersyukur dan apabila tertimpa kesusahan ia bersabar, maka yang demikian itu sangat baik baginya." (H.R. Muslim)

2. Keberanian dalam Mengajak Orang Lain kepada Kebaikan dan Mencegah Kejahatan

Setelah Nabi Musa a.s. diangkat menjadi rasul, ia mulai berdakwah mengajak umatnya supaya menyembah Allah swt., serta selalu berbuat kebaikan dan mencegah dari kejahatan.

Meskipun dakwah Nabi Musa a.s. mendapat banyak rintangan dan perlawanan dari umatnya termasuk raja Firaun, hal itu tidak membuat Nabi Musa a.s. merasa takut. Dengan memohon pertolongan dari Allah swt., Nabi Musa a.s. berani menentang kekafiran raja Firaun. Nabi Musa a.s. memiliki prinsip bahwa dia selalu berani membela kebenaran dan melawan kemungkaran. Bahkan terhadap seorang penguasa seperti raja Firaun sekalipun.

3. Suka Menolong Orang Lain

Pada saat Nabi Musa a.s. melihat dua wanita yang sedang kesulitan mengambil air untuk memberikan minum domba-dombanya, ia segera menolong kedua wanita tersebut walaupun sebenarnya Nabi Musa a.s. tidak mengenalnya. Hal itu menunjukkan bahwa Nabi Musa a.s. adalah orang yang memiliki sifat suka menolong terhadap orang lain.

C. Meneladani Perilaku Nabi Isa a.s.

Berikut ini beberapa perilaku Nabi Isa a.s. yang dapat kita jadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

1. Memiliki Keteguhan Iman kepada Allah swt.

Nabi Isa a.s. memiliki keteguhan iman kepada Allah swt. Hal ini dibuktikan dengan keteguhan imannya dalam menyampaikan ajaran Allah swt. kepada umatnya. Meskipun dalam berdakwah Nabi Isa a.s. menghadapi banyak rintangan dan perlawanan dari kaum Yahudi, namun beliau tetap teguh dan tidak menggoyahkan keimanannya kepada Allah swt. sedikit pun.



Gambar 4.2.

Umat Nabi Isa a.s. yang sedang berebut buah-buahan.

2. Suka Menolong Orang Lain

Nabi Isa a.s. ditugaskan Allah swt. supaya mengajak kaum Bani Israil untuk menyembah kepada Allah swt. Meskipun hanya sedikit dari kaum Bani Israil yang mau mengikuti ajaran Nabi Isa a.s., namun hal itu tidak membuat Nabi Isa a.s. berputus asa, beliau merubah cara berdakwahnya yaitu dengan suka menolong orang lain.

Dengan dibekali mukjizat dari Allah swt., Nabi Isa a.s. dapat menolong orang lain, di antaranya:

- a. menyembuhkan orang yang buta sejak lahir,
- b. menyembuhkan orang yang tuli sejak lahir,

- c. bahkan ketika ada orang yang meminta tolong supaya anaknya yang telah meninggal dihidupkan kembali, maka atas izin Allah swt., Nabi Isa a.s. dapat menghidupkannya kembali, dan
- d. dapat menurunkan makanan dari langit.

3. Sifat Kasih Sayang dan Suka Memaafkan Orang Lain

Meskipun dalam berdakwah Nabi Isa a.s. banyak mendapat rintangan dan ancaman dari kaumnya, namun ia tetap memiliki sifat sangat kasih sayang dan pemaaf terhadap umatnya. Nabi Isa a.s. menganggap bahwa orang-orang Yahudi yang menolak ajarannya disebabkan karena mereka itu belum memahami isi ajarannya.

Demikianlah Allah swt. mengutus para rasul dan nabi ke dunia, supaya dapat menjadi teladan (contoh) bagi umatnya. Setelah kita mengetahui perilaku terpuji Nabi Ayub a.s., Nabi Musa a.s., dan Nabi Isa a.s. hendaknya kita mulai membiasakan meneladaninya. Setiap hari kita harus tekun beribadah, rajin belajar, sabar dalam setiap mendapat ujian atau musibah, kasih sayang, pemaaf, dan suka menolong orang lain. Berperilaku terpuji seharusnya kita biasakan sejak kecil, supaya ketika dewasa kita telah terbiasa. Berperilaku terpuji kita lakukan di mana saja seperti di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.



Gambar 4.3.

Sebagai seorang siswa kita harus mampu meneladani perilaku dari para rasul, di antaranya rajin belajar.

Imti'ân

1. *Bagaimana sikap Nabi Ayub a.s. ketika masih menjadi orang yang kaya?*
2. *Sebutkan beberapa contoh sifat suka menolong Nabi Musa a.s. terhadap orang lain!*
3. *Bagaimana sikap Nabi Isa a.s. terhadap ancaman pembunuhan dari kaumnya?*

Tamrinät

1. **Buatlah kelompok, masing-masing kelompok maksimal terdiri atas 5 orang!**
2. **Diskusikan tentang perilaku terpuji yang sering kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari!**
3. **Tuliskan hasil diskusimu pada kertas folio bergaris dan presentasikan di depan kelas!**

Sikap Siswa

- **Kemukakan sikapmu terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini beserta alasannya!**

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Nabi Ayub a.s. menjadi tekun beribadah semenjak mendapat ujian dari Allah swt.			
2.	Sebagai orang Islam, apabila kita sedang mendapat musibah kita dilarang mengeluh apalagi putus asa.			
3.	Kisah Nabi Musa a.s. memberikan contoh bagi kita bahwa setiap kemungkaran itu harus dilawan.			
4.	Saat kita melihat orang lain sedang membutuhkan pertolongan, sebaiknya kita menjauh darinya.			
5.	Salah satu pengikut Nabi Isa a.s. yang bernama Yahuza diubah mukanya oleh Allah swt. menyerupai Nabi Isa a.s.			

Kegiatan Siswa

- **Majulah satu persatu di depan kelas untuk menceritakan kembali beberapa perilaku Nabi Ayub a.s., Nabi Musa a.s., dan Nabi Isa a.s. yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari! Mintakan kepada gurumu untuk memberikan penilaian!**

Rangkuman Materi

- ☑ Nabi Ayub a.s. selama hidupnya dikenal memiliki perilaku yang mulia (akhlak karimah) yang patut untuk kita jadikan teladan (contoh) dalam kehidupan, di antaranya: tekun beribadah kepada Allah swt., pandai bersyukur atas nikmat Allah swt., sabar Dalam Menerima Ujian dari Allah swt., suka Memaafkan Kesalahan Orang Lain.
- ☑ Beberapa perilaku Nabi Musa a.s. yang dapat kita jadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu: sifat tanggung jawab terhadap tugas yang diembannya, sifat keberanian dalam mengajak orang lain kepada kebaikan dan mencegah kejahatan, suka menolong orang lain.
- ☑ Berikut ini beberapa perilaku Nabi Isa a.s. yang dapat kita jadikan teladan (contoh) dalam kehidupan sehari-hari, yaitu: memiliki keteguhan iman kepada Allah swt., suka menolong orang lain, sifat kasih sayang dan suka memaafkan orang lain.

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) di depan huruf a, b, c, atau d!

1. Nabi Ayub a.s. dalam beribadah kepada Allah swt. dengan
 - a. malas
 - b. tekun
 - c. seenaknya
 - d. pura-pura
2. Seorang nabi yang memiliki kesabaran luar biasa adalah
 - a. Nabi Ayub a.s.
 - b. Nabi Adam a.s.
 - c. Nabi Musa a.s.
 - d. Nabi Isa a.s.
3. Meskipun Nabi Ayub a.s. seorang yang kaya, namun ia dikenal
 - a. kikir
 - b. pelit
 - c. sombong
 - d. dermawan
4. Setiap masalah yang menimpa Nabi Ayub a.s. diterima dengan
 - a. menyesal
 - b. mengeluh
 - c. sabar
 - d. marah

5. Kisah Nabi Musa a.s. menjadi teladan bagi kita supaya
 - a. memberi hanya kepada orang yang dicintai
 - b. menolong orang lain asal ada imbalannya
 - c. takut berbuat kebenaran
 - d. berani melawan kemungkaran
6. Saat Nabi Musa a.s. tidak sengaja membunuh orang Qibti, ia segera ... kepada Allah swt.
 - a. menerima hukuman
 - b. memohon ampunan
 - c. menjauhkan dirinya
 - d. membenci diri sendiri
7. Berikut ini yang merupakan mukjizat dari Nabi Isa a.s. adalah
 - a. dapat membuat baju dari besi
 - b. dapat menurunkan makanan dari langit
 - c. tongkat bisa membelah lautan
 - d. tidak hangus saat dibakar
8. Nabi Musa a.s. dinikahkan dengan salah satu putri dari
 - a. Nabi Ibrahim a.s.
 - b. Nabi Ismail a.s.
 - c. Nabi Ya'kub a.s.
 - d. Nabi Syu'aib a.s.
9. Salah satu pengikut Nabi Isa a.s. yang berkhianat bernama
 - a. Yesayas
 - b. Matius
 - c. Yahuza
 - d. Yahya
10. Kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s. adalah
 - a. Taurat
 - b. Injil
 - c. Zabur
 - d. Al Quran

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Penyakit yang diderita Nabi Ayub a.s. adalah
2. Nabi Ayub a.s. menghadapi penyakitnya dengan
3. Nabi Ayub a.s. diuji oleh Allah dengan sakit selama ... tahun.
4. Saat diberi kenikmatan oleh Allah swt. seharusnya kita
5. Nabi Musa a.s. adalah seorang yang
6. Raja Firaun adalah orang yang sombong, ia mengaku sebagai
7. Jika teman kita sedang mendapat musibah, kita seharusnya
8. Seorang yang sabar dan tabah akan memperoleh kebahagiaan di
9. Nabi Isa a.s. mengajarkan kepada umatnya untuk menyembah
10. Pengikut Nabi Isa a.s. yang berkhianat bernama

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!

1. Sebutkan perilaku Nabi Ayub a.s. yang dapat kita teladani!
2. Jelaskan keuntungan bagi orang yang sabar dalam menghadapi ujian dari Allah swt.!
3. Sebutkan perilaku Nabi Musa a.s. yang dapat kita teladani!
4. Jelaskan akibatnya bagi orang yang tidak mau menerima ajaran dari rasul Allah swt.!
5. Sebutkan perilaku Nabi Isa a.s. yang dapat kita teladani!

Catatan tentang Siswa	Nilai	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua



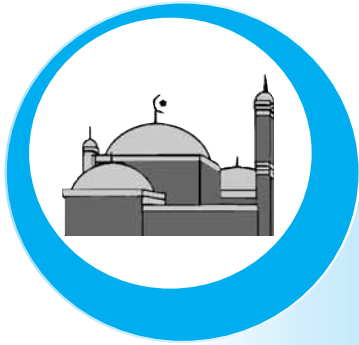
Kisah Hikmah

“Pahala Membantu Tetangga dan Anak Yatim”

Pada suatu hari ketika Abdullah bin Mubarak berhaji, ia tertidur di Masjidil Haram. Dia bermimpi melihat dua malaikat turun dari langit lalu yang satu berkata kepada yang lain, “Berapa banyak orang-orang yang berhaji pada tahun ini?” Jawab yang lain, “Enam ratus ribu.” Lalu ia bertanya lagi, “Berapa banyak yang diterima?” Jawabnya, “Tidak seorang pun yang diterima, hanya ada seorang tukang sepatu dari Damsyik bernama Muwaffaq, dia tidak dapat berhaji, tetapi diterima hajinya sehingga semua yang haji pada tahun itu diterima berkat hajinya Muwaffaq.” Ketika Abdullah bin Mubarak mendengar percakapannya itu, maka terbangunlah ia dari tidurnya, dan langsung berangkat ke Damsyik mencari orang yang bernama Muwaffaq itu, sehingga ia sampailah ke rumahnya. Dan ketika diketuk pintunya, keluarlah seorang lelaki dan segera ia bertanya namanya. Jawab orang itu, “Muwaffaq.” Lalu Abdullah bin Mubarak bertanya padanya, “Kebaikan apakah yang telah engkau lakukan sehingga mencapai derajat yang sedemikian itu?” Jawab Muwaffaq, “Tadinya aku ingin berhaji tetapi tidak dapat karena keadaanku, tetapi mendadak aku mendapat uang tiga ratus dirham dari pekerjaanku membuat dan menambal sepatu, lalu aku berniat haji pada tahun ini sedang istriku hamil, maka suatu hari dia tercium bau makanan dari rumah jiranku dan ingin makanan itu, maka aku pergi ke rumah jiranku dan menyampaikan tujuan sebenarku kepada wanita jiranku itu. Jawab jiranku, “Aku terpaksa membuka rahasiaku, sebenarnya anak-anak yatimku sudah tiga hari tanpa makanan, karena itu aku keluar mencari makanan untuk mereka.

Tiba-tiba bertemulah aku dengan bangkai himar di suatu tempat, lalu aku potong sebahagiannya dan kubawa pulang untuk dimasak, maka makanan ini halal bagi kami dan haram untuk makanan kamu.” Ketika aku mendegar jawaban itu, aku segera kembali ke rumah dan mengambil uang tiga ratus dirham dan kuserahkan kepada jiranku tadi seraya menyuruhnya membelanjakan uang itu untuk keperluan anak-anak yatim yang ada dalam jagaannya itu. “Sebenarnya hajiku adalah di depan pintu rumahku.” Kata Muwaffaq lagi. Demikianlah cerita yang sangat berkesan bahwa membantu jiran tetangga yang dalam kelaparan amat besar pahalanya apalagi di dalamnya terdapat anak-anak yatim. Rasulullah ditanya, “Ya Rasulullah tunjukkan padaku amal perbuatan yang bila kuamalkan akan masuk surga.” Jawab Rasulullah, “Jadilah kamu orang yang baik.” Orang itu bertanya lagi, “Ya Rasulullah, bagaimanakah akan aku ketahui bahawa aku telah berbuat baik?” Jawab Rasulullah, “Tanyakan pada tetanggamu, maka bila mereka berkata engkau baik maka engkau benar-benar baik dan bila mereka berkata engkau jahat, maka engkau sebenarnya jahat.”

<http://www.filestube.com/1001-kisah-teladan.html>



Pelajaran 5

Azan dan Ikamah



Teman-teman, itulah kebiasaan Hasan ketika akan mendirikan salat berjamaah di masjid. Hasan selalu disuruh mengumandangkan azan jika salat fardu telah tiba. Bagaimana denganmu, apakah sudah bisa mengumandangkan azan?

Setiap waktu salat fardu telah tiba, selalu terdengar azan dikumandangkan dari berbagai masjid dan musalla.

Azan adalah seruan untuk mengajak orang melakukan salat. Azan juga bertujuan untuk memberitahukan kepada kaum muslimin bahwa waktu salat telah tiba. Bagi umat Islam yang telah mendengar azan dikumandangkan supaya mereka segera menuju ke masjid untuk melakukan salat berjamaah. Orang yang mengumandangkan azan dinamakan muazin. Pada zaman Rasulullah saw. lafal azan pertama kali dikumandangkan oleh sahabat yang bernama Bilal bin Rabah.

Ikamah artinya mendirikan. Ikamah dikumandangkan sebagai tanda waktu salat akan segera didirikan atau dimulai. Waktu iqamah dilakukan setelah azan. Antara azan dan iqamah diberi jarak atau tenggang waktu sejenak untuk menanti kedatangan orang-orang yang akan ikut salat berjamaah.



Gambar 5.1.

Ketika azan dikumandangkan biasanya juga disertai dengan menabuh bedug.

A. Lafal Azan

1. Azan untuk Salat Zuhur, Asar, Magrib, dan Isya

Pada waktu azan untuk salat Zuhur, Asar, Magrib, dan Isya dikumandangkan lafal yang dibaca adalah sama seperti berikut ini.

الله أكبرُ اللهُ أكبرُ ٢x

Allāhu akbar Allāhu akbar (2x)

Allah Mahabesar

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ ٢x

Asyhadu allā ilāha illallāh (2x)

Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah

أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ ٢x

Asyhadu anna Muhammadar Rasūlullāh (2x)

Aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ ٢x

Āayya ‘alaĀ Āalāh (2x)

Marilah kita mendirikan salat

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ ٢x

Āayya ‘alal-falāḥ (2x)
Marilah kita meraih kemenangan

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ

Allāhu akbar Allāhu akbar (1x)
Allah Mahabesar

لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ

Lā ilā ha illallāh
Tidak ada Tuhan selain Allah

2. Azan untuk Salat Subuh

Marilah mengumandangkan azan untuk salat Subuh, lafal yang dibaca seperti berikut ini.

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ ٢x

Allāhu akbar Allāhu akbar (2x)
Allah Mahabesar

اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ ٢x

Asyhadu allā ilāha illallāh (2x)
Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah

اَشْهَدُ اَنْ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ ٢x

Asyhadu anna Muhammadar Rasūlullāh (2x)
Aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ ٢x

Āayya ‘alāḥ Ḥālāh (2x)
Marilah kita mendirikan salat

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ ٢x

Āayya ‘alal-falāḥ (2x)
Marilah kita meraih kemenangan

الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ ٢x

Aã Ãalātu khairum minan naüm (2x)
Salat lebih baik daripada tidur

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

Allāhu akbar Allāhu akbar (1x)
Allah Mahabesar

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Lä ilä ha illalläh
Tidak ada Tuhan selain Allah

Pada saat kita mendengar lafal azan dikumandangkan, kita dianjurkan untuk menjawabnya. Ketika muazin mengumandangkan Allahu akbar kita menirukan dengan mengucapkan Allahu akbar. Begitu pula ketika muazin mengucapkan asyhadu allä iläha illalläh, dan asyhadu anna Muãammadar Rasûlulläh, kita juga menirukan bacaan tersebut.

Namun ketika muazin mengumandangkan lafal Æayya ‘alaã Ãaläh dan Æayya ‘alal faläÆ, kita dianjurkan mengucapkan lafal:

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

LäÆaula walä quwwata illä billähil ‘aliyyil ‘aËim(i)

Artinya: "Tidak ada daya dan kekuatan melainkan atas izin Allah yang Mahatinggi dan Mahaagung."

Pada saat dikumandangkan azan Subuh lafal aãÃalātu khairum minan naum, maka kita dianjurkan untuk menjawab dengan lafal:

صَدَقْتَ وَبَرَرْتَ وَأَنَا عَلَى ذَلِكَ مِنَ الشَّاهِدِينَ

Âadaqta wabararta wa ana ‘alä Èälika minasy syähidin(a)

Artinya: "Benar dan bagus ucapanmu itu, dan aku pun atas yang demikian termasuk orang-orang yang menyaksikan."

Selain disunahkan menjawab lafal azan, kita juga disunahkan membaca doa setelah azan. Bacalah doa setelah azan di bawah ini dengan benar.

اَللّٰهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ اَتِ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا
الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ وَالشَّرَفَ وَالدَّرَجَةَ الْعَالِيَةَ الرَّفِيْعَةَ وَاَبْعَثْهُ مَقَامًا
مَحْمُوْدًا الَّذِي وَعَدْتَهُ اِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيْعَادَ

Allāhumma rabba hāzihid da'watid tämmati waÄ Ääläti qäimati äti (sayyidinä) MuÄammadanil wasilata wal fañilata wasysyarafa waddarajatal 'äliyatar rafi'ata wab'aÄhu maqämäm maÄmüdanil laÄi wa'adtahü innaka lä tukhliful mi'äd.

Artinya: "Ya Allah Tuhan pemelihara seruan dan salat yang tegak ini. Berikanlah (junjungan kami) Nabi Muhammad karunia, wasilah, keutamaan, kemuliaan, dan derajat yang luhur dan tinggi. Berikanlah kepadanya kedudukan terpuji yang telah Engkau janjikan kepadanya karena sesungguhnya Engkau tidak akan menyalahi janji."

B. Lafal Ikamah

Ikamah dibaca setelah azan. Ikamah dikumandangkan sebagai tanda akan dimulainya salat. Adapun lafal ikamah adalah seperti berikut ini.

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ

Allāhu akbar Allāhu akbar (1x)
Allah Mahabesar

اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اَللّٰهُ

Asyhadu allā ilāha illallāh (1x)
Aku bersaksi bahwa tidak ada
Tuhan selain Allah

اَشْهَدُ اَنْ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اَللّٰهِ

Asyhadu anna Muhammadar rasūlullāh (1x)
Aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ

Āayya 'alaÄ Äalāh (1x)
Marilah kita mendirikan salat



Gambar 5.2.

Ikamah dikumandangkan sebagai tanda waktu salat akan segera dimulai.

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

Āyya ‘alal-falāh (1x)
Marilah kita meraih kemenangan

قَدَقَامَتِ الصَّلَاةُ ۲x

Qad qāmatiĀ Āalāh (2x)
Sungguh salat segera didirikan

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

Allāhu akbar Allāhu akbar (1x)
Allah Mahabesar

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Lā ilā ha illallāh
Tidak ada Tuhan selain Allah

Mau‘iĒah Āasanah

Dari Abu Hurairah r.a. bahwasannya Rasulullah saw. bersabda: “Seandainya orang-orang mengetahui pahala menyambut azan dan saf awal (barisan pertama dekat imam), kemudian untuk mendapatkannya harus melalui undian, tentu mereka pasti mau mengadakan undian itu.” (H.R. Bukhari)

ImtiĒan

1. Apakah tujuan azan dikumandangkan?
2. Apakah tujuan ikamah dikumandangkan?
3. Apakah perbedaan antara lafal azan salat Subuh dengan salat Magrib?

Tamrīnāt

- Bersama dengan temanmu bacalah berulang-ulang lafal azan dan ikamah hingga kamu hafal! Setelah kamu menghafalnya, praktikkan mengumandangkan azan dan ikamah di masjid atau musalla sekolahmu ketika telah masuk waktu salat Zuhur!

Sikap Siswa

- Kemukakan sikapmu terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini beserta alasannya!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Lafal azan untuk salat Subuh berbeda dengan lafal azan untuk salat Magrib.			
2.	Azan dikumandangkan sebagai pemberi tahuan bahwa waktu salat telah selesai.			
3.	Lafal ikamah diakhiri dengan bacaan Allāhu akbar, Allāhu akbar.			
4.	Pada lafal azan terdapat bacaan dua kalimah syahadat.			
5.	Ikamah dikumandangkan dengan suara yang lirih.			

Kegiatan Siswa

- Bacalah berulang-ulang lafal azan dan ikamah hingga kamu menghafalnya!
- Coba kumandangkan lafal azan dan ikamah satu persatu di depan kelas!

Rangkuman Materi

- ☒ Azan adalah seruan untuk mengajak orang melakukan salat. Azan juga bertujuan untuk memberitahukan kepada kaum muslimin bahwa waktu salat telah tiba.
- ☒ Orang yang mengumandangkan azan dinamakan muazin.
- ☒ Ketika muazin mengumandangkan Allahu Akbar kita menirukan dengan mengucapkan Allahu Akbar. Begitu pula ketika muazin mengucapkan Asyhadu allā ilāha illallāh, dan asyhadu anna Muḥammadar Rasūlullāh, kita juga menirukan bacaan tersebut.
- ☒ Ikamah artinya mendirikan. Ikamah dikumandangkan sebagai tanda waktu salat akan segera didirikan atau dimulai. Waktu iqamah dilakukan setelah azan.

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) di depan huruf a, b, c, atau d!

1. Seruan untuk memberitahukan kepada kaum muslimin bahwa waktu salat telah tiba disebut
 - a. azan
 - b. ikamah
 - c. takbir
 - d. salawat
2. Saat mengumandangkan azan harus menghadap ke
 - a. timur
 - b. utara
 - c. kiblat
 - d. barat
3. Orang yang mengumandangkan azan dinamakan
 - a. muslimin
 - b. mustamiin
 - c. muzaki
 - d. muazin
4. Seruan pemberitahuan bahwa salat berjamaah akan segera didirikan disebut
 - a. azan
 - b. ikamah
 - c. takbir
 - d. salawat
5. Mengumandangkan azan hendaknya dengan suara
 - a. pelan
 - b. nyaring
 - c. lirih
 - d. lemah
6. Pada saat mengumandangkan ikamah, lafal Allāhu akbar dibaca sebanyak kali.
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
7. Lafal aĀ Ālātu khairum minan naūm dibaca pada saat azan untuk salat
 - a. Magrib
 - b. Isya
 - c. Subuh
 - d. Zuhur
8. Lafal qad qāmatiĀ Ālāh dibaca setelah membaca lafal
 - a. Allāhu akbar, Allāhu akbar
 - b. Asyhadu allā ilāha illallāh
 - c. Hayya ‘alaĀ Ālāh
 - d. Hayya ‘alal falāĒ

9. Sahabat Rasulullah saw. yang pertama kali mengumandangkan azan adalah
- Zaid bin Tsabit
 - Bilal bin Rabah
 - Usman bin Affan
 - Ali bin Abi Talib

10. Lafal ikamah diakhiri dengan bacaan

- اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ
- حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ
- حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
- لَا اِلَهَ اِلَّا اللّٰهُ

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- Sebagai orang Islam, jika mendengar azan kita segera
- Mengumandangkan azan hendaknya dengan suara
- Orang yang mengumandangkan azan dinamakan
- Orang yang mendengar azan disunahkan untuk
- Seruan untuk mengajak orang mendirikan salat disebut
- Sahabat nabi yang pertama kali mengumandangkan azan adalah
- Lafal qad qāmatiĀlāh dibaca ketika
- Lafal terakhir yang dibaca ketika ikamah adalah
- Pada saat ikamah kita membaca takbir sebanyak ... kali.
- Mengumandangkan ikamah hendaknya dengan suara

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!

- Jelaskan yang dimaksud dengan azan!
- Jelaskan yang dimaksud dengan ikamah!
- Apakah perbedaan antara lafal azan salat Subuh dengan salat Zuhur?
- Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan oleh muazin!
- Tulislah doa setelah azan!

Catatan tentang Siswa	Nilai	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua



Kisah Hikmah

“Lima Belas Bukti Keimanan”

Al-Hakim meriwayatkan bahwa Alqamah bin Haris r.a berkata, “Aku datang kepada Rasulullah saw. dengan tujuh orang dari kaumku. Kemudian setelah kami beri salam dan beliau tertarik sehingga beliau bertanya, “Siapakah kamu ini?” Jawab kami, “Kami adalah orang beriman.” Kemudian baginda bertanya, “Setiap perkataan ada buktinya, apakah bukti keimanan kamu?” Jawab kami, “Buktinya ada lima belas perkara. Lima perkara yang engkau perintahkan kepada kami, lima perkara yang diperintahkan oleh utusanmu kepada kami dan lima perkara yang kami terbiasakan sejak zaman jahiliah?” Tanya Nabi saw., “Apakah lima perkara yang aku perintahkan kepada kamu itu?” Jawab mereka, “Kamu telah perintahkan kami untuk beriman kepada Allah, percaya kepada Malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, percaya kepada takdir Allah yang baik maupun yang buruk.” Selanjutnya tanya Nabi saw., “Apakah lima perkara yang diperintahkan oleh para utusanku itu?” Jawab mereka, “Kami diperintahkan oleh para utusanmu untuk bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan engkau adalah utusan Allah, hendaknya kami mendirikan salat wajib, mengerjakan puasa di bulan Ramadhan, menunaikan zakat dan berhaji bila mampu.”

Tanya Nabi saw. selanjutnya, “Apakah lima perkara yang kamu masih terbiasakan sejak zaman jahiliah?” Jawab mereka, “Bersyukur di waktu senang, bersabar di waktu kesusahan, berani di waktu perang, rida pada waktu kena ujian dan tidak merasa gembira dengan sesuatu musibah yang menimpa pada musuh.” Mendengar ucapan mereka yang amat menarik ini, maka Nabi saw. berkata, “Sungguh kamu ini termasuk di dalam kaum yang amat pandai sekali dalam agama maupun dalam tata cara berbicara, hampir sahaja kamu ini serupa dengan para nabi dengan segala macam yang kamu katakan tadi.”

Kemudian Nabi saw. selanjutnya, “Maukah kamu aku tunjukkan kepada lima perkara amalan yang akan menyempurnakan dari yang kamu punyai? Janganlah kamu mengumpulkan sesuatu yang tidak akan kamu makan, janganlah kamu mendirikan rumah yang tidak akan kamu tempati, janganlah kamu berlomba-lomba dalam sesuatu yang bakal kamu tinggalkan, berusaha untuk mencari bekal ke dalam akhirat.”

<http://www.filestube.com/1001-kisah-teladan.html>

Ulangan Semester I

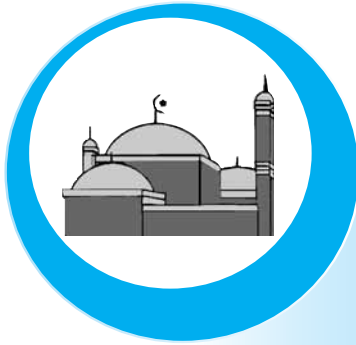
A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) di depan huruf a, b, c, atau d!

1. Surah Al Lahab diturunkan di kota
 - a. Mekah
 - b. Madinah
 - c. Bagdad
 - d. Kairo
2. Surah Al Kāfirūn terdiri atas ayat.
 - a. 5
 - b. 6
 - c. 7
 - d. 8
3. Abu Lahab dan istrinya selalu ... dakwah Rasulullah saw.
 - a. menolong
 - b. menentang
 - c. membantu
 - d. mendukung
4. Orang yang menyembah kepada selain Allah dinamakan
 - a. murtad
 - b. munafik
 - c. mukmin
 - d. kafir
5. Bacaan qalqalah kubra terdapat pada lafal
 - a. عَنْهُ
 - b. نَارًا ذَاتَ
 - c. لَهَبٍ
 - d. حَبْلٍ
6. Nabi yang menerima kitab Zabur adalah
 - a. Nabi Musa a.s.
 - b. Nabi Ibrahim a.s.
 - c. Nabi Isa a.s.
 - d. Nabi Daud a.s.
7. Beriman kepada kitab Allah adalah rukun iman ke-
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
8. Al Quran adalah pembeda antara yang hak dan batil, sehingga Al Quran juga dinamakan
 - a. Al Furqan
 - b. Al Bayan
 - c. Az Zikru
 - d. Al Huda
9. Wahyu yang pertama kali diterima Nabi Muhammad saw. adalah Surah
 - a. Al Baqarah: 1 – 5
 - b. Al 'Alaq: 1 – 5
 - c. Al Mā'idah: 1 – 5
 - d. Al Āujarat: 1 – 5
10. Peristiwa turunnya Al Quran disebut
 - a. Nuzulul Quran
 - b. Maulud Nabi
 - c. Isra Mikraj
 - d. Lailatul Qadar
11. Nabi Ayub a.s. keturunan dari Nabi
 - a. Yusuf a.s.
 - b. Yakub a.s.
 - c. Ismail a.s.
 - d. Ishak a.s.
12. Nabi Musa a.s. menerima wahyu di bukit
 - a. Uhud
 - b. Tursina
 - c. Arafah
 - d. Nur

13. Sebelum diberi cobaan, Nabi Ayub a.s. terkenal seorang yang
 - a. bakhil
 - b. kikir
 - c. dermawan
 - d. sombong
14. Nabi Isa a.s adalah putra dari
 - a. Maryam
 - b. Aminah
 - c. Yukabad
 - d. Safira
15. Seorang nabi yang dapat berbicara ketika masih bayi adalah
 - a. Nabi Isa a.s.
 - b. Nabi Musa a.s.
 - c. Nabi Ayub a.s.
 - d. Nabi Muhammad saw.
16. Berikut ini yang termasuk mukjizat Nabi Musa a.s adalah
 - a. dapat membuat burung dari tanah
 - b. dapat membuat baju dari besi
 - c. dapat mengetahui makanan yang disimpan
 - d. tongkat dapat membelah lautan
17. Panggilan bahwa waktu salat telah tiba dinamakan
 - a. azan
 - b. ikamah
 - c. tadarus
 - d. iktikaf
18. Lafal **قَدَقَامَتُ الصَّلَاةُ** dibaca ketika mengumandangkan....
 - a. azan
 - b. ikamah
 - c. salawat
 - d. iktikaf
19. Lafal **الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ** dibaca ketika mengumandangkan azan untuk salat
 - a. Zuhur
 - b. Subuh
 - c. Magrib
 - d. Isya
20. Lafal **Āyaya 'alaĀlāh** dalam azan dibaca sebanyak
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!

1. Tulislah lafal Surah Al Lahab ayat ketiga dengan benar!
2. Tulislah arti Surah Al Kāfirūn ayat kelima!
3. Sebutkan nama-nama kitab Allah beserta rasul yang menerimanya!
4. Jelaskan isi kandungan Al Quran!
5. Sebutkan mukjizat Nabi Isa a.s.!
6. Bagaimana sikap Nabi Ayub a.s. ketika mendapat ujian berupa sakit?
7. Sebutkan perilaku Nabi Musa a.s. yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari!
8. Mengapa raja Firaun membunuh setiap bayi laki-laki yang baru lahir dari Bani Israil?
9. Jelaskan tujuan dikumandangkan azan dan ikamah!
10. Bagaimana bunyi lafal tambahan pada saat azan untuk salat Subuh?



Pelajaran 6

Surah Al Mä'ün dan Surah Al Fil



Hasan dan Safa anak yang saleh. Mereka rajin belajar mengaji. Mereka menyadari bahwa anak muslim harus bisa mengaji. Sekarang mereka akan belajar membaca dan menghafal Surah Al Mä'ün dan Surah Al Fil. Sudahkah kamu bisa membaca dan menghafal Surah Al Mä'ün dan Surah Al Fil?

Pada semester I yang lalu kita telah mempelajari Surah Al Lahab dan Surah Al Kāfirūn. Sekarang di semester 2 ini kita akan mempelajari Surah Al Mā'ūn dan Surah Al Fīl.

Setiap hari tentunya kita selalu membiasakan untuk membaca surah-surah pendek dalam Al Quran. Oleh karena itu, kita harus dapat membaca dan mengartikannya dengan benar. Dengan demikian kita akan dapat mengetahui maksud dari Surah Al Mā'ūn dan Surah Al Fīl.

A. Surah Al Mā'ūn

Surah Al Mā'ūn merupakan urutan surah yang ke-107 di dalam Al Quran. Surah Al Mā'ūn terdiri atas 7 ayat, dan termasuk Surah Makkiyah karena diturunkan di kota Mekah. Surah Al Mā'ūn diturunkan sesudah Surah At Takwīn. Nama Surah Al Mā'ūn diambil dari kata *al mā'ūn* yang terdapat pada ayat yang ketujuh yang artinya barang-barang yang berguna.

1. Membaca Surah Al Mā'ūn

Bacalah Surah Al Mā'ūn di bawah ini bersama dengan temanmu!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَرَءَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ① فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ②
وَلَا يَحْضُرُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ ③ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ④
الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ⑤ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ⑥
وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ⑦

Bismillāhir raĤmanirraĤim (i)

1. Ara'aital-laĤi yukaĤĤibu bid-dīn (i)
2. FaĤä-likal-laĤi yadu'-ul yatim (a)
3. WalāyaĤuññu 'alā ta'āmil miskīn (i)
4. Fawailul-lil-muĤallin (a)
5. AllaĤīna hum 'an Āalātihim sāhūn (a)
6. AllaĤīna hum yurā'ūn (a)
7. Wayam na'ūnal mā'ūn (a)

Setelah kamu membaca Surah Al Mä'ün bersama dengan temanmu, sekarang cobalah membacanya secara per lafal seperti di bawah ini dengan sendiri-sendiri.

أَرَأَيْتَ - الَّذِي - يُكَذِّبُ - بِالذِّينِ
فَذَلِكَ - الَّذِي - يَدْعُ - الْيَتِيمَ
وَلَا - يَحْضُ - عَلَى طَعَامِ - الْمِسْكِينِ
فَوَيْلٌ - لِلْمُصَلِّينَ
الَّذِينَ - هُمْ - عَنْ - صَلَاتِهِمْ - سَاهُونَ
الَّذِينَ - هُمْ - يُرَآءُونَ
وَيَمْنَعُونَ - الْمَاعُونَ

Sekarang coba praktikkan membaca Surah Al Mä'ün di atas satu persatu di depan kelas dengan meminta bimbingan dari gurumu.

Setelah kita mampu membaca Al Quran Surah Al Mä'ün secara sendiri-sendiri, selanjutnya marilah kita berusaha untuk membiasakan membacanya ketika salat.

Setiap hari tentunya kita selalu membaca Surah-Surah Al Quran, terutama dalam salat. Ayat-ayat Al

Quran tersebut memiliki arti tiap kata, kalimat, dan ayatnya. Oleh karena itu, kita harus membacanya dengan benar agar arti dari setiap masing-masing kata, kalimat, atau ayat tersebut benar. Dengan demikian, maksud yang terkandung dalam ayat tersebut benar dan berguna bagi kita. Berikut ini kita akan mempelajari beberapa hukum bacaan tajwid yang terdapat dalam Surah Al Mä'ün.

MauiÈah Áasanah

Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang menanggung anak yatim, baik anak yatim itu ada hubungan famili atau pun tidak, maka saya dan orang yang menanggungnya seperti dua jari ini di dalam surga." (H.R. Bukhari)

Mengenal Tajwid

Dalam Surah Al Mä'ün terdapat beberapa lafal yang mengandung bacaan tajwid, antara lain:

1. Pada ayat ke-1, lafal (بِالدِّينِ) dinamakan bacaan mad 'arid lissukun, sebab mad tabii yang terdapat di akhir ayat. Cara membacanya dibaca panjang 2,4 atau 6 harakat/ketukan.
2. Pada ayat ke-2, lafal (الَّذِي) dinamakan bacaan *mad tabii*, sebab terdapat huruf mad yaitu ya sukun setelah harakat kasrah. Cara membacanya dibaca panjang 2 harakat/ketukan.
3. Pada ayat ke-4, lafal (فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ) dinamakan bacaan *idgam bilagunnah*, sebab dammah tanwin bertemu huruf lam, cara membacanya dengan memasukkan suara nun ke dalam suara lam dan tidak berdentung.
4. Pada ayat ke-5, lafal (عَنْ صَلَاتِهِمْ) dinamakan bacaan *ikhfa hakiki*, sebab nun sukun bertemu huruf Āad, cara membacanya dengan samar-samar.
5. Pada ayat ke-7, lafal (الْمَاعُونِ) dinamakan bacaan *al qamariyah*, sebab alif lam bertemu dengan huruf mim (huruf mim adalah salah satu dari huruf qamariyah). Cara membacanya adalah bacaan alif lam dibaca dengan jelas/terang.

2. Mengartikan Surah Al Mä'ün

a. Arti per lafal (mufradat)

terhadap agama	بِالدِّينِ	tahukah kamu	أَرَأَيْتَ
maka itulah	فَذَلِكَ	orang yang	الَّذِي
menghardik	يَدْعُ	mendustakan	يُكَذِّبُ

mereka	هُمْ	anak yatim	الْيَتِيمَ
dari/terhadap	عَنْ	dan tidak	وَلَا
salatnya	صَلَاتِهِمْ	menganjurkan	يَحُضُّ عَلَى
lupa, lalai	سَاهُونَ	makan	طَعَامِ
ria/ingin dilihat	يُرَاءُونَ	orang miskin	الْمُسْكِينِ
enggan	وَيَمْنَعُونَ	maka kecelakaanlah	فَوَيْلٌ
barang yang berguna	الْمَاعُونَ	orang-orang yang salat	لِلْمُصَلِّينَ

b. Arti Surah Al Mä'ün

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

- 1) *Tahukah kamu (orang) yang mendustakan Agama?*
- 2) *Itulah orang yang menghardik anak yatim,*
- 3) *dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.*
- 4) *Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang salat,*
- 5) *(yaitu) orang-orang yang lalai dari salatnya,*
- 6) *orang-orang yang berbuat ria,*
- 7) *dan enggan (menolong dengan) barang berguna."*

3. Menjelaskan Kandungan Surah Al Mä'ün

Surah Al Mä'ün menjelaskan tentang beberapa perilaku manusia yang digolongkan sebagai pendusta agama, yaitu:

- a. Seseorang yang menghardik anak yatim dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. Mereka menganggap bahwa anak yatim dan orang miskin adalah anggota masyarakat yang rendah dan hina.
- b. Seseorang yang melalaikan salat dan suka berbuat ria. Di dalam riwayat dikatakan bahwa orang-orang munafik



Gambar 6.1.

Supaya kita tidak tergolong orang yang mendustakan agama, kita harus menyantuni orang miskin.

sering berbuat ria dengan memperlihatkan salat mereka kepada orang-orang mukmin dan mereka meninggalkan salat apabila tidak ada yang melihatnya.

- c. Seseorang yang enggan menolong orang lain dengan barang yang berguna.

B. Surah Al Fil

Surah Al Fil merupakan urutan surah yang ke-105 di dalam Al Quran. Surah Al Fil terdiri atas 5 ayat, dan termasuk Surah Makkiyah karena diturunkan di kota Mekah atau sebelum Rasulullah saw. berhijrah ke Madinah.

Nama Surah Al Fil diambil dari kata *al fil* yang terdapat pada ayat pertama yang artinya gajah. Surah Al Fil diturunkan sesudah Surah Al Kafirun.

1. Membaca Surah Al Fil

Bacalah Surah Al Fil di bawah ini bersama dengan temanmu!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ① أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ
فِي تَضْلِيلٍ ② وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ③ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ
مِّنْ سِجِّيلٍ ④ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ⑤

Bismillāhir-raĤmānir-raĤīm (i)

1. Alam tara kaifa fa'ala rabbuka bi aĤhābil-fil (i)
2. Alam yaj'al kaidahum fi taĤlīl (in)
3. Wa arsala 'alaihim ūairan abābīl (a)
4. Tarmihim biĖijāratim min sijjil (in)
5. Faja'alahum ka'aĤfim ma'kūl (in)

Setelah kamu membaca Surah Al Fil bersama dengan temanmu, sekarang cobalah membaca Surah Al Fil secara per lafal seperti di bawah ini dengan sendiri-sendiri.

بِسْمِ - اللَّهِ - الرَّحْمَنِ - الرَّحِيمِ
أَلَمْ تَرَ - كَيْفَ فَعَلَ - رَبُّكَ - بِأَصْحَابِ الْفِيلِ
أَلَمْ - يَجْعَلْ - كَيْدَهُمْ - فِي تَضْلِيلٍ

وَأَرْسَلَ - عَلَيْهِمْ - طَيْرًا - أَبَائِلَ
 تَرْمِيهِمْ - بِحِجَارَةٍ - مِّنْ سَجِيلٍ
 فَجَعَلَهُمْ - كَعَصْفٍ - مَّاكُولٍ

Sekarang coba praktikkan membaca Surah Al Fil di bawah ini satu persatu di depan kelas dengan meminta bimbingan dari gurumu.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ① أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ
 فِي تَضَلِيلٍ ② وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَائِلَ ③ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ
 مِّنْ سَجِيلٍ ④ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّاكُولٍ ⑤

Mengenal Tajwid

Dalam Surah Al Fil terdapat beberapa lafal yang mengandung bacaan tajwid, antara lain:

1. Pada ayat ke-1, lafal (الْفِيلِ) dinamakan bacaan *al qamariyah*, sebab alif lam bertemu dengan huruf fa, cara membacanya alif lam dibaca dengan jelas/terang.
2. Pada ayat ke-2, lafal (يَجْعَلُ) dinamakan bacaan *qalqalah sugra*, sebab huruf jim berharakat sukun di tengah kata, cara membacanya dibaca dengan memantul.
3. Pada ayat ke-3, lafal (طَيْرًا أَبَائِلَ) dinamakan bacaan *izhar halqi*, sebab fathah tanwin bertemu dengan huruf alif, cara membacanya dengan jelas/terang.

4. Pada ayat ke-4, lafal (مِنْ سَجِيلٍ) dinamakan bacaan *ikhfa hakiki*, sebab nun sukun bertemu dengan huruf sin, cara membacanya dengan samar/sengau.
5. Pada ayat ke-5, lafal (كَعَصْفٍ مَّا كُولٍ) dinamakan bacaan *idgam bigunnah*, sebab kasrah tanwin bertemu dengan huruf mim, cara membacanya dengan mendengung.

2. Mengartikan Surah Al Fīl

Perhatikan arti dari Surah Al Fīl di bawah ini!

a. Arti per lafal (mufradat)

dan	وَ	tidaklah	أَلَمْ
Dia mengirimkan	أَرْسَلَ	perhatikan	تَرَّ
kepada mereka	عَلَيْهِمْ	bagaimana	كَيْفَ
burung	طَيْرًا	telah bertindak	فَعَلَ
yang berbondong-bondong	أَبَائِيلَ	Tuhanmu	رَبُّكَ
yang melempari mereka	تَرْمِيهِمْ	terhadap pasukan	بِأَصْحَابِ
dengan batu	بِحِجَارَةٍ	bergajah	الْفِيلِ
dari	مِّنْ	menjadikan	يَجْعَلُ
tanah liat yang dibakar	سَجِيلٍ	tipu daya	كَيْدٍ
sehingga mereka dijadikan-Nya	فَجَعَلَهُمْ	mereka	هُمْ
seperti daun-daun	كَعَصْفٍ	itu	فِي
yang dimakan (ulat)	مَّا كُولٍ	sia-sia	تَضْلِيلٍ

b. Arti Surah Al Fil

"Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

- 1. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?*
- 2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia?*
- 3. Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,*
- 4. yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,*
- 5. lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat)."*

3. Menjelaskan Kandungan Surah Al Fil

Surah Al Fil menjelaskan tentang beberapa hal berikut ini:

- Allah swt. telah menggagalkan keinginan pasukan bergajah dari Yaman yang dipimpin oleh Abrahah yang akan menghancurkan Ka'bah di Mekah. Pasukan bergajah itu dihancurkan Allah swt. dengan mengutus burung ababil.
- Bagi orang-orang yang rajin beribadah kepada Allah swt. maka pasti Allah swt. akan memberikan pertolongan kepadanya.
- Allah swt. sangat membenci terhadap orang-orang yang sombong dan tidak mau beribadah kepada-Nya.



Gambar 6.2.

Raja Abrahah dan tentaranya yang hendak menghancurkan Ka'bah digagalkan oleh Allah swt. dengan mengirimkan burung ababil.

Imti'ân

- 1. Bagaimana bunyi Surah Al Mä'ün ayat ketiga?**
- 2. Tulislah arti Surah Al Fil ayat keempat!**

Tamrînät

- 1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 4 siswa!**
- 2. Masing-masing kelompok membaca Surah Al Mä'ün dan Surah Al Fil beserta artinya di depan kelas!**
- 3. Mintakan kepada gurumu untuk memberikan penilaian!**

Sikap Siswa

- Kemukakan sikapmu terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini beserta alasannya!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Sebelum membaca Al Quran kita berwudu terlebih dahulu.			
2.	Belajar Al Quran itu harus dibiasakan sejak kecil.			
3.	Surah Al Mā'ūn menjelaskan tentang kelahiran Nabi Muhammad saw.			
4.	Surah Al Fīl menjelaskan tentang terjadinya hari kiamat.			
5.	Surah Al Mā'ūn dan Surah Al Fīl termasuk golongan Surah Makkiyah.			

Kegiatan Siswa

- Tulislah arti dari lafal-lafal pada kolom di bawah ini!

No	Lafal	Artinya
1.	فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ	
2.	أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ	
3.	الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ	
4.	تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ	
5.	وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ	

Rangkuman Materi

- ☑ Surah Al Mä'ün merupakan urutan surah yang ke-107 di dalam Al Quran.
- ☑ Surah Al Mä'ün terdiri atas 7 ayat, dan termasuk Surah Makkiyah karena diturunkan di kota Mekah.
- ☑ Surah Al Mä'ün diturunkan sesudah Surah At TakäÄur. Nama Surah Al Mä'ün diambil dari kata *al mäs'ün* yang terdapat pada ayat yang ketujuh yang artinya barang-barang yang berguna.
- ☑ Surah Al Fil merupakan urutan surah yang ke-105 di dalam Al Quran.
- ☑ Surah Al Fil terdiri atas 5 ayat, dan termasuk Surah Makkiyah karena diturunkan di kota Mekah atau sebelum Rasulullah saw. berhijrah ke Madinah.
- ☑ Nama Surah Al Fil diambil dari kata *al fil* yang terdapat pada ayat pertama yang artinya gajah.
- ☑ Surah Al Fil diturunkan sesudah Surah Al Käfirün.

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) di depan huruf a, b, c, atau d!

1. Surah Al Mä'ün diawali dengan lafal
 - a. alam tara kaifa
 - b. ara 'aital la'ï
 - c. innä a'taina
 - d. li ilä fi quraisyin
2. Nama Surah Al Mä'ün diambil dari kata *al mäs'ün* yang artinya
 - a. barang yang berguna
 - b. pasukan bergajah
 - c. nikmat yang banyak
 - d. pertolongan Allah swt.
3. Surah Al Mä'ün adalah surah yang ke-....
 - a. 104
 - b. 105
 - c. 106
 - d. 107
4. Surah Al Fil diturunkan di kota
 - a. Mekah
 - b. Madinah
 - c. Yaman
 - d. Syiria

5. **فِي تَظْلِيلٍ** jika ditulis dengan Latin adalah
- fi ta'ādiqin
 - fi tarmīlin
 - fi tablīlin
 - fi tañlīlin
6. Pada ayat keempat Surah Al Mā'ūn menjelaskan tentang orang yang
- menghardik anak yatim
 - menelantarkan orang miskin
 - melalaikan salat
 - mendirikan salat
7. Pada lafal **مِنْ سَجِيلٍ** terdapat hukum bacaan
- idgam bigunnah
 - idgam bilagunnah
 - izhar halqi
 - ikhfa hakiki
8. Raja Abrahah dan pasukannya berasal dari negeri
- Qibti
 - Saba'
 - Yaman
 - Bagdad
9. Orang yang menelantarkan fakir miskin berarti
- memahami agama
 - mendustakan agama
 - menghormati agama
 - melindungi agama
10. **تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سَجِيلٍ**
- Ayat keempat Surah Al Fīl tersebut artinya adalah
- bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka sia-sia
 - dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong
 - yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar
 - sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat)

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- Surah Al Mā'ūn diturunkan di kota
- Nama Surah Al Fīl diambil dari kata *al fil* yang artinya
- Orang yang melalaikan salat akan dimasukkan
- Pasukan bergajah diserang oleh
- Surah Al Mā'ūn terdiri atas ... ayat.
- Surah Al Fīl diawali dengan kata
- Lafal **لَا يَحْضُ** artinya adalah

8. Lafal تَرْمِيهِمْ artinya adalah

9. الَّذِينَ هُمْ عَنْ ... سَاهُونَ

10. وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ ... أَبَائِلَ

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!

1. Bagaimana bunyi Surah Al Mä'ün ayat kelima?
2. Tuliskan arti Surah Al Fil ayat ketiga!
3. Sebutkan yang termasuk orang mendustakan agama!
4. Mengapa Surah Al Mä'ün dan Al Fil termasuk golongan Surah Makkiyah?
5. Bagaimana nasib raja Abrahah dan pasukannya ketika akan menghancurkan Ka'bah?

Catatan tentang Siswa	Nilai	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua



Kisah Hikmah

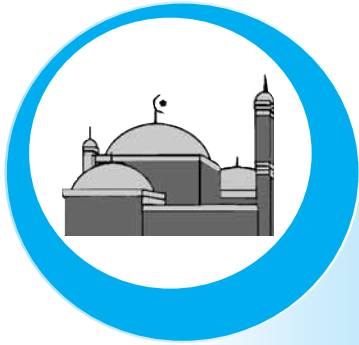
“Keberanian Saad bin Abu Waqqas r.a.”

Ibnu Asakir telah menceritakan dari Az-Zuhri bahwa: Pada suatu hari Rasulullah saw. telah mengutus Sa'ad bin Abu Waqqas r.a. untuk memimpin suatu pasukan ke suatu tempat di negeri Hijaz yang dikenal dengan nama Rabig. Mereka telah diserang dari belakang oleh kaum musyrikin, maka Sa'ad bin Abu Waqqas r.a. mengeluarkan panah-panahnya serta memanah mereka dengan panah-panah itu. Dengan itu, maka Sa'ad bin Abu Waqqas ra. menjadi orang pertama yang memanah di dalam Islam, dan peristiwa itu pula menjadi perang yang pertama terjadi di dalam Islam. (Al-Muntakhab 5:72)

Ibnu Asakir menceritakan dari Ibnu Syihab, bahwa: Pada hari pertempuran di Uhud Sa'ad bin Abu Waqqas r.a. telah membunuh tiga orang musyrikin dengan sebatang anak panah. Di panahnya seorang, lalu diambilnya lagi panah itu, kemudian di panahnya orang yang kedua dan seterusnya orang yang ketiga dengan panah yang sama. Para sahabat merasa heran tentang keberanian Sa'ad itu. Maka Sa'ad berkata: Nabi saw. yang telah memberikanku keberanian itu, sehingga aku menjadi begitu berani sekali. (Al-Muntakhab 5:72)

Bazzar telah menceritakan dari Abdullah bin Mas'ud r.a. bahwa: Pada hari pertempuran di Badar, Sa'ad bin Abu Waqqas r.a. telah menyerang musuh dengan berkuda dan dengan berjalan kaki. (Majma'uz Zawa'id 6: 82)

<http://www.filestube.com/1001-kisah-teladan.html>



Pelajaran 7

Iman kepada Rasul-Rasul Allah



Itulah sifat Safa. Ia selalu menjaga amanah dari orang tuanya. Ia belajar mencontoh sifat-sifat rasul Allah yang selalu menjaga amanah Allah. Safa selalu rajin belajar saat di sekolah. Ia tidak pernah memlas. Ia juga selalu melaksanakan setiap perintah dari guru. Bagaimana denganmu, apakah kamu selalu menjaga amanah?

Sebagai orang Islam kita harus percaya bahwa Allah swt. telah mengutus para rasul untuk menyampaikan ajaran Allah swt. kepada umatnya ke jalan yang benar. Setiap umat pasti Allah swt. mengutus seorang rasul. Para rasul itu saling membenarkan antara satu dengan yang lain serta mereka saling menghormati atas dasar kesamaan risalah yang dibawa dari Allah swt. Oleh karena itu, kita tidak boleh membedakan antara rasul yang satu dengan yang lain.

A. Pengertian Iman kepada Rasul Allah

Iman adalah percaya atau yakin dengan sepenuh hati, sedangkan rasul adalah manusia yang dipilih Allah swt. untuk menyampaikan ajaran-Nya kepada umatnya.

Jadi iman kepada rasul Allah swt. adalah meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah swt. mengutus beberapa orang rasul untuk menyampaikan ajaran-Nya kepada umatnya. Iman kepada rasul merupakan rukun iman yang keempat. Nabi yang pertama kali diutus Allah swt. adalah Nabi Adam a.s., sedangkan nabi yang terakhir diutus Allah swt. adalah Nabi Muhammad saw.

Setiap rasul tidak hanya bertugas untuk menyampaikan risalah Allah swt. saja, tetapi juga mempunyai tugas untuk membimbing dan menjadi teladan bagi umatnya. Para rasul tersebut diutus untuk memperbaiki keadaan suatu umat yang telah rusak.



Gambar 7.1.

Sebagai orang Islam kita diperintahkan untuk saling menasihati dalam kebaikan, sebagaimana yang telah dicontohkan oleh para rasul.

B. Nama-Nama Rasul Allah

Allah swt. mengutus para nabi dan rasul dengan jumlah yang sangat banyak, hanya Allah swt. yang mengetahuinya. Sebagian ulama mengatakan bahwa rasul itu berjumlah 313 orang dan yang menjadi nabi sebanyak 124.000 orang. Namun yang wajib kita ketahui dan tercantum dalam Al Quran berjumlah 25 orang.

Perhatikan firman Allah swt. berikut ini!

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ مِنْهُمْ مَنْ قَصَصْنَا عَلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَّن لَّمْ نَقْصُصْ عَلَيْكَ (المؤمن : ٧٨)

“Walaqad arsalnā rusulan min qablika minhum man qaããñä ‘alaika waminhum man lam naqãuã ‘alaika.”

Artinya: "Dan sesungguhnya telah Kami utus beberapa orang rasul sebelum kamu, di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada (pula) yang tidak Kami ceritakan kepadamu". (Q.S. Al Mu'min : 78).

Berikut ini nama-nama nabi dan rasul yang harus kita ketahui yang tercantum di dalam Al Quran, yaitu:

- | | |
|------------------------|------------------------|
| 1. Nabi Adam a.s. | 14. Nabi Syu'aib a.s. |
| 2. Nabi Idris a.s. | 15. Nabi Musa a.s. |
| 3. Nabi Nuh a.s. | 16. Nabi Harun a.s. |
| 4. Nabi Hud a.s. | 17. Nabi Daud a.s. |
| 5. Nabi Saleh a.s. | 18. Nabi Sulaiman a.s. |
| 6. Nabi Ibrahim a.s. | 19. Nabi Ilyas a.s. |
| 7. Nabi Luth a.s. | 20. Nabi Ilyasa a.s. |
| 8. Nabi Ismail a.s. | 21. Nabi Yunus a.s. |
| 9. Nabi Ishak a.s. | 22. Nabi Zakaria a.s. |
| 10. Nabi Ya'kub a.s. | 23. Nabi Yahya a.s. |
| 11. Nabi Yusuf a.s. | 24. Nabi Isa a.s. |
| 12. Nabi Ayub a.s. | 25. Nabi Muhammad saw. |
| 13. Nabi Zulkifli a.s. | |

Para rasul yang diutus sebelum Nabi Muhammad saw. mereka hanya untuk suatu umat dan bangsa tertentu saja. Begitu pula syariat yang dibawanya hanya sesuai dengan keadaan umatnya pada saat itu. Sedangkan rasul terakhir yang diutus Allah swt. adalah Nabi Muhammad saw. yang bertugas untuk menyempurnakan ajaran-ajaran yang dibawa oleh para rasul yang terdahulu. Maka, Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam (rahmatan lil 'ālamīn).

C. Nama-Nama Rasul Ulul Azmi

Di antara 25 nabi dan rasul tersebut, sebagian ada yang mempunyai keistimewaan dalam melaksanakan tugasnya sebagai utusan Allah swt. Mereka diberi julukan sebagai rasul Ulul Azmi. Rasul Ulul Azmi berarti para rasul yang memiliki keteguhan hati atau ketabahan yang luar biasa dalam melaksanakan dakwah menegakkan kebenaran dari Allah swt. sehingga mereka memperoleh hasil yang maksimal.

Rasul Ulul Azmi berjumlah 5 orang, yaitu:

1. Nabi Nuh a.s.
2. Nabi Ibrahim a.s.
3. Nabi Musa a.s.
4. Nabi Isa a.s.
5. Nabi Muhammad saw.

Para rasul Ulul Azmi tersebut diberikan mukjizat oleh Allah swt., yaitu:

1. Mukjizat Nabi Nuh a.s. dapat membuat kapal yang dapat menyelamatkan beliau dan umatnya yang beriman kepada Allah swt. dari banjir.
2. Mukjizat Nabi Ibrahim a.s. yaitu tidak hangus ketika dibakar oleh raja Namrud.
3. Mukjizat Nabi Musa a.s. yaitu tongkatnya dapat berubah menjadi ular besar dan dapat membelah Laut Merah.
4. Mukjizat Nabi Isa a.s. yaitu dapat menghidupkan orang yang telah mati meskipun hanya sebentar, dapat membuat burung dari tanah liat yang mampu terbang, dapat menyembuhkan penyakit kusta dan lepra, serta dapat menurunkan makanan dari langit
5. Mukjizat Nabi Muhammad saw. yaitu kitab suci Al Quran, dapat membelah bulan menjadi dua, serta dari celah-celah jari tangannya dapat keluar air untuk minum sahabat-sahabatnya.

D. Perbedaan Nabi dan Rasul

Perlu kita ketahui bahwa antara nabi dan rasul itu memiliki pengertian yang berbeda. Nabi adalah seorang laki-laki yang menerima wahyu dari Allah swt. hanya untuk dirinya sendiri dan tidak wajib disampaikan kepada orang lain. Rasul adalah seorang laki-laki yang menerima wahyu dari Allah swt. untuk dirinya sendiri dan diwajibkan untuk menyampaikan kepada umatnya (orang lain). Maka nabi tidak memiliki umat, sedangkan rasul memiliki umat. Setiap rasul sudah tentu nabi, tetapi kalau nabi belum tentu rasul.

Rasul memiliki beberapa tugas di antaranya:

1. Menyampaikan wahyu yang diterima dari Allah kepada umatnya.
2. Menyuruh umatnya agar menyembah kepada Allah swt.
3. Menyuruh kepada umatnya untuk berbuat baik dan melarang berbuat buruk.
4. Memberi kabar gembira dan peringatan.

Imti'ân

1. ***Jelaskan pengertian iman kepada rasul Allah!***
2. ***Sebutkan nama-nama rasul Ulul Azmi!***
3. ***Jelaskan perbedaan antara nabi dan rasul!***

Tamrinät

1. ***Buatlah kelompok dengan jumlah anggota maksimal 5 siswa!***
2. ***Diskusikan tentang sifat wajib dan sifat mustahil bagi rasul!***
3. ***Tulislah hasil diskusimu pada kertas folio bergaris, kemudian kumpulkan pada gurumu!***



Sikap Siswa

- **Kemukakan sikapmu terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini beserta alasannya!**

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Setiap orang Islam harus meyakini adanya nabi dan rasul.			
2.	Iman kepada rasul termasuk rukun iman yang kelima.			
3.	Semua nabi dan rasul memiliki tugas yang sama yaitu menyampaikan ajaran dari Allah kepada umatnya.			
4.	Rasul yang diberi gelar Ulul Azmi berjumlah 5 orang.			
5.	Nabi Muhammad saw. adalah rasul yang terakhir dutus oleh Allah swt.			



Kegiatan Siswa

- **Carilah buku (referensi) yang menceritakan tentang kisah para nabi dan rasul, kemudian tulislah salah satu kisah dari 5 rasul Ulul Azmi!**
- **Kerjakan pada buku tugasmu, kemudian presentasikan di depan kelas!**

Rangkuman Materi

- ☒ Iman kepada rasul Allah swt. adalah meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah swt. mengutus beberapa orang rasul untuk menyampaikan ajaran-Nya kepada umatnya.
- ☒ Nabi yang pertama kali diutus Allah swt. adalah Nabi Adam a.s., sedangkan nabi yang terakhir diutus Allah swt. adalah Nabi Muhammad saw.
- ☒ Rasul Ulul Azmi berarti para rasul yang memiliki keteguhan hati atau ketabahan yang luar biasa dalam melaksanakan dakwah menegakkan kebenaran dari Allah swt. sehingga mereka memperoleh hasil yang maksimal.
- ☒ Nabi adalah seorang laki-laki yang menerima wahyu dari Allah swt. hanya untuk dirinya sendiri dan tidak wajib disampaikan kepada orang lain. Rasul adalah seorang laki-laki yang menerima wahyu dari Allah swt. untuk dirinya sendiri dan diwajibkan untuk menyampaikan kepada umatnya (orang lain).

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) di depan huruf a, b, c, atau d!

1. Mempercayai adanya rasul merupakan rukun iman yang ke-....
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
2. Nama-nama rasul Allah swt. yang harus kita ketahui berjumlah
 - a. 5
 - b. 10
 - c. 15
 - d. 25
3. Seorang laki-laki yang mendapat wahyu dari Allah swt. hanya untuk dirinya sendiri dinamakan
 - a. nabi
 - b. rasul
 - c. ulama
 - d. wali
4. Di bawah ini yang termasuk rasul Ulul Azmi adalah
 - a. Nabi Ayub a.s.
 - b. Nabi Nuh a.s.
 - c. Nabi Yusuf a.s.
 - d. Nabi Ismail a.s.
5. Rasul yang mendapat julukan Ulul Azmi berjumlah ... orang.
 - a. tiga
 - b. empat
 - c. lima
 - d. enam

6. Mukjizat yang dimiliki Nabi Ibrahim a.s. adalah
 - a. dibakar tidak hangus
 - b. dapat berbicara dengan hewan
 - c. dapat membuat baju dari besi
 - d. dapat membuat burung dari tanah liat
7. Dapat menghidupkan orang yang telah mati meskipun hanya sebentar merupakan mukjizat Nabi
 - a. Isa a.s.
 - b. Musa a.s.
 - c. Nuh a.s.
 - d. Muhammad saw.
8. Seorang laki-laki yang menerima wahyu dari Allah untuk dirinya sendiri dan diwajibkan untuk menyampaikan kepada umatnya dinamakan
 - a. nabi
 - b. rasul
 - c. ustaz
 - d. mubalig
9. Nabi Muhammad saw. adalah sebagai khatamul anbiya wal mursalin, maksudnya adalah
 - a. penutup para nabi dan rasul
 - b. bapak para nabi dan rasul
 - c. teladan yang baik
 - d. rahmat bagi seluruh alam
10. Suatu kemampuan luar biasa yang diberikan Allah swt. kepada rasul dan tidak dapat ditiru oleh siapa pun, disebut
 - a. irhas
 - b. karamah
 - c. maunah
 - d. mukjizat

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Rasul yang pertama diutus oleh Allah swt. adalah
2. Setiap rasul memiliki ... untuk dipimpin.
3. Nabi yang mendapat mukjizat tongkat adalah
4. Seorang laki-laki yang mendapat wahyu untuk dirinya sendiri disebut
5. Rasul Ulul Azmi berjumlah
6. Setiap rasul pasti nabi, tetapi nabi
7. Rasul memiliki sifat tablig yang artinya
8. Rasul yang paling terakhir diutus adalah
9. Ajaran yang dibawa para rasul adalah ajaran
10. Dapat menguasai bahasa binatang merupakan mukjizat Nabi

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!

1. Apakah yang dimaksud iman kepada nabi dan rasul?
2. Apakah tugas utama seorang rasul?
3. Jelaskan yang dimaksud rasul Ulul Azmi!
4. Apakah perbedaan antara nabi dan rasul?

Catatan tentang Siswa	Nilai	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua



Kisah Hikmah

“Kisah Kelebihan Bersalawat kepada Rasulullah saw.”

Rasulullah saw. telah menceritakan bahwa, “Malaikat Jibril, Mikail, Israfil dan Izrail telah berkata kepadaku.”

Berkata Jibril a.s.: “Wahai Rasulullah, barang siapa yang membaca salawat kepadamu tiap-tiap hari sebanyak sepuluh kali, maka akan saya bimbing tangannya dan akan saya bawa dia melintasi titian seperti kilat menyambar.”

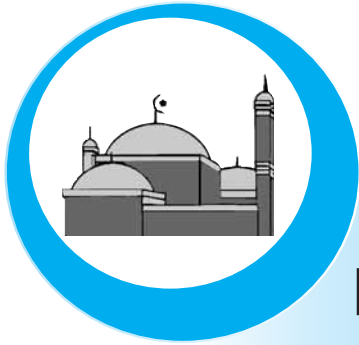
Berkata pula Mikail a.s.: “Mereka yang bersalawat kepadamu akan aku beri mereka itu minum dari telagamu.”

Berkata pula Israfil a.s.: “Mereka yang bersalawat kepadamu maka aku akan sujud kepada Allah swt. dan aku tidak akan mengangkat kepalaku sehingga Allah swt. mengampuni orang itu.”

Malaikat Izrail a.s. berkata: “Bagi mereka yang bersalawat kepadamu, akan aku cabut ruh mereka itu dengan selembut-lembutnya seperti aku mencabut ruh para nabi-nabi.”

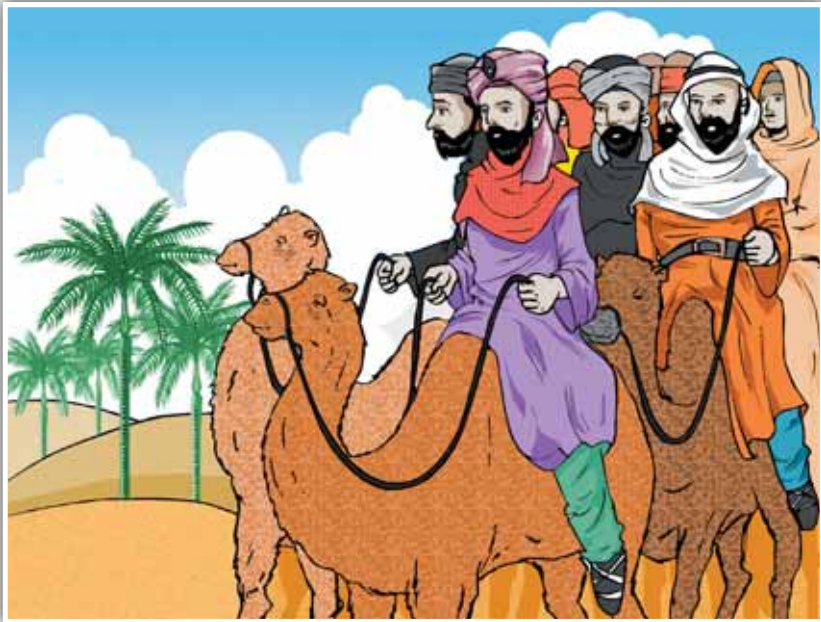
Apakah kita tidak cinta kepada Rasulullah saw.? Para malaikat memberikan jaminan masing-masing untuk orang-orang yang bersalawat ke atas Rasulullah saw.

<http://www.filestube.com/1001-kisah-teladan.html>



Pelajaran 8

Kisah Sahabat Nabi



Setelah Nabi Muhammad saw. wafat, umat Islam kemudian memilih seorang pemimpin atau khalifah. Para khalifah pengganti Nabi Muhammad saw. tersebut dikenal dengan sebutan Khulafaur Rasyidin Untuk mengetahui siapa saja dan bagaimana perilaku para khalifah tersebut, marilah kita pelajari pembahasan berikut.

Setelah Nabi Muhammad saw. meninggal, tugas sebagai kepala negara digantikan oleh para sahabatnya yang dikenal dengan istilah Khulafaur Rasyidin.

Khulafaur Rasyidin artinya adalah pemimpin yang arif dan bijaksana atau pemimpin yang mendapat petunjuk. Khulafaur Rasyidin terdiri dari Abu Bakar, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Talib. Dari keempat Khulafaur Rasyidin tersebut, kita akan mempelajari kisah dua khalifah yaitu Abu Bakar as Siddiq r.a. dan Umar bin Khattab r.a.

A. Khalifah Abu Bakar r.a.

Nama asli Abu Bakar adalah Abdullah bin Abi Quhafah at Tamimi. Abu Bakar berasal dari suku Tamim, salah satu suku terhormat di masyarakat Mekah pada waktu itu. Abu Bakar dilahirkan pada tahun 573 M. Pada masa kecilnya Abu Bakar sering dipanggil Abdul Ka'bah yang artinya hamba Ka'bah.

Setelah memeluk agama Islam, namanya diubah oleh Nabi Muhammad saw. menjadi Abdullah. Baru setelah dewasa beliau sering dipanggil dengan Abu Bakar. Hal ini dikarenakan ia senang beternak unta. Kata *bakar* artinya adalah unta yang muda.

Abu Bakar juga mendapat gelar *as Siddiq* dari Nabi Muhammad saw. karena ia selalu membenarkan Nabi Muhammad saw. dalam berbagai peristiwa terutama saat peristiwa Isra dan Mikraj.

Abu Bakar as Siddiq dikenal sangat setia dalam membantu perjuangan dakwah Nabi Muhammad saw. Beliau sering mendermakan hartanya untuk kaum muslimin yang membutuhkan pertolongan. Abu Bakar juga telah beberapa kali membebaskan budak yang disiksa oleh majikannya karena memeluk Islam. Hal itu pernah terjadi ketika Abu Bakar sedang berjalan melintasi gurun pasir di siang hari yang sangat panas karena terik matahari, beliau melihat seorang budak yang sedang disiksa oleh majikannya karena memeluk agama Islam. Budak tersebut bernama Bilal bin Rabah.

Abu Bakar kemudian menghampirinya dan pada saat itu juga beliau membeli Bilal. Setelah Bilal dibeli kemudian dibebaskan untuk memeluk agama Islam.

Ketika Rasulullah saw. meninggal, beliau tidak berwasiat tentang pengganti sesudahnya. Maka kaum muslimin dari golongan Ansar dan Muhajirin bermusyawarah untuk menentukan khalifah pengganti Nabi Muhammad saw. Akhirnya mereka sepakat untuk mengangkat Abu Bakar menjadi khalifah yang pertama. Abu Bakar dibaiat menjadi khalifah pada tahun 11 H / 632 M.



Gambar 8.1.

Contoh kedermawanan dari Abu Bakar adalah membebaskan seorang budak yang bernama Bilal bin Rabah.

Abu Bakar memerintah selama 2 tahun, yakni pada tahun 632-634 M. Selama menjabat sebagai khalifah, Abu Bakar telah banyak memberikan sumbangan terhadap perkembangan Islam. Di antaranya adalah beliau dengan cepat dapat menumpas beberapa pemberontakan yang dilakukan oleh orang-orang murtad, orang-orang yang tidak mau membayar zakat, dan orang-orang yang mengaku sebagai nabi. Beberapa orang yang mengaku sebagai nabi yaitu Musailamah al Kazab, Tulaihah bin Khuwailid, dan Sajah Tamimiyah.

Selain itu Abu Bakar juga telah berhasil memperluas penyiaran Islam sampai ke Persia dan Syria. Atas saran dari Umar bin Khattab, maka Abu Bakar mengumpulkan ayat-ayat Al Quran dalam satu mushaf. Hal itu dilakukan karena banyaknya para penghafal Al Quran (hafiz) yang gugur di medan perang.

Abu Bakar wafat pada tanggal 21 Jumadil Akhir tahun 13 H bertepatan dengan tanggal 23 Agustus tahun 634 M dalam usia 63 tahun, dan dimakamkan di sampingnya makam Nabi Muhammad saw. di Masjid Nabawi Madinah.

B. Khalifah Umar bin Khattab r.a

Umar bin Khattab dilahirkan pada tahun 581 M di Mekah. Ayahnya bernama Nufail al Makhzumi al Quraisy yang berasal dari suku 'Adi yang masih serumpun dengan suku Quraisy. Ibunya bernama Khantamah binti Hasyim.

Sejak masih muda Umar bin Khattab telah dikenal sebagai seorang yang pemberani, berwatak keras, serta tidak mengenal putus asa.

Sebelum masuk Islam, Umar bin Khattab sangat memusuhi Nabi Muhammad saw. dan kaum muslimin. Ia sering berlaku kasar bahkan tidak segan-segan menyiksa terhadap siapa saja yang mengikuti agama Islam. Namun setelah masuk Islam, Umar bin Khattab menjadi sahabat Nabi Muhammad saw. dan selalu membela agama Islam dengan gigih, sehingga ia sangat dikagumi oleh para sahabat yang lain.

Setelah para sahabat menyetujui maka Umar bin Khattab dibaiat menjadi khalifah kedua dengan diberikan gelar Amirul Mukminin yang artinya pemimpin orang-orang yang beriman.

Saat menjabat sebagai khalifah, Umar bin Khattab dikenal hidup sederhana dan selalu memerhatikan kesejahteraan rakyatnya, sehingga ia sangat dicintai oleh rakyatnya.



Gambar 8.2.

Salah satu sifat Umar bin Khattab adalah pemberani dan berwatak keras.

Jasa-jasa khalifah Umar Bin Khattab, antara lain: membagi wilayah menjadi propinsi-propinsi yang dipimpin oleh gubernur, membuat undang-undang dan kalender Hijriyah, mendirikan Baitul Mal (lembaga keuangan negara), mencetak mata uang negara, membentuk pasukan untuk pertahanan, dan berhasil meletakkan dasar-dasar pemerintahan hingga ke wilayah Palestina, Damaskus, Babilonia, dan Mesir. Periode kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab disebut dengan Futhatul Islamiyah yang artinya masa perluasan wilayah Islam. Umar bin Khattab menjabat sebagai khalifah selama 10 tahun. Meskipun Umar bin Khattab dikenal seorang pemimpin yang adil dan bijaksana, namun ada juga orang yang tidak menyukainya. Ia adalah seorang hamba parsi yang bernama Abu Lu'lu' yang telah dihasut oleh Ka'ab supaya membunuh Umar bin Khattab.

Pada saat Khalifah Umar bin Khattab sedang menjadi imam salat Subuh di masjid, Abu Lu'lu' menikamnya dari belakang dengan pedangnya sebanyak enam kali. Khalifah Umar bin Khattab wafat pada tanggal 27 Zulhijah tahun 23 Hijriyah dalam usia 55 tahun.

Umar bin Khattab dimakamkan di samping makam Nabi Muhammad saw. dan makam Abu Bakar as Siddiq.

Imti'ân

1. ***Bagaimana proses pengangkatan Abu Bakar sebagai khalifah?***
2. ***Sebutkan jasa-jasa Umar bin Khattab saat menjabat sebagai khalifah!***

Tamrinät

1. ***Buatlah kelompok yang terdiri atas 4 siswa!***
2. ***Diskusikan tentang jasa-jasa Abu Bakar r.a. dan Umar bin Khattab ketika menjabat sebagai khalifah!***
3. ***Tulislah hasil diskusimu pada kertas folio bergaris, kemudian kumpulkan pada gurumu!***



Sikap Siswa

- **Kemukakan sikapmu terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini beserta alasannya!**

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Abu Bakar r.a. diberi gelar as Siddiq.			
2.	Khulafaur Rasyidin terdiri dari 4 orang khalifah.			
3.	Abu Bakar diangkat menjadi khalifah karena ditunjuk langsung oleh Nabi Muhammad saw.			
4.	Khalifah Umar bin Khattab memerintah selama 5 tahun.			
5.	Salah satu sifat Umar bin Khattab yang menonjol adalah pemberani.			



Kegiatan Siswa

1. **Buatlah ringkasan kisah Khalifah Abu Bakar r.a. dan Khalifah Umar bin Khattab r.a. dengan menggunakan bahasamu sendiri!**
2. **Tulislah pada kertas folio bergaris, kemudian bacalah satu persatu di depan kelas!**

Rangkuman Materi

- ☑ Khulafaur Rasyidin artinya adalah pemimpin yang arif dan bijaksana atau pemimpin yang mendapat petunjuk. Khulafaur Rasyidin terdiri dari Abu Bakar, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Talib.
- ☑ Nama asli Abu Bakar adalah Abdullah bin Abi Quhafah at Tamimi. Abu Bakar berasal dari suku Tamim, salah satu suku terhormat di masyarakat Mekah pada waktu itu. Abu Bakar dilahirkan pada tahun 573 M. Pada masa kecilnya Abu Bakar sering dipanggil Abdul Ka'bah yang artinya hamba Ka'bah.
- ☑ Umar bin Khattab dilahirkan pada tahun 581 M di Mekah. Ayahnya bernama Nufail al Makhzumi al Quraissy yang berasal dari suku 'Adi yang masih serumpun dengan suku Quraissy. Ibunya bernama Khantamah binti Hasyim.
- ☑ Pada saat Khalifah Umar bin Khattab sedang menjadi imam salat Subuh di masjid, Abu Lu'lu' menikamnya dari belakang dengan pedangnya sebanyak enam kali. Khalifah Umar bin Khattab wafat pada tanggal 27 Zulhijah tahun 23 Hijriyah dalam usia 55 tahun.

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) di depan huruf a, b, c, atau d!

1. Khulafaur Rasyidin berjumlah ... orang.
a. 3
b. 4
c. 5
d. 6
2. Ketika masih kecil Abu Bakar sering dipanggil dengan
a. Abdul Ka'bah
b. Abdul Quhafah
c. Abu Tamimiyah
d. Abu Abdullah
3. Abu Bakar adalah orang yang pertama kali membenarkan Nabi Muhammad saw. saat peristiwa
a. Nuzulul Quran
b. Lailatul Qadar
c. Fathu Makkah
d. Isra dan Mikraj
4. Seorang budak yang telah dimerdekakan oleh Abu Bakar bernama
a. Hantamah binti Hasyim
b. Musailamah al Kazab
c. Bilal bin Rabah
d. Zaid bin Tsabit
5. Abu Bakar menjabat sebagai khalifah selama ... tahun.
a. 1
b. 2
c. 3
d. 4

6. Nama ayah dari Khalifah Umar bin Khattab adalah
 - a. Nufail
 - b. Hisyam
 - c. Imran
 - d. Yasar
7. Umar bin Khattab adalah keturunan dari suku
 - a. Tamim
 - b. 'Adi
 - c. Khazraj
 - d. Aus
8. Gelar yang diberikan Nabi Muhammad saw. kepada Umar bin Khattab adalah
 - a. al Amin
 - b. al Faruq
 - c. as Siddiq
 - d. as Salam
9. Umar bin Khattab menjabat sebagai khalifah pada tahun
 - a. 13 – 15 H
 - b. 13 – 20 H
 - c. 13 – 23 H
 - d. 13 – 30 H
10. Orang yang membunuh Khalifah Umar bin Khattab adalah
 - a. Abu Jahal
 - b. Abu Naim
 - c. Abu Lu'lu'
 - d. Abu Lahab

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Khalifah Abu Bakar r.a. berasal dari suku
2. Nama orang tua Abu Bakar adalah
3. Abu Bakar diberi gelar as Siddiq yang artinya
4. Abu Bakar r.a. diba'iat menjadi khalifah pada tahun ... H.
5. Musailamah al Kazab adalah salah satu orang yang mengaku sebagai
6. Umar bin Khattab r.a. dilahirkan pada tahun ... M.
7. Periode kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab disebut dengan
8. Umar bin Khattab menjabat sebagai khalifah selama ... tahun.
9. Kalender Hijriyah dibuat oleh khalifah
10. Sejak kecil Umar bin Khattab dikenal memiliki sifat

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!

1. Jelaskan pengertian dari Khulafaur Rasyidin!
2. Mengapa Abu Bakar diberi gelar as Siddiq?
3. Sebutkan orang yang mengaku nabi ketika Abu Bakar menjabat sebagai khalifah!
4. Mengapa Umar bin Khattab diberi gelar al Faruq?
5. Sebutkan keberhasilan yang dicapai oleh Khalifah Umar bin Khattab!

Catatan tentang Siswa	Nilai	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua



Kisah Hikmah

“Penderitaan yang Dialami Oleh Abu Hurairah”

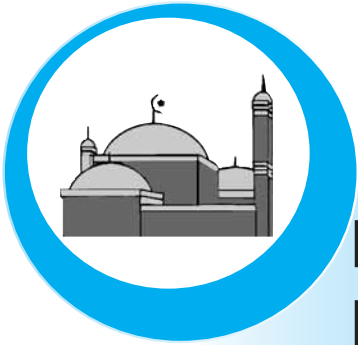
Pada suatu hari Abu Hurairah sedang membersihkan hidungnya dengan sehelai sapu tangan. Kemudian dia bercakap seorang diri. Teringat aku semasa aku biasanya berbaring di antara mimbar dengan rumah nabi. Orang menyangka aku menghadap penyakit sawan, tetapi sebenarnya aku sedang menderita kelaparan.”

Abu Hurairah mengalami kelaparan selama beberapa hari. Kadang-kadang kelaparan yang dihadapinya begitu dahsyat sehingga ia jatuh pingsan. Orang yang melihat keadaannya menyangka ia terkena penyakit sawan.

Pada masa itu penderita-penderita penyakit sawan diobati dengan meletakkan kaki di lehernya. Penderitaan Abu Hurairah ini berlaku semasa Islam mulai bertapak di tanah Arab. Setelah Islam tersebar dengan luasnya, keadaan hidupnya agak sedikit baik.

Dia merupakan seorang yang sangat warak dan suka menunaikan sembahyang nafilah. Dia mempunyai sebuah uncang yang penuh dengan biji-biji buah tamar yang digunakan untuk berzikir. Di rumahnya senantiasa terdapat orang yang sibuk bersembahyang.

<http://www.filestube.com/1001-kisah-teladan.html>



Pelajaran 9

Perilaku Terpuji Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khattab



Di antara perilaku terpuji yang dapat kita teladani dari para Khulafaur Rasyidin adalah suka menolong orang lain. Sebagai orang Islam hendaknya kita senantiasa meneladani perilaku terpuji dari para Khulafaur Rasyidin. Bagaimana denganmu, apakah sudah berusaha untuk dapat meneladani beberapa perilaku terpuji dari para Khulafaur Rasyidin tersebut?

Setelah kita membaca kisah Khalifah Abu Bakar r.a. dan Khalifah Umar bin Khattab r.a., kita dapat mengambil hikmah dan pelajaran dari kisah keduanya. Kedua khalifah tersebut memiliki perilaku terpuji yang dapat kita teladani dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku terpuji apa saja yang dapat kita teladani dari kedua khalifah tersebut? Marilah kita baca materi di bawah ini.

A. Perilaku Terpuji Khalifah Abu Bakar r.a.

Abu Bakar r.a. merupakan sahabat Nabi Muhammad saw. yang tertua. Abu Bakar r.a. mendapat gelar as Siddiq karena beliau adalah orang yang pertama kali membenarkan peristiwa Isra dan Mikraj yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw.

Setelah Abu Bakar masuk Islam, seluruh harta bendanya digunakan untuk membantu Nabi Muhammad saw. dalam menyiarkan agama Islam. Abu Bakar dikenal sebagai seorang yang dermawan. Beliau sering kali mendermakan hartanya untuk menolong kaum muslimin yang membutuhkan, pertolongan memerdekakan budak, dan memuliakan para tamu.

Ketika Abu Bakar diangkat menjadi khalifah, beliau selalu meminta kepada kaum muslimin untuk mengawasi dan membantunya selama menjadi khalifah. Beliau tidak pernah marah apabila ada orang lain yang memberi saran dan mengkritiknya. Abu Bakar selalu mengajak para sahabat yang lain untuk bermusyawarah ketika akan memutuskan suatu permasalahan. Abu Bakar adalah seorang khalifah yang dikenal memiliki sifat penyabar. Hal itu ditunjukkannya ketika beliau menemani Nabi Muhammad saw.

dalam menyiarkan agama Islam. Meskipun Abu Bakar sering mendapat cemoohan dan hinaan dari orang-orang kafir Quraisy, namun beliau selalu bersikap sabar.

Di Saat menjabat sebagai khalifah, Abu Bakar selalu berusaha untuk berlaku bijaksana dan banyak memajukan umat Islam. Seluruh harta, tenaga, dan pikirannya dicurahkan untuk kepentingan dakwah Islam. Segala hal yang bertentangan dengan dakwah Islam dapat diselesaikannya dengan baik, seperti munculnya para nabi palsu, serta banyaknya orang yang murtad dan tidak mau membayar zakat. Abu Bakar dapat menyelesaikan permasalahan dengan jiwa yang tenang dan tidak mudah emosi.

Demikianlah beberapa perilaku terpuji dari Khalifah Abu Bakar r.a. yang dapat kita teladani dalam kehidupan sehari-hari. Kita harus selalu membiasakan



Gambar 9.1.

Khalifah Abu Bakar selalu mengajak para sahabatnya untuk bermusyawarah ketika akan memutuskan suatu permasalahan.

untuk berkata jujur, suka menolong orang lain, suka bermusyawarah, serta selalu berusaha bersikap sabar dan tidak mudah emosi.

B. Perilaku Terpuji Khalifah Umar bin Khattab r.a.

Khalifah Umar bin Khattab r.a. dikenal sebagai orang yang pemberani, adil dan suka hidup sederhana. Umar bin Khattab merupakan sosok pemimpin yang ideal.

Khalifah Umar bin Khattab r.a. juga dikenal cerdas dalam bidang syariat (hukum). Hal itu dibuktikannya ketika beliau melakukan ijtihad dalam memutuskan suatu permasalahan hukum demi kemaslahatan umat.

Setelah memeluk Islam, Umar bin Khattab menjadi sahabat Nabi Muhammad saw. yang dikenal sangat gigih dalam membela agama Islam. Umar bin Khattab berani mendukung dakwah Nabi Muhammad saw. secara terang-terangan dan terbuka. Dalam setiap peperangan melawan orang kafir, Umar bin Khattab selalu berada pada barisan yang paling depan. Sikap pemberani dari Umar bin Khattab juga dibuktikannya ketika beliau menjadi orang yang paling akhir melakukan hijrah ke Madinah secara terang-terangan. Maka, karena keberaniannya tersebut, Umar bin Khattab mendapat sebutan "Singa Padang Pasir."

Umar bin Khattab diba'at menjadi khalifah kedua menggantikan Khalifah Abu Bakar r.a. Beliau dikenal sangat berhati-hati dalam menggunakan harta milik negara. Khalifah Umar bin Khattab r.a. memisahkan antara harta milik pribadinya dengan harta milik negara. Beliau mencukupi kebutuhan keluarganya dengan harta milik pribadi dan tidak mau menggunakan harta milik negara. Meskipun beliau menjadi khalifah, namun dalam kesehariannya Umar bin Khattab dikenal sangat sederhana. Beliau sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Jika ada rakyatnya yang kekurangan makanan, beliau segera mengambil makanan dan memberikannya sendiri.

Khalifah Umar bin Khattab r.a. juga dikenal sebagai seorang pemimpin yang adil, tegas, dan keras terhadap kebatilan. Beliau menegakkan hukum secara adil dan tidak membedakan. Bahkan terhadap anaknya sendiri jika terbukti salah maka akan diberikan hukuman secara adil.

Itulah beberapa perilaku terpuji dari Khalifah Umar bin Khattab r.a. yang harus kita teladani dalam kehidupan kita sekarang ini. Kita harus membiasakan hidup sederhana, memiliki sikap pemberani, selalu berlaku adil dan bertanggung jawab. Perilaku terpuji tersebut hendaknya kita membiasakan sejak dini supaya nanti ketika dewasa kita sudah terbiasa melakukannya.



Gambar 9.2.

Khalifah Umar bin Khattab selalu berada pada barisan yang paling depan setiap mengikuti peperangan melawan orang kafir.

Imti'ân

1. Sebutkan beberapa perilaku terpuji dari Khalifah Abu Bakar!
2. Sebutkan beberapa perilaku terpuji dari Khalifah Umar bin Khattab r.a.!

Tamrînät

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 4 siswa!
2. Bersama kelompokmu carilah artikel mengenai sosok pemimpin yang baik dan ideal, kemudian kumpulkan kepada gurumu!

Sikap Siswa

- Kemukakan sikapmu terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini beserta alasannya!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Khalifah Abu Bakar r.a. dikenal sebagai orang yang sangat dermawan.			
2.	Sebagai orang Islam, kita harus selalu jujur dalam setiap perkataan dan perbuatan.			
3.	Khalifah Umar bin Khattab dikenal sebagai sosok orang yang pemberani.			
4.	Kita harus selalu membiasakan untuk hidup sederhana.			
5.	Perilaku terpuji dari para sahabat nabi tidak perlu untuk kita teladani, karena hal itu sudah ketinggalan zaman.			

Kegiatan Siswa

1. **Buatlah cerita bermakna yang menunjukkan keteladanan dari Khalifah Abu Bakar r.a. dan Khalifah Umar bin Khattab r.a. menurut pengalamanmu sehari-hari!**
2. **Tulislah pada kertas folio bergaris, kemudian bacalah satu persatu di depan kelas!**

Rangkuman Materi

- ☑ Abu Bakar r.a. mendapat gelar as Siddiq karena beliau adalah orang yang pertama kali membenarkan peristiwa Isra dan Mikraj yang dilakukan oleh Nabi oleh Muhammad saw.
- ☑ Abu Bakar dikenal sebagai seorang yang dermawan. Beliau sering kali mendermakan hartanya untuk menolong kaum muslimin yang membutuhkan pertolongan, memerdekakan budak, dan memuliakan para tamu.
- ☑ Abu Bakar selalu mengajak para sahabat yang lain untuk bermusyawarah ketika akan memutuskan suatu permasalahan. Abu Bakar adalah seorang khalifah yang dikenal memiliki sifat penyabar.
- ☑ Khalifah Umar bin Khattab r.a. dikenal sebagai orang yang pemberani, adil dan suka hidup sederhana.
- ☑ Karena keberaniannya tersebut, Umar bin Khattab mendapat sebutan “Singa Padang Pasir.
- ☑ Khalifah Umar bin Khattab r.a. memisahkan antara harta milik pribadinya dengan harta milik negara.

Evaluasi

A. **Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) di depan huruf a, b, c, atau d!**

1. Khalifah pertama yang menggantikan Nabi Muhammad saw. adalah
 - a. Abu Bakar
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Ali bin Abi Talib
2. Khalifah Abu Bakar r.a. dikenal seorang yang memiliki sifat
 - a. kejam
 - b. egois
 - c. dermawan
 - d. kikir

3. Perilaku meneladani sifat jujur dari Khalifah Abu Bakar r.a. dapat dilakukan dengan cara
 - a. belajar hanya ketika akan ujian saja
 - b. bersedekah hanya kepada orang yang dicintai
 - c. berprasangka buruk kepada semua orang
 - d. selalu berbicara yang baik dan benar
4. Perilaku adil, sabar, dan dermawan hendaknya kita biasakan sejak
 - a. remaja
 - b. dewasa
 - c. kecil
 - d. tua
5. Salah satu contoh sikap kedermawaan dari Abu Bakar adalah
 - a. menumpas nabi palsu
 - b. membebaskan budak
 - c. menangkap kaum murtad
 - d. membenarkan peristiwa Isra Mikraj
6. Sahabat nabi yang berhijrah ke Madinah secara terang-terangan adalah
 - a. Abu Bakar
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Ali bin Abi Talib
7. Berikut ini sifat yang dimiliki oleh Umar bin Khattab adalah
 - a. bijaksana
 - b. pemberani
 - c. adil
 - d. sombong
8. Perilaku meneladani sifat pemberani Khalifah Umar bin Khattab dapat dilakukan dengan cara
 - a. menolong orang lain yang sedang membutuhkan
 - b. berkata apa adanya meskipun dibenci teman
 - c. bergaul dengan teman tanpa membedakan
 - d. menaati semua perintah orang tua dan guru
9. Meskipun menjabat seorang khalifah, Umar bin Khattab dalam hidupnya dikenal sangat
 - a. mewah
 - b. boros
 - c. sombong
 - d. sederhana
10. Di saat mengambil keputusan Khalifah Umar bin Khattab selalu bersikap
 - a. zalim
 - b. kasar
 - c. adil
 - d. egois

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Khalifah yang dipilih atas musyawarah kaum Muhajirin dan Ansar adalah
2. Sebelum memutuskan sesuatu, Abu Bakar selalu meminta para sahabat yang lain untuk
3. Seluruh harta Abu Bakar digunakan untuk
4. Meskipun dicemooh dan dihina oleh orang-orang kafir, Abu Bakar selalu bersikap
5. Pada waktu melihat teman sedang kesusahan, kita hendaknya
6. Salah satu sifat Umar bin Khattab yang menonjol adalah
7. Dalam menegakkan hukum, Khalifah Umar bin Khattab bersikap
8. Walaupun seorang khalifah, Umar bin Khattab menjalani hidup dengan
9. Kita harus berani berkata jujur, meskipun orang lain akan
10. Semua perintah dari orang tua dan guru, seharusnya kita lakukan dengan penuh

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!

1. Sebutkan 3 contoh perbuatan Khalifah Abu Bakar r.a. yang mencerminkan sifat dermawan!
2. Bagaimana sikap Abu Bakar r.a. ketika akan memutuskan suatu permasalahan?
3. Sebutkan 3 perilaku terpuji dari Khalifah Umar bin Khattab r.a.!
4. Jelaskan akibatnya bagi orang yang tidak memiliki sifat pemberani!
5. Mengapa kita harus meneladani perilaku terpuji dari para sahabat Nabi Muhammad saw.?

Catatan tentang Siswa	Nilai	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua



Kisah Hikmah

“Makanan dari Hasil Tilik”

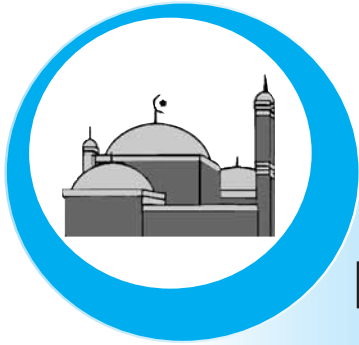
Abu Bakar mempunyai seorang hamba yang menyerahkan sebahagian daripada pendapatan hariannya kepadanya sebagai tuan. Pada suatu hari hambanya telah membawa makanan yang dimakannya sedikit oleh Abu Bakar. Hambanya berkata, “Kamu selalu bertanya tentang sumber makanan yang aku bawa, tetapi hari ini kamu tidak berbuat demikian ?”

Abu Bakar menjawab, “Aku terlalu lapar sehingga aku lupa bertanya. Terangkanlah kepada aku di mana kamu mendapat makanan ini ?” Hamba menjawab, “Sebelum aku memeluk Islam, aku menjadi tukang tilik. Orang-orang yang aku tilik nasibnya kadang-kadang tidak boleh membayar uang kepadaku. Mereka berjanji membayarnya apabila sahaja memperoleh. Aku berjumpa dengan mereka hari ini. Merekalah yang memberikan aku makanan ini.” Mendengar kata-kata hambanya, Abu Bakar memekik, “Ah! Nyaris-nyaris kau bunuh aku.”

Kemudian dia coba mengeluarkan makanan yang telah ditelannya. Ada orang yang mencadangkan supaya dia mengisi perutnya dengan air dan kemudian memuntahkan makanan yang ditelannya tadi. Cadangan ini diterima dan dilaksanakannya sehingga makanan itu dimuntahkan keluar. Kata seorang pemerhati, “Semoga Allah mencucuri rahmat ke atasmu. Kamu telah bersusah-payah karena makanan yang sedikit.”

“Aku sudah pasti memaksanya keluar walaupun dengan berbuat demikian, aku mungkin kehilangan jiwaku sendiri. Aku mendengar Nabi saw. berkata, “Badan yang tumbuh subur dengan makanan haram akan merasai api neraka. Oleh karena itulah maka aku memaksa makanan itu keluar, takut kalau-kalau ia menyuburkan badanku.”

<http://www.filestube.com/1001-kisah-teladan.html>



Pelajaran 10

Puasa Ramadan



Kuatkah kamu berpuasa? Puasa dapat menjadikanmu anak yang bertakwa. Puasa juga dapat membuat badan menjadi sehat dan kuat. Pernahkan kamu tidak berpuasa? Pada pelajaran berikut akan diajarkan kepadamu tentang puasa Ramadan dan puasa sunah.

Apakah kamu berpuasa setiap bulan Ramadan? sebagai orang Islam kita diwajibkan untuk berpuasa di bulan Ramadan. Sebab, mengerjakan puasa adalah salah satu bagian dari rukun Islam.

Perhatikan firman Allah swt. berikut ini!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (البقرة: ١٨٣)

“Yä ayyuhal laÈina ämanü kutiba ‘alaikumũ Äiyämu kamä kutiba ‘alal laÈina min qablikum la‘allakum tattaqün(a).”

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu, supaya kamu bertakwa.” (Q.S. Al Baqarah/2: 183)

A. Pengertian Puasa

Tahukan kamu pengertian puasa? Menurut bahasa kata puasa berasal dari bahasa Arab (صَوْمٌ) yang artinya menahan/mencegah. Menurut istilah puasa berarti menahan diri atau mencegah dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dengan niat mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari dengan syarat dan rukun tertentu.

Perhatikan firman Allah swt. berikut ini!

... وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَتُمُوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ ... (البقرة: ١٨٧)

“... Wa kulü wasyrabü Æattä yatabayyana lakumul khaiûul abyadu minal khaitil aswadi minal fajri Áumma atimmuÄ Äiyäma ilal laili ...”

Artinya: “Dan makan dan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam.” (Q.S. Al Baqarah/2: 187)

Perlu kamu ketahui bahwa menurut hukumnya puasa itu ada bermacam-macam, yaitu:

1. Puasa Wajib (Puasa Fardu)

Puasa wajib yaitu puasa yang harus dikerjakan, apabila tidak dikerjakan akan berdosa. Puasa wajib menurut ajaran Islam terdiri dari puasa Ramadan, puasa nazar, dan puasa kifarat.

2. Puasa Sunah

Puasa sunah yaitu puasa yang apabila dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa.

Contoh puasa sunah antara lain puasa Senin Kamis, puasa Syawal, puasa Arafah, dan puasa Daud.

3. Puasa Haram

Puasa haram yaitu puasa yang apabila dikerjakan mendapat dosa dan apabila ditinggalkan akan mendapat pahala.

Contoh puasa haram yaitu pada hari raya Idul Fitri, puasa pada hari raya Idul Adha, dan puasa pada hari Tasyrik.

4. Puasa Makruh

Puasa makruh yaitu puasa yang lebih baik tidak dikerjakan.

Contoh puasa makruh yaitu puasa yang dikhususkan hanya pada hari Jumat.

B. Ketentuan Puasa

1. Syarat Puasa

Syarat puasa ada 2 macam, yaitu syarat wajib dan syarat sah puasa.

a. Syarat wajib puasa, yaitu syarat yang menyebabkan seseorang harus melakukan puasa. Syarat wajib puasa, antara lain:

- 1) balig,
- 2) berakal sehat, dan
- 3) kuat melaksanakan puasa.

b. Syarat sah puasa, yaitu syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seseorang agar puasanya sah. Syarat sah puasa, antara lain:

- 1) Islam,
- 2) mumayis,
- 3) suci dari haid dan nifas, dan
- 4) pada waktu yang tidak dilarang untuk berpuasa.

2. Rukun puasa

Rukun puasa adalah hal yang harus dilakukan oleh orang yang berpuasa. Rukun puasa, antara lain:

a. Niat

Niat adalah sesuatu yang sangat menentukan untuk sah dan tidaknya sesuatu perbuatan atau ibadah yang dilaksanakan.

Niat puasa adalah menyengaja untuk mengerjakan puasa untuk melaksanakan kewajiban dari Allah.

Jika puasa wajib, maka niat harus dilaksanakan pada malam hari sebelum terbit fajar, tapi jika puasa sunah maka niatnya boleh dilakukan pada pagi hari.

b. Menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa, yang dilakukan sejak terbit fajar (waktu imsak) sampai tenggelamnya matahari.

3. Amalan Sunah pada Waktu Berpuasa

Amalan-amalan sunah yang dilakukan pada waktu berpuasa, antara lain:

- a. makan sahur,
sabda Rasulullah saw:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَاتًا (متفق عليه)

Artinya: "Dari Anas bin Malik ia berkata: Telah bersabda Rasulullah saw. Sahurlah kamu sekalian, karena sesungguhnya makan sahur itu ada berkahnya (Muttafaqun 'alaih)."

- b. mengakhirkan makan sahur,
- c. menyegerakan berbuka puasa,
- d. berbuka dengan kurma atau makanan yang manis,
- e. memberi makan untuk berbuka kepada orang yang berpuasa,
- f. meninggalkan perkataan yang jelek,
- g. memperbanyak sedekah, dan
- h. memperbanyak membaca Al Quran.

4. Makruh Puasa

Makruh puasa adalah hal-hal yang apabila dilakukan ketika kita sedang puasa, akan mengurangi pahala kita dalam berpuasa. Hal-hal yang dimakruhkan ketika puasa, antara lain:

- a. menggosok gigi atau bersiwak,
- b. berkumur yang berlebihan, terlebih berkumur setelah matahari condong ke barat,
- c. berbekam atau suntik,
- d. mencicipi makanan, dan
- e. memakai wangi-wangian.

5. Hal-Hal yang Membatalkan Puasa

Setiap orang Islam yang berpuasa, maka sepanjang hari harus menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa.

Adapun hal-hal yang membatalkan puasa, antara lain:

- a. makan dan minum dengan sengaja,
- b. muntah dengan sengaja,
- c. murtad atau keluar dari agama Islam,
- d. hilang akal, karena mabuk, gila, atau pingsan,
- e. mengubah niat puasa,
- f. keluar mani dengan sengaja,
- g. keluar darah haid dan nifas, dan
- h. bersetubuh atau melakukan hubungan suami istri pada siang hari.

6. Doa Berbuka Puasa

Apabila sudah tiba waktunya berbuka puasa, hendaklah segera berbuka dan membaca doa berikut ini.

اَللّٰهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَبِكَ اَمِنْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ اَفْطَرْتُ بِرَحْمَتِكَ
يَا رَحِيْمَ الرَّاحِمِيْنَ

Artinya: “Ya Allah, karena Engkaulan aku berpuasa, kepada Engkau aku beriman, dan dengan rezeki pemberian Engkau aku berbuka, dengan rahmatmu Wahai Yang Maha pengasih dan Peyayang.”

C. Puasa Ramadan

1. Pengertian dan Hukum Puasa Ramadan

Puasa Ramadan adalah puasa wajib yang dilakukan oleh orang-orang yang beriman setiap satu tahun sekali, yaitu pada bulan Ramadan yang dilaksanakan selama satu bulan penuh.

Hukum mengerjakan puasa Ramadan adalah fardu ain, artinya wajib bagi setiap muslim yang sudah memenuhi syarat.

2. Cara Menentukan Awal dan Akhir Ramadan

Untuk menentukan awal dan akhir Ramadan dapat dilakukan dengan 3 cara, antara lain:

a. Ru'yatul hilal

Maksudnya ru'yatul hilal adalah menentukan awal dan akhir bulan Ramadan dengan melihat bulan qamariyah yang terjadi saat bulan berbentuk sabit.

Perhatikan firman Allah swt. berikut ini!

...فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ... (البقرة: ١٨٥)

“... Faman syahida minkumusy syahra falyaÅumhu ...”

Artinya:”Barang siapa di antara kamu sekalian yang menyaksikan akan adanya bulan Ramadan maka haruslah berpuasa” (Q.S. Al Baqarah/2 : 185)

b. Istikmal

Istikmal yaitu menentukan awal dan akhir bulan Ramadan dengan cara menyempurnakan bilangan bulan menjadi 30 hari.

Sabda Rasulullah:

وَعَنْهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صُومُوا
لِرُؤْيَيْتِهِ، وَأَفْطَرُوا لِرُؤْيَيْتِهِ، فَإِنْ غَبِيَ عَلَيْكُمْ فَأَكْمِلُوا عِدَّةَ شَعْبَانَ ثَلَاثِينَ

(متفق عليه وهذا اللفظ البخارى)

وَفِي رِوَايَةٍ مُسْلِمٍ فَإِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَصُومُوا ثَلَاثِينَ يَوْمًا

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a. bahwasannya Rasulullah saw. bersabda: "Berpuasalah kalian karena melihat hilal (bulan) dan berbukalah kalian karena melihatnya. Jika hilal itu samar atas kalian, maka sempurnakanlah hitungan bulan Sya'ban menjadi tiga puluh hari." (H.R. Bukhari dan Muslim).

Dan di dalam riwayat Muslim dikatakan: "Apabila hilal tertutup atas kalian, maka berpuasalah tiga puluh hari."

c. Hisab

Hisab adalah menentukan awal dan akhir bulan Ramadan menurut peredaran bulan atau mahatari, karena peredaran bulan dan matahari bersifat tetap.

3. Hal-Hal yang Membolehkan Tidak Berpuasa Ramadan dan Cara Menggantikan

Orang Islam diperbolehkan tidak berpuasa pada bulan Ramadan, apabila ada sebab-sebab yang membolehkan meninggalkannya.

Kebolehan tidak berpuasa Ramadan dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

- a. Boleh tidak puasa Ramadan tetapi wajib menggada (mengganti) pada hari yang lain, sejumlah puasa yang ditinggalkan, yaitu:
 - 1) Bagi orang sakit yang apabila berpuasa sakitnya akan bertambah parah (tidak akan sembuh).
 - 2) Bagi orang yang bepergian jauh (musafir) yang perjalanannya itu sangat melelahkan. Sebagian ulama berpendapat kalau kira-kira perjalanan itu berjarak ± 80 km.Perhatikan firman Allah swt. berikut ini!

... فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ
 أَيَّامٍ أُخَرَ ... (البقرة • ١٨٤)

Artinya:"Maka barang siapa diantara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkannya itu pada hari-hari yang lain...." (Q.S. Al Baqarah/2: 184)

- 3) Bagi orang yang sedang haid atau nifas.
- 4) Bagi orang yang sedang hamil atau menyusui.
- b. Boleh tidak berpuasa dan tidak perlu menggada (menggantinya) tetapi harus membayar fidyah (3/4 liter beras untuk 1 hari), yaitu bagi:
 - 1) orang yang sedang sakit dan tidak ada harapan untuk sembuh, lebih-lebih apabila kemudian meninggal dunia,
 - 2) orang yang sudah tua dan tidak kuat untuk berpuasa.

4. Amalan Sunah pada Bulan Ramadan

Pada bulan Ramadan terdapat amalan-amalan sunah yang baik kita lakukan, antara lain:

- a. mengakhirkan makan sahur,
- b. menyegerakan berbuka puasa,
- c. berbuka dengan makanan atau minuman yang manis-manis,
- d. membaca doa berbuka puasa,
- e. bersedekah kepada orang yang berpuasa,
- f. salat Tarawih, salat Witir, dan salat sunah lainnya,
- g. iktikaf, yaitu berdiam dalam masjid dengan syarat-syarat tertentu, dan
- h. memperbanyak membaca Al Quran (tadarus).



Gambar 10.1.

Salah satu amalan sunah pada bulan Ramadan adalah memperbanyak membaca Al Quran (tadarus).

5. Hikmah Puasa Ramadan

Ibadah puasa Ramadan mengandung beberapa hikmah, antara lain:

- a. Sebagai tanda terima kasih kita kepada Allah swt, atas nikmat yang diberikan kepada kita.

- b. Melatih untuk disiplin, karena puasa mengajak kita untuk disiplin waktu. Kapan kita harus memulai puasa dan kapan kita harus mengakhirinya.
- c. Memupuk rasa belas kasihan kepada sesama
- d. Di akhirat nanti akan disediakan satu pintu surga yang disebut dengan babul rayyan (pintu khusus untuk orang-orang yang berpuasa).
- e. Dapat menjadikan badan kita menjadi sehat.

Imti'ân

1. **Jelaskan yang dimaksud dengan puasa!**
2. **Sebutkan syarat wajib puasa!**
3. **Apa saja yang dapat membatalkan puasa?**

Tamrînät

1. **Buatlah kelompok yang terdiri atas 4 siswa!**
2. **Diskusikan tentang bacaan niat puasa Ramadan!**
3. **Tulislah bacaan niat puasa Ramadan pada buku tugasmu masing-masing!**

Sikap Siswa

- **Kemukakan sikapmu terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini beserta alasannya!**

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Niat berpuasa Ramadan harus dilakukan pada malam hari sebelum terbit fajar.			
2.	Puasa Ramadan harus dilaksanakan selama 30 hari.			
3.	Saat bulan Ramadan kita harus memperbanyak bersedekah.			
4.	Puasa dapat melatih diri untuk bersabar menghadapi segala cobaan.			
5.	Puasa dapat membuat tubuh menjadi kurus.			

Kegiatan Siswa

- ***Tulislah beberapa amalan ibadah yang biasa kamu lakukan pada bulan Ramadan!***
- ***Tulislah hikmah yang kamu dapatkan dengan melakukan amalan ibadah di bulan Ramadan tersebut!***
- ***Kerjakan pada kertas folio bergaris, kemudian bacalah di depan kelas!***

Rangkuman Materi

- ☑ Puasa berarti menahan diri atau mencegah dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dengan niat mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari dengan syarat dan rukun tertentu.
- ☑ Puasa wajib menurut ajaran Islam terdiri dari puasa Ramadan, puasa nazar, dan puasa kifar.
- ☑ Puasa sunah antara lain puasa Senin Kamis, puasa Syawal, puasa Arafah, dan puasa Daud.
- ☑ Puasa haram yaitu pada hari raya Idul Fitri, puasa pada hari raya Idul Adha, dan puasa pada hari Tasyrik.
- ☑ Puasa makruh yaitu puasa yang dikhususkan hanya pada hari Jumat.
- ☑ Puasa Ramadan adalah puasa wajib yang dilakukan oleh orang-orang yang beriman setiap satu tahun sekali, yaitu pada bulan Ramadan yang dilaksanakan selama satu bulan penuh.
- ☑ Untuk menentukan awal dan akhir Ramadan dapat dilakukan dengan 3 cara, antara lain: ru'yatul hilal, istikmal, dan hisab.

Evaluasi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) di depan huruf a, b, c, atau d!

1. Pengertian puasa secara bahasa adalah
 - a. menahan
 - b. merasakan
 - c. melaksanakan
 - d. mengamalkan

2. Melaksanakan puasa adalah rukun Islam yang
 - a. pertama
 - b. kedua
 - c. ketiga
 - d. keempat
3. Perintah melaksanakan puasa Ramadan terdapat dalam Al Quran pada Surah Al Baqarah ayat
 - a. 182
 - b. 183
 - c. 184
 - d. 185
4. Berikut ini yang termasuk rukun puasa adalah
 - a. berakal sehat
 - b. makan sahur
 - c. balig
 - d. niat
5. Salat sunah yang dikerjakan setelah salat Isya pada bulan Ramadan adalah
 - a. Tahajud
 - b. Tarawih
 - c. Istikharah
 - d. Duha
6. Di bawah ini yang dapat membatalkan puasa adalah
 - a. tidur
 - b. berkumur
 - c. mandi di siang hari
 - d. muntah dengan sengaja
7. Tujuan melaksanakan puasa ibadah Ramadan adalah agar menjadi orang yang
 - a. salat
 - b. iman
 - c. takwa
 - d. tawaduk
8. Menyegerakan berbuka puasa adalah termasuk ... puasa.
 - a. sunah
 - b. rukun
 - c. syarat sah
 - d. syarat wajib
9. Menentukan awal dan akhir bulan Ramadan dengan cara melihat
 - a. matahari
 - b. bintang
 - c. bumi
 - d. bulan
10. Salah satu hikmah dari puasa melatih belajar untuk
 - a. malas
 - b. marah
 - c. sabar
 - d. susah

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Puasa Ramadan hukumnya adalah
2. Rukun puasa yang pertama adalah
3. Balig termasuk salah satu
4. Mengerjakan puasa Ramadan selama
5. Puasa merupakan salah satu rukun Islam ke-
6. Menyegerakan berbuka puasa termasuk ... puasa.
7. Niat puasa Ramadan harus dilakukan pada
8. Puasa pada hari Senin dan Kamis hukumnya
9. Orang yang sudah tua dibolehkan tidak berpuasa tetapi sebagai gantinya harus
10. Dapat membuat badan sehat dan kuat termasuk ... puasa.

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!

1. Jelaskan pengertian puasa menurut bahasa dan istilah!
2. Sebutkan syarat sah puasa!
3. Sebutkan orang yang diperbolehkan tidak berpuasa!
4. Bagaimana cara menentukan awal dan akhir bulan Ramadan?
5. Apakah hikmah dari puasa?

Catatan tentang Siswa	Nilai	Tanda Tangan	
		Guru	Orang Tua



Kisah Hikmah

“Kisah Kelebihan Berpuasa Pada 10 Muharam dan Peristiwa-Peristiwa yang Berlaku pada Hari tersebut”

Dari Ibnu Abbas r.a berkata Rasulullah saw. bersabda: “Siapa yang berpuasa pada hari Asyura (10 Muharam) maka Allah swt. akan memberi kepadanya pahala 10,000 malaikat dan siapa yang berpuasa pada hari Asyura (10 Muharam) maka akan diberi pahala 10,000 orang berhaji dan berumrah, dan 10,000 pahala orang mati syahid, dan barang siapa yang mengusap kepala anak-anak yatim pada hari tersebut maka Allah swt. akan menaikkan dengan setiap rambut satu derajat. Dan siapa yang memberi makan kepada orang yang berbuka puasa pada orang mukmin pada hari Asyura, maka seolah-olah dia memberi makan pada seluruh umat Rasulullah saw. yang berbuka puasa dan mengenyangkan perut mereka.”

Lalu para sahabat bertanya kepada Rasulullah saw.: “Ya Rasulullah saw., adakah Allah telah melebihkan hari Asyura daripada hari-hari lain?”. Maka berkata Rasulullah saw.: “Ya, memang benar, Allah Taala menjadikan langit dan bumi pada hari Asyura, menjadikan laut pada hari Asyura, menjadikan bukit-bukit pada hari Asyura, menjadikan Nabi Adam dan juga Hawa pada hari Asyura, lahirnya Nabi Ibrahim juga pada hari Asyura, dan Allah swt. menyelamatkan Nabi Ibrahim dari api juga pada hari Asyura, Allah swt. menenggelamkan Firaun pada hari Asyura, menyembuhkan penyakit Nabi Ayyub a.s. pada hari Asyura, Allah swt. menerima taubat Nabi Adam pada hari Asyura, Allah swt. mengampunkan dosa Nabi Daud pada hari Asyura, Allah swt. mengembalikan kerajaan Nabi Sulaiman juga pada hari Asyura, dan akan terjadi hari kiamat itu juga pada hari Asyura.”

<http://www.filestube.com/1001-kisah-teladan.html>

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) di depan huruf a, b, c, atau d!

1. Surah Al Mä'ün terdiri atas ...ayat.
 - a. enam
 - b. tujuh
 - c. delapan
 - d. sembilan
2. Surah Al Mä'ün menjelaskan tentang ciri-ciri orang yang
 - a. beriman
 - b. bertakwa
 - c. mendustakan agama
 - d. malas beribadah
3. Surah Al Fil diturunkan di kota
 - a. Mekah
 - b. Madinah
 - c. Bagdad
 - d. Yaman
4. Pasukan gajah yang akan menyerang Ka'bah dipimpin raja
 - a. Firaun
 - b. Bilqis
 - c. Namrud
 - d. Abraham
5. Di dalam Al Quran, Surah Al Fil menempati urutan surah yang ke-
 - a. 104
 - b. 105
 - c. 106
 - d. 107
6. Pada Surah Al Mä'ün terdapat lafal يُكْذِبُ yang artinya
 - a. melalaikan
 - b. mendustakan
 - c. menghardik
 - d. menghasud
7. Rasul yang diceritakan dalam Al Quran berjumlah
 - a. 10
 - b. 15
 - c. 20
 - d. 25
8. Berikut ini yang bukan termasuk rasul Ulul Azmi adalah
 - a. Nabi Musa a.s.
 - b. Nabi Nuh a.s.
 - c. Nabi Adam a.s.
 - d. Nabi Isa a.s.
9. Setiap rasul pasti memiliki sifat tablig yang artinya
 - a. benar
 - b. cerdas
 - c. dapat dipercaya
 - d. menyampaikan

10. Mukjizat Nabi Muhammad saw. yang terbesar adalah
 - a. Isra Mikraj
 - b. Al Quran
 - c. menurunkan makanan dari langit
 - d. mengetahui bahasa hewan
11. Dalam diri nabi terdapat uswatun hasanah yang artinya
 - a. teladan yang baik
 - b. utusan Allah
 - c. selalu benar
 - d. memiliki kelebihan
12. Sahabat Nabi Muhammad saw. yang termasuk Khulafaur Rasyidin berjumlah ... orang.
 - a. tiga
 - b. empat
 - c. lima
 - d. enam
13. Abu Bakar r.a. selalu membenarkan Rasulullah saw. sehingga beliau diberi gelar
 - a. Al Amin
 - b. Al Iman
 - c. As Siddiq
 - d. Al Faruq
14. Khalifah Umar bin Khattab berasal dari suku
 - a. Adi
 - b. Aus
 - c. Taim
 - d. Khazraj
15. Perilaku meneladani sifat dermawan Khalifah Abu Bakar r.a. adalah dengan cara
 - a. melaksanakan salat pada waktunya
 - b. berpuasa pada bulan Ramadan
 - c. bersedekah kepada orang miskin
 - d. melaksanakan ibadah haji
16. Perilaku meneladani sifat sederhana Khalifah Umar bin Khattab r.a. dengan cara
 - a. tekun beribadah setiap hari
 - b. berprasangka baik kepada semua orang
 - c. selalu berbicara yang baik dan benar
 - d. membeli pakaian yang sewajarnya
17. Umat Islam diwajibkan untuk berpuasa pada bulan
 - a. Syawal
 - b. Sya'ban
 - c. Ramadan
 - d. Zulhijah
18. Berikut ini yang dapat membatalkan puasa adalah
 - a. tidur
 - b. berkumur
 - c. mandi di siang hari
 - d. muntah dengan sengaja

19. Berikut ini perbuatan yang dianjurkan untuk dilakukan pada bulan Ramadan, *kecuali*
 - a. bersedekah
 - b. tadarus
 - c. salat Tarawih
 - d. rekreasi
20. Berpuasa dapat menjadikan badan kita
 - a. lemah
 - b. kurus
 - c. sehat
 - d. sakit

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!

1. Tulislah bunyi Surah Al Mä'ün ayat ketiga!
2. Bagaimana arti dari Surah Al Fil ayat keempat?
3. Sebutkan ciri-ciri orang yang mendustakan agama berdasarkan Surah Al Mä'ün!
4. Jelaskan perbedaan antara nabi dan rasul!
5. Apakah yang dimaksud rasul Ulul Azmi!
6. Sebutkan 4 sahabat yang termasuk Khulafaur Rasyidin!
7. Mengapa Abu Bakar r.a. mendapatkan gelar as Siddiq?
8. Sebutkan 4 perilaku terpuji yang dapat kita teladani dari Khalifah Umar bin Khattab r.a.!
9. Sebutkan orang yang diperolehkan tidak berpuasa!
10. Sebutkan hikmah yang diperoleh dari berpuasa!



Glosarium

alaihi salam

atasnya keselamatan

azab

siksaan

azan

panggilan salat

baitul mal

rumah penyimpanan harta

berfirman

berkata

berzikir

mengingat

binasa

mati

dakwah

mengajak

dengki

perasaan benci karena ini

dermawan

orang yang suka memberi

fardu

wajib

fidyah

makanan pengganti puasa

fitnah

perkataan bohong tanpa kebenaran dengan maksud menjelekkan orang lain

hafiz

hafal (Al Quran)

haid

periode datang bulan

**haji wada**

haji terakhir/perpisahan

harakat

tanda baca

hardik

membentak, menyia-nyiakan

hidayah

petunjuk

iktikaf

berdiam diri di masjid untuk beribadah

iman

percaya

imsak

menahan, tahanlah

iqamah

panggilan memulai mengerjakan salat

Isra Mikraj

peristiwa naiknya Nabi Muhammad saw. ke sidratul muntaha

juz

bagian

kabilah

suku bangsa

kafir

orang yang tidak percaya kepada Allah dan rasul-Nya

kalam

ucapan

khalifah

pemimpin

lafal

bacaan

lafal

lupa

**makhraj**

tempat keluarnya huruf

makiyah

surah Al Quran yang turun di kota Mekah

mengqada

mengganti

mukjizat

peristiwa

munfarid

sendirian

murka

sangat marah

murtad

keluar dari agama Islam

nafkah

belanja untuk hidup

nasab

garis/silsilah keturunan

nazar

janji kepada Allah

nifas

darah yang keluar dari rahim wanita sesudah melahirkan

rasul

orang yang menyampaikan risalah

riya

sifat ingin dipuji

rutin

teratur

saf

barisan

saw.

Allah memberi salawat dan salam kepadanya



sederhana

tidak bermewah-mewahan

suhuf-suhuf

lembaran-lembaran

swt.

Mahasuci Dia dan Mahatinggi

Ulul Azmi

gelar untuk rasul yang lima

upeti

uang atau harta yang diberikan kepada pejabat

uzur

berhalangan

wafat

meninggal dunia

yatim

tidak mempunyai ayah

zalim

kejam

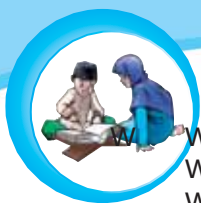
tajwid

ilmu untuk mempelajari cara membaca Al Quran secara baik dan benar



Index

A	Abu Lahab2	J	
	Azan 46	K	Kifarat 96
	Ababil65		Khusyuk 2
	Ansar 80		Kafir 6
B			Kafir 6
	Bilal bin Rabah 46	L	
	Budak80	M	Makruh 97
	Bahasa 96		Makiyah 58
	Babul Rayyan106		Munafik 3
C			Mukjizat 29
	Condong98	N	Nifas 101
	Cemoohan88		Nikmat 101
	Coba59		Nabi 72
	Cara 24		Nazar 96
	Celaka2	O	
D			Optimis 35
	Damaskus 82	P	Pemberani 26
	Dewasa..... 89		Putra 24
	Doa 48		Puasa 97
	Dakwah 6		Palestina 31
E			Perilaku 89
	Enggan 61	Q	Quraisy 88
	Emosi 88		Qalqalah 63
F			Qalqalah 63
	Fardu 96	R	Rasul 73
	Fidyah101		Rukun 97
	Fasih.....2		Riya 61
			Riwayat 61
	Fitnah 5	S	Salat 46
	Firaun38		Sunah 97
G			Sihir 28
			Sombong 31
H	Hijrah89	T	
	Harakat 8		Tekun 39
	Hikmah 101		Tajwid 8
	Hina 61		Tuhan 50
I			Taurat 21
	Ikamah 51	U	
	Iktikaf 101		Ulul Azmi 73
	Iman 24		Umat 74
	Islam 80		Ulama 100
	Imsak 98		Undian 50
	Iblis 4	V	



X

Wahyu	74
Wajib	16
Wilayah	82

Y

Yahudi	38
Yatim	61
Yukabad	26
Yaman	65

Z

Zakat	88
-------------	----



Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....





Daftar Pustaka

- Al Quranul Karim
At Turmudzi, Abu Isa.2001. Sunan At Turmudzi. Bairut, Libanon: Dar Al Fikr.
Bukhari.1993. Sahih Bukhari (Terjemahan). Jakarta: Widjaya.
Muslim. 1993. Sahih Muslim (Terjemahan). Jakarta: Widjaya.
Ahmad, A. Abbdurrahman.2002. Fadhilah Amal. Yogyakarta : Penerbit Ash Shaff.
Armando, Ade,dkk.2001. Ensiklopedia Islam untuk Pelajar 1-6. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
BSNP.2006. Standar Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar.Jakarta: Depdiknas.
D.Sirojuddin AR.1996. Serial BelajarKaligrafi. Jakarta: Darul Ulum Press.
Farichi, Ahmad. dkk. 2002. Integrasi Budi Pekerti dalam Pendidikan Agama Islam Kelas 2, 3, dan 4 Sekolah Dasar. Jakarta: Yudhistira.
Faridi, Salman. 2002.Jangan Marah Dulu (Komik Islam For Teens). Bandung: DAR Mizan.
Fitrie, Lily. 2001. Kata Nabi dalam Hadis 1dan 2. Bandung: Penerbit: Mizan.
----- . 2001. Kata Allah dalam Al Qur'an. Bandung: Penerbit Mizan.
Gymnastiar, Abdullah. 2003. Bercerita Bersama Aa Gym: Rahasia Bening Hati. Bandung: Penerbit Mizan dan Mutiara Qalbun Salim.
Hermawan. 2001. Karung Mutiara Al Ghazali. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
Kak Yudho P.2001. Panduan Shalat Lengkap Anak-Anak. Bandung: Penerbit Mizan.
Maisura. 1999.Taman Firdaus. Surabaya: PT Widyantara.
Muhammad, Afif.2001. Tafsir Al Qur'an untuk Anak-Anak Surat An Nas, Al Falaq, Al Ikhlas, dan Al Kafirun. Bandung: Penerbit Mizan.
----- . 2002. Tafsir Al Qur'an untuk Anak-Anak Surat Al Lahab, Al Ma'un, Al Humazah, dan At Takatsur. Bandung: Penerbit Mizan.
Rasjid, Sulaiman. 1987. Fiqh Islam. Bandung: Penernit Sinar Baru.
Sabiq, Sayyid. 1996. Fikih Sunnah. Bandung: Penerbit Al Ma'arif.
Syahbani, Dewi. 2002. Komik Ibadah Anak Muslim: Allah is The Best. Bandung: Penerbit Mizan.
Taufiq Hidayat, Rachnmat. 2000. Almanak Alam Islami. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
Tim Bintang Kecil Media. 2002. Koleksi Hadis Anak 1. Jakarta: PT Bintang Kecil Media.
Tim Tashih Departemen Agama. TT. Al Quran dan Tafsirnya. Yogyakarta: Penerbit Universitas Islam Indonesia.
----- . 2002. Aku Anak Shalih. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.
----- . 2002. Menyayangi Keluarga. Bandung:PT Syaamil Cipta Media.
----- . 2002. Menyayangi Allah. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.
----- . 2002. Menyayangi Rasullullah. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.
Yasin, Muhammad Nu'aim. 2002. Iman: Rukun, Hakikat, dan yang Membataalkannya. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.



Pendidikan

Agama Islam

Untuk SD Kelas V

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-594-3 (jil.5.5)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 11.396,00

